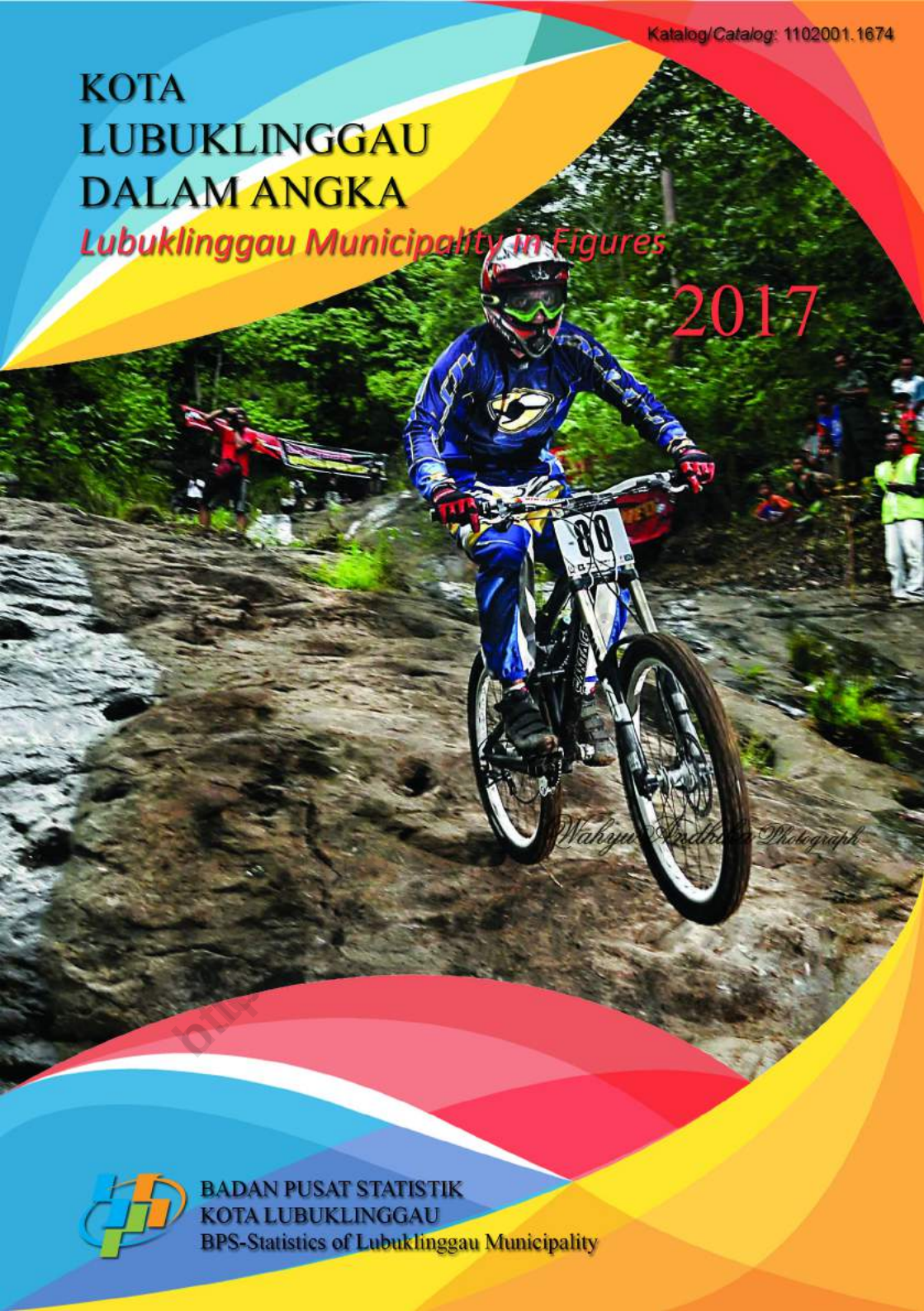


KOTA LUBUKLINGGAU DALAM ANGKA

Lubuklinggau Municipality in Figures

2017



Wahyu Andhika Photograph

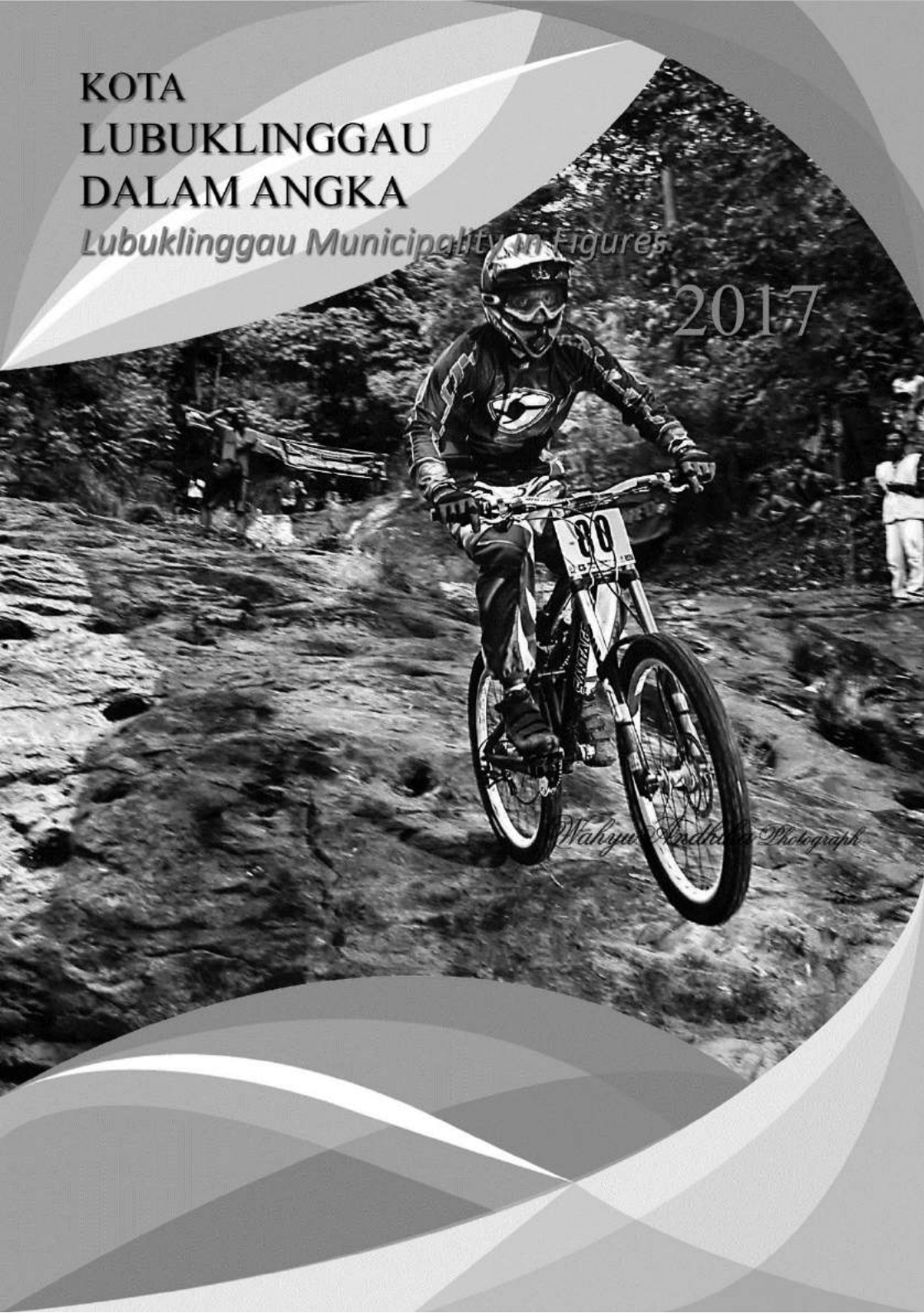


**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA LUBUKLINGGAU**
BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

**KOTA
LUBUKLINGGAU
DALAM ANGKA**

Lubuklinggau Municipality in Figures

2017



Wahyu Andhika Photograph

Kota Lubuklinggau Dalam Angka

Lubuklinggau Municipality in Figures

2017

ISSN: 2503-0264

No. Publikasi/*Publication Number*: 16740.17.07

Katalog/*Catalog*: 1102001.1674

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 342 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Desain Kover/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Balap Sepeda Gunung/*Mountain Bike Racing*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

Google.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Lubuklinggau/*BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

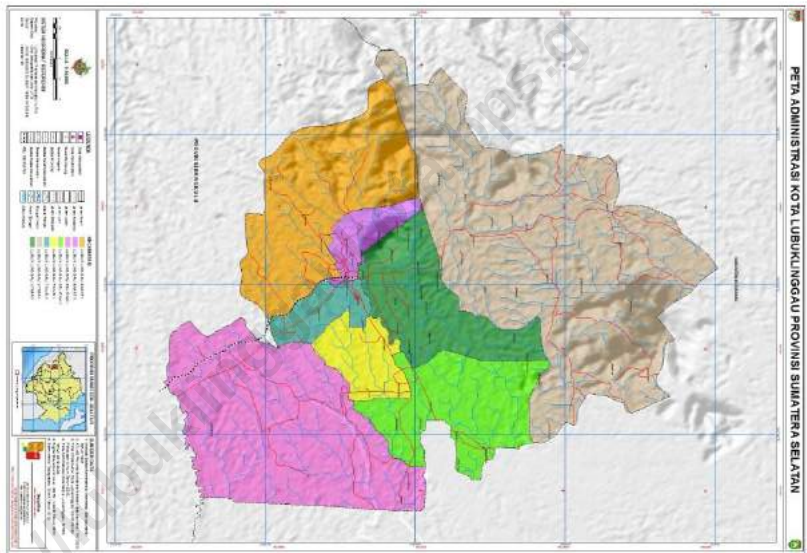
CV. Musi Copirindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA LUBUKLINGGAU

MAP OF LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY



<https://lubuklinggaukota.bps.g>

KEPALA BPS KOTA LUBUKLINGGAU
CHIEF STATISTICIAN OF LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY



Aldianda Maisal, SE

<https://lubuklinggaukota.bps.g>



KATA PENGANTAR

Kota Lubuklinggau Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Lubuklinggau. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Lubuklinggau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Lubuklinggau, Agustus 2017

Kepala BPS

Kota Lubuklinggau

Aldianda Maisal, SE



Lubuklinggau Municipality in Figures 2017 is an annual publication written by BPS-Statistics Of Lubuklinggau Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Lubuklinggau, Agustus 2017
Chief Statistician of
Lubuklinggau Municipality*

Aldianda Maisal, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman
Page

Peta Wilayah KOTA LUBUKLINGGAU	iii
<i>Map Of LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY</i>	iii
Kepala BPS KOTA LUBUKLINGGAU	v
<i>Chief Statistician Of LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY</i>	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvii
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2 Pemerintahan.....	15
Government.....	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	22
<i>The Regional House Of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	30
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	39
Population and Employment	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	50
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	59
4 Sosial	65
Social	65
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	89
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	112

4.3	Agama/ <i>Religion</i>	130
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	136
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	143
5	Pertanian	151
	Agriculture.....	151
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	167
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	171
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	174
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	177
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	181
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	189
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	191
	Industry, Mining, Energy, And Construction	191
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	197
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	200
7	Perdagangan.....	213
	Trade.....	213
8	Hotel dan Pariwisata.....	235
	Hotel and Tourism.....	235
8.1	Hotel.....	241
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	245
9	Transportasi dan Komunikasi	247
	Transportation and Communication.....	247
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	254
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	260
10	Keuangan Daerah dan Harga.....	267
	Local Finance and Price	267
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	291
	Population Expenditure and Food Consumption	291
12	Pendapatan Regional.....	303
	Regional Income.....	303
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	327

Regency/Municipal Comparison327

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	9
1.1.1	Jumlah Daerah Administrasi di Kota Lubuklinggau Dirinci per Kecamatan, 2016.....	9
	Number of Administrative Area of Lubuklinggau Municipality by District, 2016.....	9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016	10
	Mean Sea Level by District in Lubuklinggau, 2016	10
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016	11
	Total Area by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	11
1.1.4	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016	12
	Total Area by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	12
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	13
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	13
	Average Temperatur and Humidity by Month in Lubuklinggau, 2016.....	13
2	PEMERINTAHAN	15
	GOVERNMENT	15
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	21
2.1.1	Pusat Pemerintahan, Jumlah Desa, Kelurahan, dan RT Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	21
	Central of District Government, Number of Villages, Wards, and Neighbourhood by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	22

	<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	22
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi di Kota Lubuklinggau, 2016 .22 Number of People Representative Members of Local Parliament by Fraction in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	22
2.2.2	Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 201623 Number of Representative Members of Local Parliament by Fraction and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	23
2.2.3	Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 201624 Number of Representative Members of Local Parliament by Political Party and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	24
2.2.4	Komposisi Keanggotaan DPRD Hasil Pemilu 2014 Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan di Kota Lubuklinggau, 201625 Number of Representative Members of Local Parliament 2014 By Political Party and Electoral Hold in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	25
2.2.5	Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 201626 Number of Representative Members of Local Parliament By Political Party and Education in Lubuklinggau Municipality, 2016	26
2.2.6	Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 201627 Number of Representative Members of Local Parliament by Age Group and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2016	27
2.2.7	Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 201628 Number of Representative Members of Local Parliament by Education and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	28
2.2.8	Jumlah Keputusan DPRD dan Pejabat Daerah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Keputusan, 2015-2016.....29 Number of Decrees By Type Submitted by House of Parliament of Lubuklinggau Municipality, 2015-2016.....	29
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	30

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016	30
	Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016	32
	Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	32
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016.....	33
	Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2016	33
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Instansi-instansi Vertikal Menurut Golongan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	34
	Number of Vertical Civil Servants by Rank Status in Lubuklinggau Municipality	34
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	39
	POPULATION AND EMPLOYMENT	39
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	50
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Kepadatan Penduduk per Km2 Kota Lubuklinggau, 2000-2016	50
	Number of Area, Mild-Year Population, and Population Density per Km2 in Lubuklinggau Municipality, 2000-2016.....	50
3.1.2	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Kepadatan Penduduk per Km2 Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	51
	Number of Area, Mild-Year Population, and Population per Km2 by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	51
3.1.3	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) di Kota Lubuklinggau, 2001 - 2016.....	52
	Growth Rate of Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2001-2016.....	52
3.1.4	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	53

	Growth Rate of Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	53
3.1.5	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016 Number of Mid Year Population by District, Sex, and Sex Ratio in Lubuklinggau Municipality, 2016	54
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016 Number of Population by Age Group and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	55
3.1.7	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016..... Percentage of Population by Age Group and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	56
3.1.8	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, Jumlah Desa/Kelurahan dan Rata-rata Penduduk per Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016..... Number of Mild-Year Population, Total Villages/Wards, and Average Number of Population per Villages/Wards in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	57
3.1.9	Banyaknya Kelahiran, Kematian, Perkawinan, dan Pengakuan Anak Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016..... Number Of Births, Deaths, Marriages, and Adopted Child by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	58
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	59
3.2.1	Rasio Ketergantungan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016 Dependency Ratio by Age Groups and Sex In Lubuklinggau Municipality, 2016.....	59
3.2.2	Jumlah Pendaftaran, Penempatan, Penghapusan, dan Pencari Kerja di Kota Lubuklinggau, 2016..... Number of Registered, Placement, Eliminated, and No Placement Job Seekers Lubuklinggau Municipality, 2016.....	60

3.2.3	Jumlah Pencari Kerja dan yang Telah Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	62
	Number of Job Seekers and Occupied Job by Sex and Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	62
3.2.4	Perkembangan UMR dan KFM/KHM di Kota Lubuklinggau, 2003-2016 (rupiah).....	63
	Trend of UMR and KFM/KHM in Lubuklinggau, Municipality, 2003-2016 (rupiahs).....	63
3.2.5	Upah Minimum Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2003-2016 (Rp/Bulan).....	64
	Minimum Wages of District in Lubuklinggau Municipality, 2003-2016 (Rp/Month).....	64
4	SOSIAL	65
	SOCIAL	65
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	89
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Lubuklinggau, 2016.....	89
	Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	89
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Lubuklinggau, 2014-2016.....	90
	Participation Rate for School Age Population in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016.....	90
4.1.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2014-2016.....	91
	Gross Enrollment Ratio and Net Enrollment Ratio by Sex and Education Level of Lubuklinggau Municipality, 2014-2016.....	91
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	92
	Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	92
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	94

	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	94
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	96
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	96
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	98
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Elementary Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	98
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016	100
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in General Junior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	102
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Junior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	102
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	104
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in General Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	104
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	106
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	106
4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016	108
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	108
4.1.13	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Lubuklinggau, 2016.....	110
	Number of Students of State and Private University in Lubuklinggau Municipality, 2016	110

4.1.14	Jumlah Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	111
	Number of Lecturers of State and Private University by Level of Education in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	111
4.2	KESEHATAN/HEALTH	112
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta, dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	112
	Number of Government Hospitals, Private, and Special, and Bed Capacities by District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	112
4.2.2	Jumlah Dokter, Bidan, Perawat, dan Tenaga Kesehatan Lainnya di Kota Lubuklinggau, 2016*).....	113
	Number of Doctors, Midwives, Nurses, and Other Medical Personel in Lubuklinggau Municipality, 2016*).....	113
4.2.3	Jumlah Paramedis dan Dokter pada Rumah Sakit Sobirin di Kota Lubuklinggau, 2014-2016*).....	115
	Number of Paramedics in dr. Sobirin Hospital in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016*).....	115
4.2.4	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskeslur, dan Pengunjung Puskesmas di Kota Lubuklinggau, 2016.....	116
	Number of Public Health Centers, Public Health Sub Centers, Public Health Sub Centers of Wards, and Visitors in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	116
4.2.5	Jumlah Apotik, Pabrik Obat, dan Pedagang Besar Farmasi di Kota Lubuklinggau, 2016.....	117
	Number of Dispensaries, Pharmaceutical Industries and Pharmaceutical Wholesalers in Lubuklinggau Municipality, 2016....	117
4.2.6	Jumlah Bayi, Batita Ditimbang Titik Berat Badan, Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Data Kesakitan Untuk Semua Golongan Umur di Kota Lubuklinggau, 2016.....	118
	Number of Infants, Childs, Pregnants, Breastfeeding of Mothers, and Medical Treatment for all year in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	118

4.2.7	Jumlah Posyandu, Tenaga Pengelola, dan Jumlah Pengunjung Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	119
	Number of Integrated of Health Services, Personnels and Visitors by Districts in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	119
4.2.8	Pola Penyakit Rawat Jalan di Puskesmas untuk Semua Golongan Umur di Kota Lubuklinggau, 2016.....	120
	Trend of Diseases for All Age Group in Public Health Centre in Lubuklinggau Municipality, 2016	120
4.2.9	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	122
	Number of Active Acceptors by Type of Contraseptive and District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	122
4.2.10	Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	124
	Number of New Acceptors by Type of Contraseptive and District in Lubuklinggau Municipality, 2016	124
4.2.11	Jumlah Kelompok Pengelola Program KB Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016	126
	Number of Executer Society of Family Planning by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	126
4.2.12	Jumlah PPKBD, PPLKB, PKB/PLKB, dan Klinik KB Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	127
	Number of PPKBD, PPLKB, PKB/PLKB and Family Planning Clinics by District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	127
4.2.13	Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Dirinci per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	128
	Number of Head of Household by Sex and District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	128
4.2.14	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Umur Istri Dirinci per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	129
	Number of Married Couple 15-49 Years Old by District in Lubuklinggau Municipality, 2016	129
4.3	AGAMA/ RELIGION	130
4.3.1	Tempat Peribadatan menurut Agama di Kota Lubuklinggau, 2016..	130

	Number of Worship Facilities by Religion in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	130
4.3.2	Jumlah Pernikahan, Rujuk, dan Perceraian di Kota Lubuklinggau, 2016.....	132
	Number of Marriages, Conciliation, and Divorce in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	132
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji dari Kota Lubuklinggau, 2016.....	133
	Number of Pilgrims from Lubuklinggau Municipality, 2016.....	133
4.3.4	Banyaknya Rohaniwan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	134
	Number of Religion Leader in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	134
4.3.5	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	135
	Number of Population by Religions Leader in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	135
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	136
4.4.1	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	136
	Number of Prisoners by The Court Decision in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	136
4.4.2	Jumlah Narapidana dan Tahanan Menurut Jenis Kejahatan di Kota Lubuklinggau, 2015-2016.....	137
	Number of Prisoners by Type of Crimes in Lubuklinggau Municipality, 2015-2016.....	137
4.4.3	Jumlah Tindak Kejahatan (Subversi, Korupsi, Penyelundupan, dan Pelanggaran Wilayah) di Kota Lubuklinggau, 2016.....	138
	Number of Crime (Subversive, Corruption, Smuggling, and Teritorial Violation) in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	138
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas per Bulan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	140
	Number of Traffic Accident by Months in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	140
4.4.5	Banyaknya Peristiwa Kejahatan Konvensional yang Dilaporkan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2015-2016.....	141

	Number of Convntional CrimesvReported by Type in Lubuklinggau Municipality, 2015-2016.....	141
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	143
4.5.1	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2005-2016.....	143
	Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2005-2016.....	143
4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Lubuklinggau, 2004-2016.....	144
	Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lubuklinggau Municipality, 2004-2016.....	144
4.5.3	Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) Penerima Bantuan Beras untuk Keluarga Miskin (Raskin) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2014-2016	145
	Number of Poor Household Given Rice Program by District in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016.....	145
4.5.4	Jumlah Peserta Asuransi Kesehatan pada BPJS Kesehatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	146
	Number of Health Insurances Participant at National Helath Security Agency in Lubuklinggau Municipality, 2016	146
4.5.5	Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, Pengeluaran per Kapita, dan Indeks Pembangunan Manusia Kota Lubuklinggau, 2010-2016	147
	Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling, Expenditure per Capita, and Human Development Index of Lubuklinggau Municipality, 2010-2016.....	147
4.5.6	Realisasi Penyaluran Beras Raskin oleh Perum BULOG Kansilog Lubuklinggau Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	148
	Realization of Rice Inflowing for Poor by Perum BULOG Logistic Subdivre Lubuklinggau by District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	148
4.5.7	Banyaknya Penduduk yang Mempunyai Masalah Sosial di Kota Lubuklinggau, 2016.....	149

	Number of People Who Have Social Problems in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	149
4.5.8	Jumlah Peserta Program JKN KIS untuk Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	150
	Number of Participants of JKN KIS Program for Beneficiaries of Contribution Contribution (PBI) by Kecamatan in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	150
5	PERTANIAN	151
	AGRICULTURE	151
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	167
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016.....	167
	Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016.....	167
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016.....	168
	Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016.....	168
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016.....	169
	Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016.....	169
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2016.....	170
	Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (Quintals), 2016.....	170
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	171
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016.....	171
	Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016.....	171

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2016.....	172
	Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintals), 2016.....	172
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2016.....	173
	Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Lubuklinggau Municipality (quintals), 2016.....	173
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	174
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016.....	174
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016.....	174
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2016	175
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (ton), 2016	175
5.3.3	Luas Panen Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016.....	176
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016.....	176
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	177
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016	177
	Livestock Population by Kinds of Livestock and District in Lubuklinggau Municipality, 2016	177
5.4.2	Populasi Ternak Kecil dan Unggas Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	178
	Poultry and Fowls Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	178
5.4.3	Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	179
	Number of Livestock Slaughtered by Type of Livestock and District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	179

5.4.4	Produksi Daging, Telur, dan Susu di Kota Lubuklinggau, 2014-2016	180
	Production of Meat, Eggs, and Milk in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016.....	180
5.5	PERIKANAN/FISHERY	181
5.5.1	Produksi Perikanan di Kota Lubuklinggau, 2016 (Ton)	181
	Quantity of Fish Production in Lubuklinggau Municipality, 2016 (Ton)	181
5.5.2	Produksi Ikan Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan di Kota Lubuklinggau, 2016 (Ton)	183
	Production of Pond Fishery Cultivated in Lubuklinggau Municipality, 2016 (Ton).....	183
5.5.3	Produksi Ikan Usaha Budidaya Sawah Menurut Jenis Ikan di Kota Lubuklinggau, 2016 (Ton)	185
	Production of Paddy Land Fishery Cultivated in Lubuklinggau Municipality, 2016 (Ton).....	185
5.5.4	Luas Areal Pemeliharaan/Penangkapan Ikan di Kota Lubuklinggau, 2016 (hektar).....	186
	Area of Fishing Catch in Lubuklinggau Municipality, 2016 (hectars)	186
5.5.5	Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	187
	Number of Fisherman Households in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	187
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	189
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016.....	189
	Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016.....	189
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	191
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	191
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	197
6.1.1	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menengah Menurut Kelompok Industri di Kota Lubuklinggau, 2016	197
	Number of Establishment and Person Engaged of Small and Middle Scale Industries by Industry Groups in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	197

6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Kecil, Sedang, dan Besar Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	198
	Number of Small, Medium, and Large Industries of Establishment by District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	198
6.1.3	Jumlah Produksi Beberapa Jenis Industri di Kota Lubuklinggau, 2016.....	199
	Production of Several Commodities Industries in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	199
6.2	ENERGI/ ENERGY	200
6.2.1	Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan PLN di Kota Lubuklinggau, 2014-2016	200
	Electricity Produced and Distributed by PLN in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016.....	200
6.2.2	Tarif Daya Listrik per KWH Menurut Golongan Tarif di Kota Lubuklinggau 2013-2015 (rupiah).....	201
	Tariff of Electrical Energy per KWH by Charge Groups in Lubuklinggau Municipality 2013-2015 (rupiahs).....	201
6.2.3	Tarif Daya Listrik per KWH Menurut Jenis Konsumen di Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)	204
	Tariff of Electrical Energy per KWH by House Connection in Lubuklinggau Municipality, 2016 (rupiahs).....	204
6.2.4	Jumlah Pelanggan PLN di Kota Lubuklinggau, 2007-2016.....	205
	Number of Consumers of State Electrical Company in Lubuklinggau Municipality, 2007-2016.....	205
6.2.5	Daya Listrik Tersambung pada Konsumen di Kota Lubuklinggau, 2014-2016	206
	Electrical Power Distributed for Consumens in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016.....	206
6.2.6	Jumlah dan Nilai Produksi PT. PLN (Persero) Rayon Lubuklinggau yang disalurkan di Kota Lubuklinggau, Kab. Musi Rawas, dan Kab. Musi Rawas Utara, 2016.....	207
	Number and Value of Production of State Electrical Company Expl Lubuklinggau Distributed in Lubuklinggau Municipality, Musi Rawas Regency, Lubuklinggau Distributed in Lubuklinggau	

	Municipality, Musi Rawas Regency, and North Musi Rawas Regency, 2016.....	207
6.2.7	Tingkat Cakupan Daerah Pelayanan dan Konsumsi Pelanggan PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau, 2016.....	208
	Level of Services Scope Area and House Connection Consumption of Drinking Water Company of Lubuklinggau Municipality, 2016.....	208
6.2.8	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan, Nilai, dan Jumlah Pelanggan Menurut Bulan di Kota Lubuklinggau, 2016	209
	Total of Drinking Water Distributed, Value, and House Connection (SR) by Months in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	209
6.2.9	Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Minum Menurut Jenis Pelanggan dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	210
	Total of House Connection and Drinking Water Used by House Connection Classification and District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	210
7	PERDAGANGAN	213
	TRADE	213
7.1	Jumlah Wajib Daftar Perusahaan di Kota Lubuklinggau, 2016	217
	Number of Listduty of Establishment in Lubuklinggau Municipality , 2016.....	217
7.2	Jumlah Penerbitan SIUP dan TDUP di Kota Lubuklinggau, 2016	219
	Number of SIUP and TDUP in Lubuklinggau Municipality , 2016	219
7.3	Harga Pembelian Gabah/Beras Melalui KUD/Non KUD di Kota Lubuklinggau, 2000-2016 (Rp/Kg)	220
	Purchasing Price of Dry Stock Paddy/Rice Thruogh	220
	KUD/Non KUD in Lubuklinggau Municipality , 2000-2016 (Rp/Kg)..	220
7.4	Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri di Kota Lubuklinggau, 2000-2016 (Ton)	221
	Realization of Purchasing Stock for Rice in Domestic Market in Lubuklinggau Municipality , 2000-2016 (Ton).....	221
7.5	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016	222
	Number of Merchants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality , 2016.....	222

7.6	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Lubuklinggau, 2012–2016	223
	Number of Establishments by Type of Business Entity in Lubuklinggau Municipality , 2012–2016	223
7.7	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2012–2016	224
	Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality , 2012–2016	224
7.8	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	225
	Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Lubuklinggau Municipality , 2016	225
7.9	Jumlah Koperasi, Anggota, dan Besarnya Simpanan Anggota Koperasi Menurut Tingkat Koperasi di Kota Lubuklinggau, 2016	226
	Number of Cooperatives, Members, and Deposits of Cooperative by Level in Lubuklinggau Municipality , 2016.....	226
7.10	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016	227
	Number of Cooperatives and Members by District in Lubuklinggau Municipality , 2016.....	227
7.11	Banyaknya Jenis Kegiatan Usaha KUD Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	228
	Number of KUD Activity Type by District in Lubuklinggau Municipality , 2016.....	228
7.12	Banyaknya Jenis Kegiatan Usaha Non KUD Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016	229
	Number of Non KUD Activity Type by District in Lubuklinggau Municipality , 2016.....	229
7.13	Jumlah Simpanan, Volume, dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)	230
	Number of Deposits, Gross Output, and Surplus of Cooperatives by District in Lubuklinggau Municipality , 2016 (rupiahs).....	230
7.14	Pendapatan Dari Pengelolaan Pasar Kota Lubuklinggau, 2014-2016 rupiah).....	231

	Income from Market Management Lubuklinggau Municipality, 2014-2016 rupiah).....	231
7.15	Jumlah Kios Pasar Menurut Letak Blok Pasar di Kota Lubuklinggau, 2016.....	232
	Number of Kiosk Market by Location of the Block Market in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	232
8	HOTEL DAN PARIWISATA	235
	HOTEL AND TOURISM	235
8.1	HOTEL	241
8.1.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2005-2026.....	241
	Number of Foreign and Doestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality, 2005-2016.....	241
8.1.2	Jumlah Kunjungan Wisman/Wisnus Ke Kota Lubuklinggau, 2016	242
	Number of Visits of Wisman / Wisnus to Lubuklinggau Municipality, 2016	242
8.1.3	Jumlah Hotel/Losmen, Penginapan, Wisma, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	243
	Number of Hotels/Losmens, Rooms, and Beds by District in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	243
8.1.4	Jumlah Hotel/Losmen, Kamar, dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi di Kota Lubuklinggau, 2016.....	244
	Number of Hotels/Losmens, Rooms, and Workers by Classifications in Lubuklinggau Municipality, 2016.....	244
8.2	PARIWISATA/TOURISM	245
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2015 dan 2016.....	245
	Number of Restaurant by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2015 and 2016.....	245
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	247
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	247
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	254

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Lubuklinggau, 2015-2016 (kilometer)	254
	Length of Road by Type of Surface in Lubuklinggau Municipality , ..	254
	2015-2016 (kilometres)	254
9.1.2	Panjang Jembatan Menurut Status Jembatan di Kota Lubuklinggau, 2016 (meter)	255
	Bridge length by Status in Lubuklinggau Municipality , 2016 (metres)	255
9.1.3	Jumlah Kendaraan yang Diuji pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Menurut Jenis di Kota Lubuklinggau, 2016	256
	Number of Motor Vehicles Tested by Types in Lubuklinggau Municipality , 2016.....	256
9.1.4	Lalu Lintas Angkutan Barang dan Penumpang Kereta Api di Kota Lubuklinggau, 2016.....	257
	Cargo and Railway Passangers Traffic in Lubuklinggau Municipality , 2016.....	257
9.1.5	Jarak Jalan Kereta Api dari Stasiun Kota Lubuklinggau, 2016	258
	The Distance from Railway Station of Lubuklinggau Municipality , 2016.....	258
9.1.6	Jumlah Penerbangan Udara dan Banyaknya Angkutan Penumpang Dirinci Menurut Bulan di Bandara Silampari di Kota Lubuklinggau, 2016.....	259
	Number of Flight and Passanger of Silampari Airport by Month in Lubuklinggau Municipality , 2016	259
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	260
9.2.1	Berat Bagasi, Pos Paket, dan Kargo yang Diangkut Melalui Lalu Lintas Penerbangan Bandar Udara Silampari di Kota Lubuklinggau Dirinci Menurut Bulan, 2016.....	260
	Weight of Luggage, Postal Package, and Cargo of Air Traffict of Silampari Airport in Lubuklinggau Municipality by Month, 2016	260
9.2.2	Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Cabang, dan Pos Desa di Kota Lubuklinggau, 2016.....	261
	Number of Post office, Branch Post Office, and Village Post in Lubuklinggau Municipality , 2016	261

9.2.3	Banyaknya Surat Dalam Negeri yang dikirim/diterima melalui Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2014 - 2016 (surat).....	262
	Number of Revenue from Letters Posted Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2016 (rupiahs)	262
9.2.4	Banyaknya Penerimaan/Pengiriman Uang Wesel Pos pada Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah).....	263
	Number of Money Orders Received/Sent Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2016 (rupiahs)	263
9.2.5	Banyaknya Penerimaan/Pengiriman Uang Wesel Pos pada Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah).....	264
	Number of Money Orders Received/Sent Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2016 (rupiahs)	264
9.2.6	Pendapatan Paket Pos yang Diterima Kantor Pos di Kota Lubuklinggau, 2015-2016.....	265
	Revenue from Parcels Posted Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2015-2016.....	265
9.2.7	Pendapatan Giro Pos dan Cek Pos yang Diterima Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2014-2016.....	266
	Revenue from Postal Money Transfers/orders Received Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2014-2016.....	266
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	267
	LOCAL FINANCE AND PRICE	267
10.1	Realisasi Anggaran Pendapatan Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)..	273
	The Realization of Regional Government Receipts of Lubuklinggau Municipality , 2016 (rupiahs)	273
10.2	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Lubuklinggau, 2016.....	274
	Budgeted Government Revenues and Expenditures Realization of Lubuklinggau Municipality , 2016.....	274
10.3	Realisasi Anggaran Belanja Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Daerah Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)	275
	The Realization of Regional Government Expenditures of Lubuklinggau Municipality , 2016 (rupiahs)	275

10.4	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Lubuklinggau, 2016.....	277
	Target and Realization of Receipts Taxes Land and Building in Lubuklinggau Municipality , 2016	277
10.5	Target dan Realisasi Penerimaan PBB dan BPHTB Menurut Sektor di Kota Lubuklinggau, 2016 (Rp 000).....	278
	Ain and Realization of PBB and BPHTB by Sector in Lubuklinggau Municipality , 2016 (Rp 000).....	278
10.6	Harga Eceran Rata-rata Kebutuhan Pokok di Kota Lubuklinggau, 2016.....	279
	Average Retail Price of Essencial Commodities in Lubuklinggau Municipality , 2016.....	279
10.7	Angka Indeks Harga Konsumen Menurut Bulan dan Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2016 (2012=100).....	282
	Consumen Price Index by Month and Groups of Comodity in Lubuklinggau Municipality , 2016 (2012=100)	282
10.8	Laju Inflasi Bulanan Kota Lubuklinggau Menurut Kelompok Komoditas, 2016 (2012=100).....	284
	Monthly Inflation Rate of Lubuklinggau Municipality by Groups of Comodity, 2016 (2012=100)	284
10.9	Jumlah Bank Pemerintah, Bank Pembangunan Daerah, Bank Swasta, dan Bank BPR di Kota Lubuklinggau, 2011-2015 (unit).....	286
	Number of Commercial State Banks, Local Development Banks, Private Commercial Banks, and Rural Banks in Lubuklinggau Municipality , 2011-2015 (units).....	286
10.10	Jumlah Perkembangan Nilai Penerimaan Kredit Pelunasan dan Lelangan Jaminan Kredit Setiap Bulan di Kota Lubuklinggau, 2016 ..	287
	Value of Credits Growth and Public Sale Every Month in Lubuklinggau Municipality , 2016	287
10.11	Jumlah Nasabah dan Pinjaman pada Perum Pegadaian di Kota Lubuklinggau, 2014-2016	289
	Number of Customers and Credits in Office of State Pawnshop Company of Lubuklinggau Municipality , 2014-2016.....	289
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	291

	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	291
11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2016.....	296
	Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2016.....	296
11.2	Rata-rata Nilai Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Daerah di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2016.....	297
	Monthly Average per Capita Consumption by Type of Expenditure and Region in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2016.....	297
11.3	Rata-rata Nilai Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2016	299
	Monthly Average per Capita Consumption by Type of Expenditure and per Capita Monthly Expenditure Group in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2016	299
12	PENDAPATAN REGIONAL	303
	REGIONAL INCOME	303
12.1	PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2012-2016 (juta rupiah).....	316
	GDRP of Lubuklinggau Municipality at Current Price by Industrial Origin, 2012-2016 (million rupiahs).....	316
12.2	PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2012-2016 (juta rupiah).....	317
	GDRP of Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Price by Industrial Origin, 2012-2016 (million rupiahs).....	317
12.3	Distribusi Persentase PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016	318
	Percentage Distribution of GRDP Lubuklinggau Municipality at Current Prices by Industrial Origin, 2012-2016.....	318
12.4	Distribusi Persentase PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016.....	319

	Percentage Distribution of GRDP Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Prices by Industrial Origin, 2012-2016.....	319
12.5	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 (persen).....	320
	Growth Rate of GRDP of Lubuklinggau Municipality at Current Price by Industrial Origin, 2013-2016 (percent).....	320
12.6	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 (persen).....	321
	Growth Rate of GRDP of Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Price by Industrial Origin, 2013-2016 (percent)	321
12.7	Indeks Harga Implisit PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2012–2016	322
	Implicit Price Indices of GRDP of Lubuklinggau Municipality by Industry (2010 = 100), 2012–2016.....	322
12.8	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 (persen)	323
	Growth Rate of Implicit Price Indices of GRDP of Lubuklinggau Municipality by Industrial Origin, 2013-2016 (percent).....	323
12.9	Pendapatan Regional dan Pendapatan per Kapita Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku, 2012-2016.....	324
	Regional Income and Income per Capita at Current Prices in Lubuklinggau Municipality , 2012-2016.....	324
12.10	Pendapatan Regional dan Pendapatan per Kapita Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2012-2016.....	325
	Regional Income and Income per Capita at Constant 2010 Prices in Lubuklinggau Municipality , 2012-2016.....	325
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	327
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	327
13.1	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012-2016	336
	Number of Mid-Year Population of Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2012-2016.....	336
13.2	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012-2016.....	337

	Construction Price Index by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2012-2016.....	337
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012-2016 (000 jiwa).....	338
	Number of Poor People by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2012-2016 (000 person).....	338
13.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012-2016 (persen).....	339
	Percentage of Poor People by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2012-2016 (percent).....	339
13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012-2016.....	340
	Human Development Index (HDI) by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2012-2016.....	340
13.6	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016.....	341
	Human Development Index (HDI) Components by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2016.....	341
13.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2016 (persen).....	342
	Growth Rate of Economic by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2016 (percent)	342

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

Halaman
Page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (km ²), 2016.....8	
	Total Area by Subdistrict In Lubuklinggau Municipality (square.km), 2016.8	
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Lubuklinggau, 2016..... 20	
	Number of Civil Servants by Educational Attainment in Lubuklinggau Municipality, 2016..... 20	

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1

LETAK DAERAH

102° 40' 00" – 103° 0'
00" Bujur Timur (BT) dan
3° 4' 10" – 3° 22' 30"
Lintang Selatan (LS)

TINGGI DAERAH DARI
PERMUKAAN LAUT

129 m



<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Letak astronomi Kota Lubuklinggau berada antara $102^{\circ} 40' 00'' - 103^{\circ} 0' 00''$ Bujur Timur (BT) dan $3^{\circ} 4' 10'' - 3^{\circ} 22' 30''$ Lintang Selatan (LS). Luas wilayah daerah ini berdasarkan Undang-undang No. 7 tahun 2001 adalah 401,50 Km² atau 40.150 Ha dan berada pada ketinggian 129 meter di atas permukaan laut.
2. Secara geografi, Kota Lubuklinggau memiliki posisi strategis pada jalur transportasi lintas Sumatera. Batas wilayah Kota Lubuklinggau adalah: Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan BKL. Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tugu Mulyo dan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas dan Propinsi Bengkulu. Sebelah barat berbatasan dengan Propinsi Bengkulu
3. Kota Lubuklinggau terdiri dari 8 Kecamatan, yaitu:
 - Lubuklinggau Barat I.

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Lubuklinggau Municipality is located between $102^{\circ} 40' 00'' - 103^{\circ} 0' 00''$ East Longitude dan $3^{\circ} 4' 10'' - 3^{\circ} 22' 30''$ South Latitude. The total area of Lubuklinggau Municipality based on law act number 7 of year 2001 is 401,50 Km² or 40.150 hectar and mean sea level 129 metres.
2. Geographically, Lubuklinggau Municipality which has a strategic position on the transportation routes across Sumatera. Lubuklinggau Municipality is bounded by: In northern part with BKL. Ulu Terawas District of Musi Rawas Regency. In eastern part with Tugu Mulyo and Muara Beliti District of Musi Rawas Regency. In southern part with Muara Beliti District of Musi Rawas Regency and Bengkulu Province. In western part with Bengkulu Province.
3. Lubuklinggau Municipality has 8 subdistrict, These include:
 - Lubuklinggau Barat I.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Lubuklinggau Barat II.
- Lubuklinggau Selatan I.
- Lubuklinggau Selatan II.
- Lubuklinggau Timur I.
- Lubuklinggau Timur II.
- Lubuklinggau Utara I.
- Lubuklinggau Utara II.
- *Lubuklinggau Barat II.*
- *Lubuklinggau Selatan I.*
- *Lubuklinggau Selatan II.*
- *Lubuklinggau Timur I.*
- *Lubuklinggau Timur II.*
- *Lubuklinggau Utara I.*
- *Lubuklinggau Utara II.*

ULASAN

Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang letaknya paling barat dari wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas. Kota ini terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2001.

Kota Lubuklinggau mempunyai iklim tropis basah dengan variasi curah hujan antara 35,0 – 574,5 mm per bulan di mana setiap tahun jarang sekali ditemukan bulan kering. Selama tahun 2012 curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Desember dan terendah pada Bulan Juni.

Jumlah hari hujan tertinggi selama tahun 2012 adalah 24 hari terjadi pada Bulan November dan terendah adalah 4 hari terjadi pada Bulan Agustus dan September.

Wilayah Kota Lubuklinggau terdiri dari 66,5 persen dataran rendah yang subur dengan struktur 62,75 persen tanah liat. Keadaan alamnya terdiri dari hutan potensial, sawah, ladang, kebun karet, dan kebun lainnya. Di Kota Lubuklinggau tidak terdapat gunung berapi. Di bagian sebelah barat kota ini terdapat sebuah bukit yang dikenal dengan nama Bukit Sulap.

DESCRIPTION

Lubuklinggau Municipality is one of the districts which lies western of South Sumatera Province and it was fraction from Musi Rawas Regency of South Sumatera Province. This Municipality was formed based on law act number 7 of year 2001.

Lubuklinggau Municipality has a tropical and wet climate with precipitation variation between 35,0-574,5 mm per moth and rarely met dry month every years. During 2012 the highest rainfall occurred in December and lowest rainfall occurred in June.

While the highest number of rainy days during 2012 was 24 days in November and the lowest was 4 days in August and September.

Lubuklinggau Municipality area consists of 66,5 percent the fertile lowlands. Its structured 62,75 percent of clays. Its nature condition consists of potencial forest, paddy field, unirigated agricultural field, rubber garden, and others. Lubuklinggau Municipality have no vulcano. On the western of this Municipality has been the hill that known Bukit Sulap.

Keadaan tanah di Kota Lubuklinggau terdiri dari: ■ Alluvial: warna coklat kekuning-kuningan, dijumpai di bagian dataran Kota Lubuklinggau, sesuai untuk padisawah dan palawija. ■ Asosiasi Gleihumus: meliputi 7,17 persen dari luas kota, sebagian besar terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan, cocok untuk tanaman padi. ■ Litosol: digunakan untuk tanaman keras, rumput-rumputan dan ternak. Regosol: sebagian besar terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan, cocok untuk tanaman padi, palawija dan, tanaman keras lainnya.

Di Kota Lubuklinggau terdapat sungai besar yaitu Sungai Kelingi yang merupakan sumber air untuk irigasi lahan persawahan di Kota Lubuklinggau dan sebagian Kabupaten Musi Rawas.

Jarak dari Ibukota Lubuklinggau ke Kecamatan dan Ibukota Propinsi

- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Barat I: 5 Km.
- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Barat II: 2 Km.
- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Timur I: 7 Km.
- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Timur II: 3 Km.
- Lubuklinggau ke Lubuklinggau Utara I: 11 Km.

Lubuklinggau Municipality consists of soil namely: ■ Alluvial: yellowish colors, met on level land of Lubuklinggau Municipality, suitable for paddy and crops. ■ Association of Gleihumus: include 7,17 percent of this Municipality area, most of this soil be found on Lubuklinggau Selatan district, suitable for paddy. ■ Litosol: used for tree, grass, and livestock. ■ Regosol: most of this be found on lubuklinggau Selatan district, suitable for paddy, crops, and others tree.

Lubuklinggau Municipality has big river named Keligi river which are water sources for paddy field in this Municipality and part of Musi Rawas Regency.

Distance from The Capital of Lubuklinggau to her Districts and The Capital of her Province

- Lubuklinggau to Lubuklinggau Barat I: 5 Km.*
- Lubuklinggau to Lubuklinggau Barat II: 2 Km.*
- Lubuklinggau to Lubuklinggau Timur I: 7 Km.*
- Lubuklinggau to Lubuklinggau Timur II: 3 Km.*
- Lubuklinggau to Lubuklinggau Utara I:*

-Lubuklinggau ke Lubuklinggau Utara II: 3 Km.

-Lubuklinggau ke Lubuklinggau Selatan I: 10 Km.

-Lubuklinggau ke Lubuklinggau Selatan II: 8 Km.

-Lubuklinggau ke Palembang: 388 Km.

Penghitungan jarak ini berdasarkan jarak yang digunakan oleh angkutan darat (jalan raya).

11 Km.

-Lubuklinggau to Lubuklinggau Utara II: 3 Km.

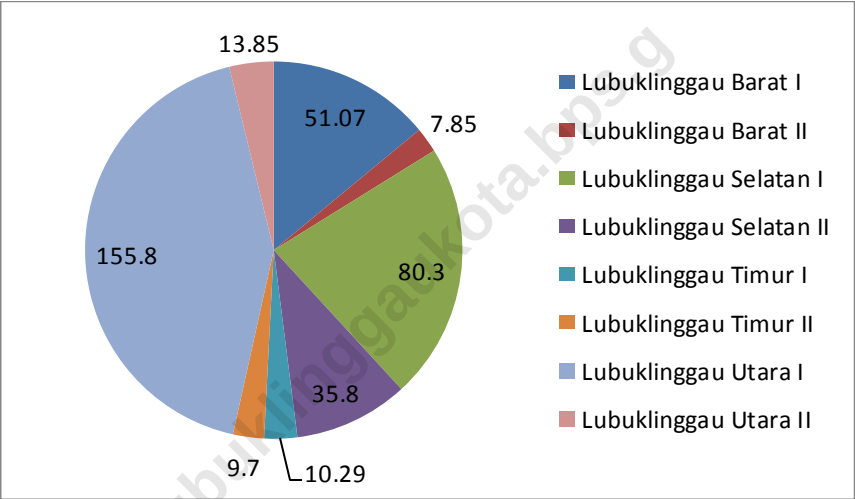
-Lubuklinggau to Lubuklinggau Selatan I: 10 Km.

-Lubuklinggau to Lubuklinggau Selatan II: 8 Km.

-Lubuklinggau to Palembang: 388 Km.

The counting of this distance based on distances used road transport (highway).

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (km²), 2016
Picture **Total Area by Subdistrict In Lubuklinggau Municipality (square.km), 2016**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Jumlah Daerah Administrasi di Kota Lubuklinggau Dirinci per Kecamatan, 2016
Number of Administrative Area of Lubuklinggau Municipality by District, 2016

	Kecamatan/ <i>District</i>	Kelurahan/ <i>Wards</i>	Desa/ <i>Villages</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	11	-	11
02.	Lubuklinggau Barat II	8	-	8
03.	Lubuklinggau Selatan I	7	-	7
04.	Lubuklinggau Selatan II	9	-	9
05.	Lubuklinggau Timur I	8	-	8
06.	Lubuklinggau Timur II	9	-	9
07.	Lubuklinggau Utara I	10	-	10
08.	Lubuklinggau Utara II	10	-	10
	Jumlah/Total			
	2016	72	-	72
	2015	72	-	72
	2014	72	-	72

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintahan / Part Of Government Administration

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016**
Mean Sea Level by District in Lubuklinggau, 2016

Kecamatan/ District	Ibukota Kecamatan/ Capital District	Tinggi DPL/ Mean Sea Level (m)
(1)	(2)	(3)
01. Lubuklinggau Barat I	Kayu Ara	153
02. Lubuklinggau Barat II	Ulak Lebar	154
03. Lubuklinggau Selatan I	Perumnas Rahmah	114
04. Lubuklinggau Selatan II	Marga Rahayu	120
05. Lubuklinggau Timur I	Air Kuti	129
06. Lubuklinggau Timur II	Mesat Seni	130
07. Lubuklinggau Utara I	Petanang Ilir	115
08. Lubuklinggau Utara II	Batu Urip	145

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau/ *Land Representative Office of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Total Area by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ <i>District</i>		Luas Daerah/ <i>Total Area</i> (Km ² /Sq.Km)	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
01.	Lubuklinggau Barat I	51,07	14,00
02.	Lubuklinggau Barat II	7,85	2,15
03.	Lubuklinggau Selatan I	80,30	22,02
04.	Lubuklinggau Selatan II	35,80	9,82
05.	Lubuklinggau Timur I	10,29	2,82
06.	Lubuklinggau Timur II	9,70	2,66
07.	Lubuklinggau Utara I	155,80	42,72
08.	Lubuklinggau Utara II	13,85	3,80
Jumlah/ <i>Total</i>		364,66	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau/ *Land Representative Office of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Total Area by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ <i>District</i>		Ibukota Kecamatan/ <i>Capital District</i>	Jarak dari Ibukota Kota ke Ibukota Kecamatan/ <i>Distance from Capital Municipality to the Capital District (Km)</i>
(1)		(2)	(3)
01.	Lubuklinggau Barat I	Kayu Ara	4,5
02.	Lubuklinggau Barat II	Ulak Lebar	2,1
03.	Lubuklinggau Selatan I	Perumnas Rahmah	10,5
04.	Lubuklinggau Selatan II	Marga Rahayu	8,0
05.	Lubuklinggau Timur I	Air Kuti	7,0
06.	Lubuklinggau Timur II	Mesat Seni	1,5
07.	Lubuklinggau Utara I	Petanang Ilir	12,5
08.	Lubuklinggau Utara II	Batu Urip	4,0

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau/ *Land Representative Office of Lubuklinggau Municipality*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Lubuklinggau, 2016
Average Temperatur and Humidity by Month in Lubuklinggau, 2016

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	...	...	27.00	...	...	...
Februari/ <i>February</i>	...	...	26.70	...	...	...
Maret/ <i>March</i>	...	...	27.30	...	...	...
April/ <i>April</i>	...	...	27.60	...	...	...
Mei/ <i>May</i>	...	...	27.70	...	...	...
Juni/ <i>June</i>	...	...	27.30	...	...	...
Juli/ <i>July</i>	...	...	27.40	...	...	...
Agustus/ <i>August</i>	...	...	27.20	...	...	...
September/ <i>September</i>	...	...	27.10	...	...	...
Oktober/ <i>October</i>	...	...	27.50	...	...	...
November/ <i>November</i>	...	...	27.00	...	...	...
Desember/ <i>December</i>	...	...	27.70	...	...	...

Sumber/*Source*: Dinas Lingkungan Hidup / *environmental services*

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

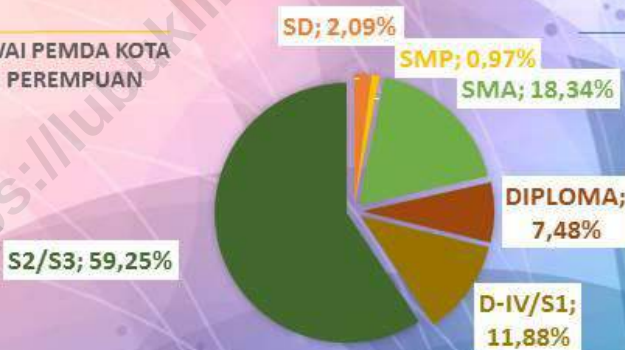
PERSENTASE JUMLAH PEGAWAI PEMDA KOTA LUBUKLINGGAU MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2016

2 699

JUMLAH PEGAWAI PEMDA KOTA
LUBUKLINGGAU PEREMPUAN

JUMLAH PEGAWAI PEMDA KOTA
LUBUKLINGGAU LAKI-LAKI

1 713



<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kota Lubuklinggau periode 2013–2018 terdiri dari walikota, wakil walikota, sekretariat daerah, asisten, dan dinas/instansi.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2013–2018 consists of Mayor, Deputy Mayor, the regional secretariat assistant and service/instance.*

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan Undang- Undang No. 7 Tahun 2001 tentang pembentukan Kota Lubuklinggau, wilayah administrasi Kota Lubuklinggau meliputi empat kecamatan, yaitu Kecamatan Lubuklinggau Barat, Lubuklinggau Timur, Lubuklinggau Utara dan Lubuklinggau Selatan. Empat kecamatan tersebut membawahi 40 kelurahan. Pada tahun 2002, dilakukan pemekaran kelurahan, sehingga jumlah kelurahan menjadi 49 kelurahan.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pada tahun 2005 telah ditetapkan Perda Lubuklinggau No. 180 dan No.181 Tahun 2004 tentang pemekaran kecamatan dan kelurahan. Jumlah kecamatan dari 4 menjadi 8 kecamatan, yaitu Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Lubuklinggau Barat II, Lubuklinggau Selatan I, Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau Timur II, Lubuklinggau Utara I, dan Lubuklinggau Utara II. Adapun jumlah kelurahan dari 49 menjadi 72 kelurahan.

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Lubuklinggau Tahun 2016 sebanyak 30 orang. Sebagian besar anggota DPRD tersebut berasal dari Partai Golkar,

Based on law act No. 7 year 2001 about the establishment of Lubuklinggau Municipality, administrative region of Lubuklinggau Municipality include four districts, that is Lubuklinggau Barat, Lubuklinggau Timur, Lubuklinggau Utara, and Lubuklinggau Selatan. That four districts supervise 40 wards. On 2002, this wards be unfolded become 49 wards.

In order to increase social service to all of people of Lubuklinggau Municipality, on 2005 be setted applicable local of Lubuklinggau No. 180 year 2004 abaout districts and wards unfolding. Number of districts from 4 became 8 districts, that is Lubuklinggau Barat I, Lubuklinggau Barat II, Lubuklinggau Selatan I, Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau Timur II, Lubuklinggau Utara I, dan Lubuklinggau Utara II. While, number of wards unfold from 49 became 72 wards.

The number of members of the Regional House of Representatives (DPRD) Lubuklinggau in 2016 as many as 30 people. Most of the DPRD members are from Golkar Party,

disusul PDI-P dan Partai Demokrat.

Komposisi anggota DPRD Tahun 2016 menurut partai politik adalah: Partai Golkar sebanyak 6 orang atau 20 persen, disusul PDI-P 4 orang atau 13 persen, Partai Demokrat 4 orang atau 13 persen, Partai Gerindra, PKB, dan Partai Nasdem masing-masing 3 orang atau 10 persen, kemudian PPP, PBB dan PKS masing-masing 2 orang atau 6 persen, serta Partai Hanura mendapatkan satu kursi atau 3 persen.

Komposisi anggota DPRD berdasarkan daerah pemilihan adalah sebagai berikut: dari Daerah Pemilihan I (mencakup Kecamatan Lubuklinggau Barat I dan Kecamatan Lubuklinggau Barat II) sebanyak 8 orang atau 26 persen, dari Daerah Pemilihan II (mencakup Kecamatan Lubuklinggau Utara I dan Kecamatan Lubuklinggau Utara II) 8 orang atau 26 persen, dari Daerah Pemilihan III (mencakup Kecamatan Lubuklinggau Selatan I dan Kecamatan Lubuklinggau Selatan II) 7 orang atau 23 persen, serta dari Daerah Pemilihan IV (mencakup Kecamatan Lubuklinggau Timur I dan Kecamatan Lubuklinggau II) 7 orang atau 23 persen.

Secara umum, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di lingkungan pemerintah Kota Lubuklinggau dibedakan menjadi tiga kelompok besar

followed by PDI-P and Democrat Party.

The composition of DPRD members in 2016 according to political parties is: Golkar Party as many as 6 people or 20 percent, followed by PDI-P 4 people or 13 percent, Democrat Party 4 or 13 percent, Gerindra Party, PKB, and Nasdem Party each 3 people Or 10 percent, then PPP, PBB and PKS each 2 people or 6 percent, and the Hanura Party get one seat or 3 percent.

The composition of member of Regional Representatives Council of Lubuklinggau Municipality by the electoral district were the electoral district I (include district of Lubuklinggau Barat I and Lubuklinggau Barat II) 8 persons or 26 percents, the electoral district II (include district of Lubuklinggau Utara I and Lubuklinggau Utara II) 8 persons or 26 percents, the electoral district III (include district of Lubuklinggau Selatan I and Lubuklinggau Selatan II) 7 persons or 23 percents, and the electoral district IV (include district of Lubuklinggau Timur I and Lubuklinggau Selatan II) 7 persons or 23 percents.

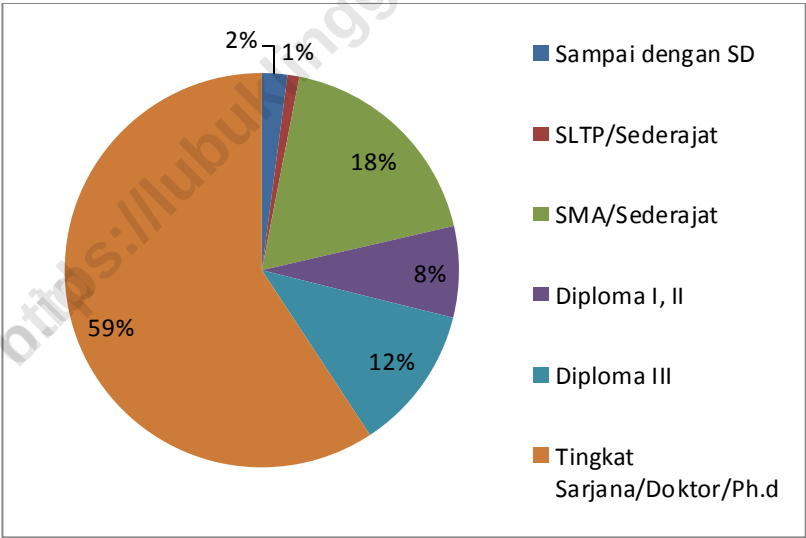
In general, Civil Servants working in the government board services of Lubuklinggau Municipality can be grouped into three major groups of

GOVERNMENT

unit kerja, yaitu (i) Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan, (ii) Dinas-dinas, dan (iii) Badan-badan, Inspektorat, dan Kantor-kantor.

working units comprising of (i) Regional Secretariat and Parliament Secretariat, (ii) the Local Department and Services, and (iii) Boards, Inspectorate, and Agencies.

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment in Lubuklinggau Municipality, 2016



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pusat Pemerintahan, Jumlah Desa, Kelurahan, dan RT Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Central of District Government, Number of Villages, Wards, and Neighbourhood by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ <i>District</i>		Pusat Pemerintahan/ <i>Central of District Government</i>	Desa/ <i>Villages</i>	Kelurahan/ <i>Ward</i>	RT/ <i>Neigh- bourhood</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Lubuklinggau Barat I	Kayu Ara	0	11	82
02.	Lubuklinggau Barat II	Ulak Lebar	0	8	58
03.	Lubuklinggau Selatan I	Perumnas Rahma	0	7	50
04.	Lubuklinggau Selatan II	Marga Rahayu	0	9	60
05.	Lubuklinggau Timur I	Air Kuti	0	8	56
06.	Lubuklinggau Timur II	Mesat Seni	0	9	78
07.	Lubuklinggau Utara I	Petanang Ilir	0	10	58
08.	Lubuklinggau Utara II	Batu Urip	0	10	71
Jumlah/Total		2016	0	72	513
		2015	0	72	513
		2014	0	72	513

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan / *Community Empowerment Board and Village Administration*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of People Representative Members of Local Parliament by Fraction in Lubuklinggau Municipality, 2016

Fraksi/ Fraction		Partai Politik/ Political Party	Jumlah Anggota/ Number of Members
(1)		(2)	(3)
01.	Fraksi GOLKAR	Partai GOLKAR	6
02.	Fraksi DEMOKRAT	Partai DEMOKRAT	4
03.	Fraksi PDI-P	PDI-P dan Partai HANURA	5
04.	Fraksi INDONESIA RAYA	Partai GERINDRA & PKS	5
05.	Fraksi PKB	PKB	3
06.	Fraksi BINTANG PEMBANGUNAN	PPP & PBB	4
07.	Fraksi NASDEM	Partai NASDEM	3
Jumlah/Total			30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Tabel 2.2.2 Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Representative Members of Local Parliament by Fraction and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2016

Fraksi/ Fraction	Jenis Kelamin/Gender		Jumlah/ Total
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Fraksi GOLKAR	5	1	6
02. Fraksi DEMOKRAT	4	-	4
03. Fraksi PDI-P	5	-	5
04. Fraksi INDONESIA RAYA	4	1	5
05. Fraksi PKB	3	-	3
06. Fraksi BINTANG PEMBANGUNAN	1	3	4
07. Fraksi NASDEM	3	-	3
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Tabel 2.2.3 Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Representative Members of Local Parliament by Political Party and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2016

Partai Politik/ Political Party		Jenis Kelamin/Gender			Persentase/ Percentage (%)
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Partai GOLKAR	5	1	6	20.00
02.	Partai DEMOKRAT	4	-	4	13.33
03.	PDI-P	4	-	4	13.33
04.	Partai GERINDRA	2	1	3	10.00
05.	PKB	3	-	3	10.00
06.	Partai NASDEM	3	-	3	10.00
07.	PPP	-	2	2	6.67
08.	Partai HANURA	1	-	1	3.33
09.	PBB	1	1	2	6.67
10.	PKS	2	-	2	6.67
Jumlah/Total		25	5	30	100.00

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Tabel 2.2.4 Komposisi Keanggotaan DPRD Hasil Pemilu 2014 Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan di Kota Lubuklinggau, 2016

Number of Representative Members of Local Parliament 2014 By Political Party and Electoral Hold in Lubuklinggau Municipality, 2016

Partai Politik		Daerah Pemilihan/ <i>Electoral Hold</i> I	Daerah Pemilihan/ <i>Electoral Hold</i> II	Daerah Pemilihan/ <i>Electoral Hold</i> III	Daerah Pemilihan/ <i>Electoral Hold</i> IV	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
01.	Partai GOLKAR	2	2	1	1	6
02.	Partai DEMOKRAT	1	2	1	-	4
03.	PDI-P	1	1	1	1	4
04.	Partai GERINDRA	-	-	2	1	3
05.	PKB	1	1	-	1	3
06.	Partai NASDEM	1	1	1	-	3
07.	PPP	-	1	-	1	2
08.	Partai HANURA	-	-	-	1	1
09.	PBB	1	-	-	1	2
10.	PKS	1	-	1	-	2
Jumlah/Total		8	8	7	7	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/ House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Ket.: -Daerah Pemilihan (Dapil) I: Kec. Lubuklinggau Barat I, Kec. Lubuklinggau Barat II

-Daerah Pemilihan (Dapil) II: Kec. Lubuklinggau Utara I, dan Kec. Lubuklinggau Utara II

-Daerah Pemilihan (Dapil) III: Kec. Lubuklinggau Selatan I dan Kec. Lubuklinggau Selatan II

-Daerah Pemilihan (Dapil) IV: Kec. Lubuklinggau Timur I dan Kec. Lubuklinggau Timur II

Tabel 2.2.5 Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Representative Members of Local Parliament By Political Party and Education in Lubuklinggau Municipality, 2016

Partai Politik/ Political Party	S2 atau lebih	S1/DIV	D III	SLTA	Di Bawah SLTA	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Partai GOLKAR	1	4	-	1	-	6
02. Partai DEMOKRAT	1	1	-	2	-	4
03. PDI-P	1	3	-	-	-	4
04. Partai GERINDRA	-	1	1	1	-	3
05. PKB	-	2	-	1	-	3
06. Partai NASDEM	-	3	-	-	-	3
07. PPP	-	1	-	1	-	2
08. Partai HANURA	-	-	-	1	-	1
09. PBB	-	-	1	1	-	2
10. PKS	1	-	-	1	-	2
Jumlah/Total	4	15	2	9	-	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Tabel 2.2.6 Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016
Table *Number of Representative Members of Local Parliament by Age Group and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2016*

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/Gender		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. 21-35 tahun	2	-	2
02. 36-49 tahun	18	4	22
03. 50-59 tahun	3	1	4
04. 60 tahun ke atas	2	-	2
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Tabel 2.2.7 Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Representative Members of Local Parliament by Education and Gender in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/Gender		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kurang dari SMA	-	-	-
02. SMA/Sederajat	5	1	6
03. DI/DII/DIII	2	1	3
04. DIV/S1	14	3	17
05. S2/S3	4	-	4
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

Tabel 2.2.8 Jumlah Keputusan DPRD dan Pejabat Daerah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Keputusan, 2015-2016
Number of Decrees By Type Submitted by House of Parliament of Lubuklinggau Municipality, 2015-2016

Jenis Keputusan/ Regulation Decision		Jumlah Keputusan/ Number of Decree	
		2015	2016
(1)		(2)	(3)
01.	Keputusan Walikota yang Bersifat Pengaturan (Peraturan Walikota)	29	67
02.	Keputusan Walikota yang Bersifat Penetapan (Surat Keputusan Walikota)	270	286
03.	Peraturan Daerah	12	13
04.	Keputusan Dewan/ <i>Parliament Decree</i>		
05.	Keputusan Pimpinan Dewan/ <i>Parliament Chairman Decree</i>		
06.	Keputusan Bersama Walikota dan DPRD (Nota Kesepakatan)	12	13
07.	Dengar Pendapat/ <i>Hearing</i>		
	a. Jumlah Dengar Pendapat/ <i>Number of Hearing</i>	-	-
	b. Jumlah Peserta Dengar Pendapat/ <i>Number of Audiences</i>	-	-
08.	Jumlah respon fraksi menurut pandangan terhadap Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kepala Daerah		
	a. Menerima	7	7
	b. Menerima dengan catatan	-	-
	c. Menolak	-	-

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau / House of Parliament Secretariat of Lubuklinggau Municipality

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2016

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	BADAN KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	18	39	57
2.	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	11	26	37
3.	BADAN LINGKUNGAN HIDUP	16	11	27
4.	BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU DAN PENANAMAN MODAL	22	17	39
5.	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH KELURAHAN	8	12	20
6.	BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	29	22	51
7.	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	22	23	45
8.	BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNGAN DAERAH	24	20	44
9.	BADAN PERPUSTAKAAN, ARSIP DAN DOKUMENTASI	17	17	34
10.	DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN	34	10	44
11.	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	17	12	29
12.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	22	9	31
13.	DINAS KESEHATAN	110	522	632
14.	DINAS KOPERASI, PENGELOLAAN PASAR DAN UMKM	30	18	48
15.	DINAS PEKERJAAN UMUM	80	23	103
16.	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	25	6	31
17.	DINAS PENDAPATAN DAERAH	27	23	50
18.	DINAS PENDIDIKAN	365	1 168	1 533

Lanjutan Tabel 2.3.1/Continued Tabled 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
19.	DINAS PERHUBUNGAN DAN KOMINFO	55	3	58
20.	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	26	21	47
21.	DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN	36	27	63
22.	DINAS SOSIAL	14	9	23
23.	DINAS TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN	48	35	83
24.	DINAS TENAGA KERJA	22	16	38
25.	INSPEKTORAT	21	27	48
26.	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	4	6	10
27.	KANTOR KETAHANAN PANGAN	11	7	18
28.	KANTOR LAYANAN PENGADAAN	8	2	10
29.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU BARAT I	45	56	101
30.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU BARAT II	31	49	80
31.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU SELATAN I	42	21	63
32.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU SELATAN II	32	50	82
33.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU TIMUR I	32	49	81
34.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU TIMUR II	35	46	81
35.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU UTARA I	58	18	76
36.	KECAMATAN LUBUKLINGGAU UTARA II	34	50	84
37.	RSUD SITI AISYAH	55	138	193
38.	SEKRETARIAT BNN	6	3	9
39.	SEKRETARIAT DAERAH	109	59	168
40.	SEKRETARIAT DPRD	24	14	38
41.	SEKRETARIAT KORPRI	3	3	6
42.	SEKRETARIAT KPU	6	6	12
43.	SATPOL PP	79	6	85
Jumlah/Total		1 713	2 699	4 412

Sumber/Source: BKD & Pengembangan SumberDM / Regional Employment Agencies and Human Resource Development

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2016

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	55	37	92
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	31	12	43
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	384	425	809
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	121	209	330
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	185	339	524
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	937	1 677	2 614
Jumlah/Total	1 713	2 699	4 412

Sumber/Source: BKD & Pengembangan SumberDM / Regional Employment Agencies and Human Resource Development

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2016

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	17	3	20
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
I/C (Juru)	15	2	17
I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	96	108	204
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	48	72	120
II/C (Pengatur)	114	141	255
II/D (Pengatur Tingkat I)	81	153	234
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	255	526	781
III/B (Penata Muda Tingkat I)	213	660	873
III/C (Penata)	209	368	577
III/D (Penata Tingkat I)	159	367	526
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina)	421	239	660
IV/B (Pembina Tingkat I)	58	56	114
IV/C (Pembina Utama Muda)	23	3	26
IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1 713	2 699	4 412

Sumber/Source: BKD & Pengembangan SumberDM / Regional Employment Agencies and Human Resource Development

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Instansi-instansi Vertikal Menurut Golongan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Vertical Civil Servants by Rank Status in Lubuklinggau Municipality

Unit Kerja/ <i>Job Units</i>		Golongan IV				Jumlah/ <i>Total</i>
		A	B	C	D	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kejaksaan Negeri	1	-	-	-	1
02.	Pengadilan Negeri	1	2	-	-	3
03.	Pengadilan Agama	4	2	3	-	9
04.	Kodim 0406 Mura Lubuklinggau Mura Tara	-	2	-	-	2
05.	Polres Lubuklinggau	-	-	-	-	-
06.	Lembaga Pemasyarakatan Lubuklinggau	1	-	-	-	1
07.	Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau	-	1	-	-	1
08.	Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau	19	1	-	-	20
09.	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	-	-	-	-	-
10.	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuklinggau	4	-	-	-	4
11.	KPU Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	1
12.	Badan Pusat Statistik	-	1	-	-	1
13.	Badan Usaha Logistik	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.3.4/Continued Tabled 2.3.4

Unit Kerja/Job Units		Golongan III				Jumlah/ Total
		A	B	C	D	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Kejaksaan Negeri	4	15	4	11	34
02.	Pengadilan Negeri	5	2	12	12	31
03.	Pengadilan Agama	3	3	4	8	19
04.	Kodim 0406 Mura Lubuklinggau Mura Tara	1	3	14	-	18
05.	Polres Lubuklinggau	-	4	1	-	5
06.	Lembaga Pemasyarakatan Lubuklinggau	6	15	7	4	32
07.	Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau	3	7	2	5	17
08.	Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau	9	33	28	22	92
09.	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	1	4	-	5	10
10.	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuklinggau	10	11	9	4	34
11.	KPU Kota Lubuklinggau	2	5	2	1	10
12.	Badan Pusat Statistik	2	7	4	1	14
13.	Badan Usaha Logistik	-	1	-	1	2

Lanjutan Tabel 2.3.4/*Continued Tabled 2.3.4*

Unit Kerja/ <i>Job Units</i>		Golongan II				Jumlah/ <i>Total</i>
		A	B	C	D	
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01.	Kejaksaan Negeri	1	3	1	7	12
02.	Pengadilan Negeri	-	1	2	4	7
03.	Pengadilan Agama	-	1	-	1	2
04.	Kodim 0406 Mura Lubuklinggau Mura Tara	77	4	4	74	159
05.	Polres Lubuklinggau	2	5	5	7	19
06.	Lembaga Pemasyarakatan Lubuklinggau	5	7	21	4	37
07.	Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau	4	2	4	-	10
08.	Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau	-	-	2	4	6
09.	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	-	-	2	4	6
10.	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuklinggau	10	-	19	7	36
11.	KPU Kota Lubuklinggau	4	2	1	2	9
12.	Badan Pusat Statistik	1	1	-	2	4
13.	Badan Usaha Logistik	1	2	2	-	5

Lanjutan Tabel 2.3.4/Continued Tabled 2.3.4

Unit Kerja/ <i>Job Units</i>	Golongan I				Jumlah/ <i>Total</i>
	A	B	C	D	
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kejaksaan Negeri	-	-	-	-	-
02. Pengadilan Negeri	-	-	-	-	-
03. Pengadilan Agama	-	-	-	-	-
04. Kodim 0406 Mura Lubuklinggau Mura Tara	-	-	3	50	53
05. Polres Lubuklinggau	1	-	1	-	2
06. Lembaga Pemasyarakatan Lubuklinggau	-	-	-	-	-
07. Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-
08. Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-
09. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	-	-	-	-	-
10. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuklinggau	-	-	-	-	-
11. KPU Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-
12. Badan Pusat Statistik	-	-	-	-	-
13. Badan Usaha Logistik	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.3.4/*Continued Tabled 2.3.4*

Unit Kerja/ <i>Job Units</i>		Tenaga Honorer		
		L	P	L+P
(1)		(46)	(47)	(48)
01.	Kejaksaan Negeri	6	8	14
02.	Pengadilan Negeri	7	7	14
03.	Pengadilan Agama	6	2	8
04.	Kodim 0406 Mura Lubuklinggau Mura Tara	-	1	1
05.	Polres Lubuklinggau	5	24	29
06.	Lembaga Pemasyarakatan Lubuklinggau	-	-	-
07.	Badan Pertanahan Nasional RI Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau	7	13	20
08.	Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau	14	34	48
09.	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	6	1	7
10.	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuklinggau	16	2	18
11.	KPU Kota Lubuklinggau	4	1	5
12.	Badan Pusat Statistik	4	1	5
13.	Badan Usaha Logistik	3	1	4

Sumber/*Source*: Instansi-instansi Vertikal di Kota Lubuklinggau / *The Vertical Government Board Services Office in Lubuklinggau Municipality*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

222 870

JUMLAH PENDUDUK
KOTA
LUBUKLINGGAU

111 166

JUMLAH PEN-
DUDUK PEREM-
PUAN

111 704

JUMLAH PEN-
DUDUK LAKI-LAKI

Jumlah Pencari Kerja Laki-Laki: 846 orang
Jumlah Pencari Kerja Perempuan: 697 orang

Jumlah Total Pencari Kerja:
1 543 Orang



<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent*

tuna wisata, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Kota Lubuklinggau adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Lubuklinggau selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. The population of Lubuklinggau Municipality are all residents of the entire territory of Lubuklinggau who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

3. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu
13. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kota Lubuklinggau berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 222.870 jiwa yang terdiri atas 111.704 jiwa penduduk laki-laki dan 111.166 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Lubuklinggau mengalami pertumbuhan sebesar 1,55 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,58 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,51 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,48.

Kepadatan penduduk di Kota Lubuklinggau tahun 2016 mencapai 555 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Lubuklinggau Timur II dengan kepadatan sebesar 3.224 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Lubuklinggau Utara I sebesar 104 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Lubuklinggau Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau pada Tahun

Population

Lubuklinggau Municipality population based population projections for 2016 were 222.870 people consisting of 111.704 inhabitants of the male and 111.166 female population people. This compares with a total Lubuklinggau Population in 2015, the Population growth of Lubuklinggau are 1.55 percent with each percentage of the male population growth of 1.58 percent and 1.51 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 100.48.

Population density of Lubuklinggau Municipality in 2016 reached 555 people/km². Population density in 8 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Lubuklinggau Timur II with the number of density are 3.224 people/km² and the lowest in Subdistrict Lubuklinggau Utara I with 104 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Labour Affair Service in 2016 were 1.543

2016 sebesar 1.543 pekerja dengan peningkatan 42,21 persen. Dari 1.543 Pekerja yang terdaftar sebesar 499 telah ditempatkan bekerja. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, terdaftar 846 laki-laki dan 697 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 51,72 persen (798 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 499 pekerja di tahun 2016.

employee with increased employee growth in 2016 amounted to 42.21 percent . From 1.543 workers who registered for 499 has been placed in jobs. Comparison of the number of job seeker men more than women, registered 846 men and 697 women job seekers registered in Labour Affair Service.

The largest proportion of job seekers who register in Labour Affair Service have Last educated scholar as senior high school by 51.72 percent (798 workers) and are placed as many as 499 workers in 2016

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Kepadatan Penduduk per Km2 Kota Lubuklinggau, 2000-2016
Number of Area, Mild-Year Population, and Population Density per Km2 in Lubuklinggau Municipality, 2000-2016

Tahun/ Year	Luas Wilayah/ Total Area (Km2/Sq.Km)	Penduduk/ Population	Kepadatan Penduduk per Km ² /Population Density per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	401,50	160 709	400
2001	401,50	164 508	410
2002	401,50	168 377	419
2003	401,50	172 315	429
2004	401,50	176 325	439
2005	401,50	180 446	449
2006	401,50	184 551	460
2007	401,50	188 726	470
2008	401,50	192 972	481
2009	401,50	197 289	491
2010	401,50	203 004	506
2011	401,50	206 419	514
2012	401,50	209 593	522
2013	401,50	213 018	531
2014	401,50	216 270	539
2015	401,50	219 471	547
2016	401,50	222 870	555

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan
Table Kepadatan Penduduk per Km2 Menurut Kecamatan di Kota
Lubuklinggau, 2016
Number of Area, Mild-Year Population, and Population per
Km2 by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

	Kecamatan/ District	Luas Wilayah/ Total Area (Km2/Sq.Km)	Penduduk/ People	Kepadatan Penduduk per Km ² /Population Density per Km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	54,81	32 903	600
02.	Lubuklinggau Barat II	10,84	22 802	2 104
03.	Lubuklinggau Selatan I	85,15	15 319	180
04.	Lubuklinggau Selatan II	37,26	30 781	826
05.	Lubuklinggau Timur I	13,90	36 307	2 611
06.	Lubuklinggau Timur II	10,12	32 638	3 224
07.	Lubuklinggau Utara I	152,30	15 836	104
08.	Lubuklinggau Utara II	37,11	36 284	978
	Jumlah/Total	401,50	222 870	555

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) di Kota Lubuklinggau, 2001-2016
Table Growth Rate of Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2001-2016

Tahun/ Year	Penduduk/ Population	LPP/ Growth Rate of Population
(1)	(2)	(3)
2001	164 508	2,36
2002	168 377	2,35
2003	172 315	2,34
2004	176 325	2,33
2005	180 446	2,34
2006	184 551	2,27
2007	188 726	2,26
2008	192 972	2,25
2009	197 289	2,24
2010	203 004	2,90
2011	206 419	1,68
2012	209 593	1,54
2013	213 018	1,63
2014	216 270	1,53
2015	219 471	1,48
2016	222 870	1,55

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.4 Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Growth Rate of Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District		Jumlah Penduduk/ Number of Population		LPP/ Growth Rate of Population
		2015	2016	
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	32.522	32 903	1,17
02.	Lubuklinggau Barat II	22.588	22 802	0,95
03.	Lubuklinggau Selatan I	15.100	15 319	1,45
04.	Lubuklinggau Selatan II	30.067	30 781	2,37
05.	Lubuklinggau Timur I	35.369	36 307	2,65
06.	Lubuklinggau Timur II	32.401	32 638	0,73
07.	Lubuklinggau Utara I	15.773	15 836	0,40
08.	Lubuklinggau Utara II	35.651	36 284	1,78
Jumlah/Total		219 471	222 870	1,55

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Mid Year Population by District, Sex, and Sex Ratio in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	16 272	16 631	98
02.	Lubuklinggau Barat II	11 733	11 069	106
03.	Lubuklinggau Selatan I	7 751	7 568	102
04.	Lubuklinggau Selatan II	15 499	15 282	101
05.	Lubuklinggau Timur I	17 814	18 493	96
06.	Lubuklinggau Timur II	16 346	16 292	100
07.	Lubuklinggau Utara I	8 075	7 761	104
08.	Lubuklinggau Utara II	18 214	18 070	101
Jumlah/Total				
	2016	111 704	111 166	100,48
	2015	109 962	109 509	100,41
	2014	108 412	107 858	100,51

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Population by Age Group and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kelompok Umur/ Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	11 059	10 549	21 608
5 - 9	10 930	10 375	21 305
10 - 14	10 908	10 815	21 723
15 - 19	10 718	11 079	21 797
20 - 24	9 969	10 198	20 167
25 - 29	9 632	9 875	19 507
30 - 34	9 787	9 774	19 561
35 - 39	8 607	8 758	17 365
40 - 44	7 662	7 378	15 040
45 - 49	6 533	6 329	12 862
50 - 54	5 539	5 197	10 736
55 - 59	3 904	3 963	7 867
60 - 64	2 665	2 494	5 159
65 +	3 791	4 382	8 173
Jumlah/Total	111 704	111 166	222 870

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.7 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016
Table Percentage of Population by Age Group and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kelompok Umur/ Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	9,90%	9,49%	9,70%
5 - 9	9,78%	9,33%	9,56%
10 - 14	9,77%	9,73%	9,75%
15 - 19	9,60%	9,97%	9,78%
20 - 24	8,92%	9,17%	9,05%
25 - 29	8,62%	8,88%	8,75%
30 - 34	8,76%	8,79%	8,78%
35 - 39	7,71%	7,88%	7,79%
40 - 44	6,86%	6,64%	6,75%
45 - 49	5,85%	5,69%	5,77%
50 - 54	4,96%	4,67%	4,82%
55 - 59	3,49%	3,56%	3,53%
60 - 64	2,39%	2,24%	2,31%
65 +	3,39%	3,94%	3,67%
Jumlah/Total	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, Jumlah Desa/Kelurahan dan Rata-rata Penduduk per Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016

Number of Mid-Year Population, Total Villages/Wards, and Average Number of Population per Villages/Wards in Lubuklinggau Municipality, 2016

	Kecamatan/ District	Jumlah Penduduk/ Total Population	Jumlah Desa/ Kelurahan/ Total Villages/ Wards	Rata-rata Penduduk per Desa/ Average Population per Vilages
	(1)	(2)	(3)	(5)
01.	Lubuklinggau Barat I	32 903	11	2 991
02.	Lubuklinggau Barat II	22 802	8	2 850
03.	Lubuklinggau Selatan I	15 319	7	2 188
04.	Lubuklinggau Selatan II	30 781	9	3 420
05.	Lubuklinggau Timur I	36 307	8	4 538
06.	Lubuklinggau Timur II	32 638	9	3 626
07.	Lubuklinggau Utara I	15 836	10	1 584
08.	Lubuklinggau Utara II	36 284	10	3 628
	Jumlah/Total 2016	222 870	72	3 095
	2015	219471	72	3 048
	2014	216 270	72	3 004

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.1.9 Banyaknya Kelahiran, Kematian, Perkawinan, dan Pengakuan Anak Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number Of Births, Deaths, Marriages, and Adopted Child by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District		Kelahiran/ Births	Kematian/ Deaths	Perkawinan/Marriages		Pengakuan Anak/Adopted Child	
				Muslim	Non Muslim		
					Laki- Laki		Perem- -puan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lubuklinggau Barat I	530	59	157	-	-	-
02.	Lubuklinggau Barat II	303	49	297	3	3	-
03.	Lubuklinggau Selatan I	206	37	209	1	1	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	465	60	156	-	-	-
05.	Lubuklinggau Timur I	539	42	309	2	3	-
06.	Lubuklinggau Timur II	449	56	103	5	8	-
07.	Lubuklinggau Utara I	236	40	246	-	-	-
08.	Lubuklinggau Utara II	620	50	239	2	2	-
Jumlah/Total		3 348	393	1 716	13	17	-

Sumber/Source: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kota Lubuklinggau/ Civil Certificate and Citizen Service of Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: Kol (2) dan (3) berdasarkan pembuatan akta kelahiran dan akta kematian pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Lubuklinggau, bagi penduduk yang tidak membuat kedua akta tersebut tidak terhitung Kol (5) dan Kol (6) data hanya untuk penduduk non muslim yang melakukan pencatatan perkawinan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Lubuklinggau

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Rasio Ketergantungan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2016
Table Dependency Ratio by Age Groups and Sex In Lubuklinggau Municipality, 2016

Kelompok Umur/ Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	32 897	31 739	64 636
15-64	75 016	75 045	150 061
65+	3 791	4 382	8 173
YDR	43,85	42,29	43,07
ODR	5,05	5,84	5,45
DR	48,91	48,13	48,52

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.2.2 Jumlah Pendaftaran, Penempatan, Penghapusan, dan Pencari Kerja di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Registered, Placement, Eliminated, and No Placement Job Seekers Lubuklinggau Municipality, 2016

Tingkat Pendidikan/ Education Level		Pendaftaran/ Registered		Penempatan/ Placement	
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sekolah Dasar/ Elementary School	1	-	-	-
02.	SLTP/ Junior High School	10	4	-	-
03.	SMA/ Senior High School	500	298	204	203
04.	Sarjana Muda/ Bachelor Graduate	45	92	1	6
05.	Sarjana/ Master Graduate	290	303	52	33
Jumlah/Total 2016		846	697	257	242
2015		614	347	1	1
2014		347	424	225	271

Lanjutan Tabel 3.2.2/*Continued Tabled 3.2.2*

Tingkat Pendidikan/ Education Level		Penghapusan/ Eliminated		Belum Ditempatkan/ No Placement*)	
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Sekolah Dasar/ Elementary School	-	-	5	2
02.	SLTP/ Junior High School	2	1	21	2
03.	SMA/ Senior High School	87	20	1 170	1 061
04.	Sarjana Muda/ Bachelor Graduate	6	27	68	131
05.	Sarjana/ Master Graduate	60	59	641	326
Jumlah/Total 2016		155	107	1 905	1 522
2015		3	-	-	-
2014		293	287	264	153

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau/ Labour Affair Service of Lubuklinggau Municipality

Ket: : *) Tenaga kerja belum ditempatkan merupakan kumulatif dengan tenaga kerja belum ditempatkan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.2.3 Jumlah Pencari Kerja dan yang Telah Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Job Seekers and Occupied Job by Sex and Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2016

Tingkat Pendidikan/ Education Level	Pencari Kerja/ Job Seekers		Yang Telah Ditempatkan/ Occupied Job	
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tidak Pernah Sekolah/ Never Attended School	-	-	-	-
02. Tidak/Belum Tamat SD/ Not Yet Completed Primary School	-	-	-	-
03. Sekolah Dasar/ Elementary School	1	-	-	-
04. SLTP/Sederajat/ Junior High School/Equal Level of Junior High School	10	4	-	-
05. SMA/Sederajat/ Senior High School/Equal Level of Senior High School	500	298	204	203
06. Sarjana Muda/ Bachelor Graduate	45	92	1	6
07. Sarjana/ Master Graduate	290	303	52	33
Jumlah/Total 2016	846	697	257	242
2015	614	471	1	1
2014	489	424	225	271

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau/ Labour Affair Service of Lubuklinggau Municipality

Tabel 3.2.4 Perkembangan UMR dan KFM/KHM di Kota Lubuklinggau, 2003-2016 (rupiah)
Table *Trend of UMR and KFM/KHM in Lubuklinggau, Municipality, 2003-2016 (rupiahs)*

Tahun/Year	UMR	KFM/KHM	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	403 500	451 920	12,00
2004	460 000	529 000	15,00
2005	503 100	583 586	16,00
2006	604 000	706 680	17,00
2007	720 000	835 200	16,00
2008	743 000	876 740	18,00
2009	824 730	1 104 800	33,96
2010	927 825	1 060 921	14,34
2011	1 048 440	1 311 250	25,07
2012	1 195 220	1 350 599	13,00
2013	1 630 000	1 841 793	12,99
2014	1 825 600	1 905 715	4,39
2015	1 974 346	2 201 179	11,49
2016	2 206 000	2 409 000	9,20

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau/ Labour Affair Service of Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: Tahun 2007 Gubernur Provinsi Sumatera Selatan tidak Menetapkan UMR, tetapi Menetapkan Upah Minimum Sektor

Tabel **3.2.5 Upah Minimum Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2003-2016**
Table **(Rp/Bulan)**
Minimum Wages of District in Lubuklinggau Municipality,
2003-2016 (Rp/Month)

Tahun/Year	Upah Minimum Sebulan/ Minimum Wages per Month (Rp)
(1)	(2)
2003	403 500
2004	460 000
2005	503 100
2006	604 000
2007	720 000
2008	743 000
2009	824 730
2010	927 825
2011	1 048 440
2012	1 195 220
2013	1 630 000
2014	1 825 600
2015	1 974 346
2016	2 206 000

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Lubuklinggau/ Labour Affair Service of Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: Tahun 2007 Gubernur Provinsi Sumatera Selatan tidak Menetapkan UMR, tetapi Menetapkan Upah Minimum Sektoral

**Jumlah Sarana Kesehatan di Kota
Lubuklinggau sebanyak 9 unit Puskesmas,
dan 99 unit Posyandu**

Kota Lubuklinggau
memiliki beberapa
tempat ibadah yaitu 200
Masjid, 118 Mushola, 40
langgar, 19 gereja, dan 6
vihara



**Kota Lubuklinggau memiliki 6 Sekolah
Tinggi, 1 Universitas dan 1 Politeknik**

SOSIAL
Social

4

**Tahun
2016**

Jumlah SD sebanyak 109 sekolah

Jumlah SMP sebanyak 38 sekolah

Jumlah SMA sebanyak 31 sekolah, SMK sebanyak 8 Sekolah

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

a. *The Primary Education* consists of *Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana**
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesaidi tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods*

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall

merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP)

dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid, dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir di atas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas merupakan hak setiap warga Negara sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 1945. Selain itu, pendidikan juga merupakan kebutuhan mendasar untuk berkembangnya suatu bangsa dan Negara. Oleh karena itu peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab.

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Pada tahun 2016, APS anak-anak usia 7-

Education

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyze situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

Education is the key in the development of qualified human resources. Obtain a good education and the right of all qualified citizens of the State as mandated by the 1945 Constitution. In addition, education was a fundamental requirement for the development of a nation and the State. Therefore the improvement and completion of education to be done in order to produce quality human resources, faith, fear, and responsible.

To see how many school-age population who already take advantage of existing educational facilities can be seen from the percentage of people who are still in school at a certain age are more familiar with school participation rates (SPR). In 2016, SPR to children aged 7-12 years (elementary school age)

12 tahun (usia SD) mencapai 100,00 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SLTP), APS lebih kecil (96,47 persen) dan pada kelompok umur 16-18 tahun, APS hanya sebesar 75,36 persen.

Dari angka di atas, terlihat bahwa semakin tinggi kelompok umur maka semakin rendah angka partisipasi sekolahnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Jika dibandingkan dengan nilai APS Tahun 2015, baik APS usia 13-15 tahun, 16-18 tahun mengalami peningkatan. APS usia 16-18 tidak mengalami perubahan.

Sedangkan untuk melihat tingkat partisipasi penduduk bersekolah di masing-masing jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA) bisa dilihat berdasarkan Angka Partisipasi Murni (APM). Dikaitkan dengan program wajib belajar pendidikan dasar selama 9 tahun, APM memberikan informasi bahwa program tersebut belum sepenuhnya berhasil karena APM di tingkat SLTP hanya sebesar 87,95 persen. Bahkan APM di tingkat SMA hanya sebesar 62,33 persen.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik

reached 100,00 percent. In the age group 13-15 years (junior high school age), SPR is smaller (96,47 percent) and in the age group 16-18 years, SPR was only 75,36 percent.

From the above figures, it is seen that the higher the age group, the lower his or her enrollment rates. This indicates that there are still many people who can not continue their education to higher education. However, when compared with the value of SPR in 2015, SPR aged 13-15 years, 16-18 years have increased. SPR aged 16-18 Has Not Changed.

While, to see the level of participation of the population in each school level of education (elementary, junior high, high school) can be seen by net enrollment ratio (NER). Associated with compulsory education program for 9 years, APM provides information that the program has not been entirely successful because of APM at the junior secondary level was only 87,95 percent. Even, APM at the senior high school level was only 62,33 percent.

In order to produce a quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities ideally carrying capa Municipality shown by the

ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada di sekolah. Di Kota Lubuklinggau terdapat 109 Sekolah Dasar, 38 SMP, 8 SMK, dan 31 SMA.

Rasio murid-guru pada tahun 2016, pada jenjang SD, satu orang guru mengawasi secara rata-rata 16 orang siswa, sedangkan pada jenjang SLTP rata-rata seorang guru mengawasi 14 orang siswa dan pada jenjang SMA seorang guru mengawasi rata-rata 12 orang siswa.

Kesehatan

Setiap penduduk memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan memadai. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan.

Jumlah Puskesmas yang tersedia yaitu sebanyak 9 unit. Sedangkan jumlah Posyandu yaitu sebanyak 99 unit.

Mayoritas peserta KB baru menggunakan Suntikan, yaitu sebesar 1 936 peserta. Metode kedua terbanyak yang digunakan adalah Pil yaitu sebesar

classroom as well as the number and quality of teachers in schools. In Lubuklinggau Municipality there are 109 State Elementary School, 38 Junior High School, 8 Vocational High School, and 31 Senior High School.

Pupil-teacher ratio in 2016, at the elementary school level, a teacher monitors the average of 16 students, while the average levels of SLTP a teacher supervise 14 students and a teacher at the senior high school level monitors the average of 12 students.

Health

Each resident have the right to obtain adequate health care and adequate. Health is one indicator of well-being. In measuring the Human Development Index (HDI), health is one of the main components in addition to education and income.

Number of public health centers available are 9 units. While the number of Posyandu were 99 units.

Most of KB participants using Injection as much 1 936 participants. The second most used method is Implants as much 1 469 participant.

1 469 peserta.

Proses pembangunan ekonomi, berdampak pada peningkatan pembangunan manusia secara gradual baik kuantitatif maupun kualitatif. Pembangunan manusia sebagai indikasi adanya pembangunan melalui proses yang cukup panjang dan diukur melalui besaran indeks, yang disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

IPM berkisar dari 0-100. IPM diukur dengan menggunakan 4 variabel pokok yang terdiri dari angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita riil, sesuai dengan indikator yang direkomendasikan oleh PBB. Rata-rata angka harapan hidup penduduk Kota Lubuklinggau tahun 2016 sebesar 68,61 tahun, harapan lama sekolah 13,29 tahun, rata-rata lama sekolah 9,49 tahun, dan pengeluaran per kapita per tahun adalah 12,79 juta rupiah. Angka tersebut menghasilkan IPM Kota Lubuklinggau di tahun 2016 sebesar 73,57.

IPM ini diklasifikasikan menurut besarnya sebagai berikut: lebih dari 80 tergolong sangat tinggi; 70-80 tergolong tinggi; 60-70 tergolong sedang; dan kurang dari 60 tergolong kategori rendah. Dari klasifikasi tersebut terlihat bahwa IPM Kota Lubuklinggau tergolong kategori tinggi.

Process of economic development, impact on human development of gradual improvement both quantitative and qualitative. Human development as an indication of the development through a long process and is measured through an index scale, which is referred to as the Human Development Index (HDI).

IPM range 0-100. IPM measured using principal variables consisting of life expectancy at birth, expected years of schooling, mean years of schooling, and real expenditure per capita, according to the indicators recommended by the united nations. Average life expectancy at birth of Lubuklinggau Municipality residents in 2016 was 68,61 years, expected years of schooling 13,29 years, mean years of schooling 9,49 years, and real per capita expenditure per year was 12,79 million rupiah. That number produces IPM of Lubuklinggau Municipality in 2016 was 73,57.

IPM is classified according to the following amount: more than 80 is very high; 70-80 is high; 60-70 was moderate; and less than 60 belong to the low category. Of the classification shows that the HDI Lubuklinggau belong to the high category.

Agama

Mayoritas penduduk di Kota Lubuklinggau menganut agama Islam, yaitu sebanyak 317 676 penduduk, dan sisanya menganut agama Kristen, Katolik, hindu dan Budha. Untuk menunjang peribadatan penduduk-nya, Pada tahun 2016 Kota Lubuklinggau memiliki 200 mesjid, 118 mushola, 40 Langgar, 19 gereja, dan 6 vihara.

Kriminalitas

Hak atas rasa aman merupakan salahsatu hakasasimanusia yang paling mendasar. Dalam hal ini, keamanan merupakan salah satu komponen pentinguntuk terciptanya rasa aman dalam masyarakat.

Jenis kejahatan yang paling banyak terjadi di Kota Lubuklinggau adalah Pencurian Berat yaitu mencapai 21,20 persendari total kejahatan lain yang masuk ke Kejaksaan Negeri Kota Lubuklinggau.

Selain itu, kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama tahun 2016 mengalami penurunan yaitu dari 76 kejadian di tahun 2015 menjadi 57 kejadian. Dengan jumlah korban 110 orang, 8 orang meninggal, 32 orang luka berat, dan 70 orang luka ringan.

Religion

The majority of residents in the Lubuklinggau Municipality embraced Islam, as many as 317 676 people, and the rest are Catholic, Christian, Hinduism, and Buddhism. To support its inhabitants worship, In 2016 Lubuklinggau Municipality has 200 mosques, 118 small mosques, 40 Prayer House, 19 Churches, and 6 Budhist Monastery.

Crime

Right to safety is one of the human rights of the most fundamental. In this case, security is one of the important components for the creation of a sense of security in the community.

Types of crimes are most prevalent in the Lubuklinggau Municipality is Heavy Theft, reaching 21,20 percent of total other crimes that go to the State Court of Lubuklinggau.

In addition, traffic accidents that occurred during the year 2016 has drop from 76 events in 2015 to 57 events. With the number of victims of 110 people, 8 people died, 32 people were seriously injured and 70 slightly injured.

Kemiskinan

Untuk menggambarkan keadaan sosial daerah, diperlukan data mengenai banyaknya fasilitas sosial atau sumber-sumber kesejahteraan sosial serta masalah yang terdapat di daerah tersebut.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Pada tahun 2016 Garis kemiskinan di Kota Lubuklinggau sebesar 417.792 rupiah per bulan, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 393.365. Sehingga jumlah penduduk miskin pada tahun 2016 sebesar 31.050 jiwa atau sekitar 13,54 persen, lebih kecil dibandingkan tahun 2015 (15,16 persen).

Tingkat kemiskinan Kota Lubuklinggau menurun selama periode

Poverty

To illustrate the local social circumstances, it was need several data about the number of social facilities or sources of social welfare and than the issues contained in the area.

To measure poverty, BPS using the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill basic needs of food and non-food as measured from the expenditure side. So Poor People is a population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

Poor population is the population that has an average expenditure per capita per month Below Poverty Line. In 2016 the poverty line in the Lubuklinggay Municipality 417.792 rupiah per month, lower than the previous year 393.365. Therefore the number of poor people in 2016 amounted to 31.050 or approximately 13,54 percent smaller than in 2015 (15,16 percent).

Poverty rate in Lubuklinggau Municipality decrease during the period

2015-2016, hal tersebut terlihat dari penurunan jumlah penduduk miskin di Kota Lubuklinggau. Penurunan penduduk miskin tersebut merupakan dampak dari berbagai program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan pemerintah, sehingga mampu mengurangi jumlah penduduk miskin secara bertahap, yang semula pada tahun 2015 mencapai 33,21 ribu jiwa dengan persentase mencapai 15,16 persen.

2015-2016, it is seen from the decrease in number of poor people in the Lubuklinggau Municipality. The decrease of poor people is a result of poverty alleviation programs by the government, so it can reduce the number of poor people gradually, initially in 2015 reached 33,21 thousand inhabitants with the percentage reached 15,16 percent.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Lubuklinggau, 2016
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lubuklinggau Municipality, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,0%	100,0%	0,0%
13–15	0,0%	96,5%	3,5%
16–18	0,0%	75,4%	24,6%
19–24	0,0%	26,2%	73,8%
7–24	0,0%	72,1%	27,9%
Perempuan/Female			
7–12	0,7%	99,3%	0,0%
13–15	0,0%	98,0%	2,0%
16–18	0,0%	71,0%	29,0%
19–24	0,0%	20,7%	79,3%
7–24	0,2%	70,6%	29,1%
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,4%	99,6%	0,0%
13–15	0,0%	97,2%	2,8%
16–18	0,0%	73,3%	26,7%
19–24	0,0%	23,4%	76,6%
7–24	0,1%	71,3%	28,5%

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.1.2 **Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Lubuklinggau, 2014-2016**
Participation Rate for School Age Population in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016

<u>Jenis Kelamin/Sex</u>			
Kelompok Umur Pendidikan/Age Groups of Education	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Laki-laki/Male</u>			
7 - 12	100,00	100,00	100,00
13 - 15	91,43	91,97	96,47
16 - 18	68,69	73,73	75,36
<u>Perempuan/Female</u>			
7 - 12	100,00	100,00	99,32
13 - 15	94,24	96,78	98,00
16 - 18	69,08	71,31	71,04
<u>L + P/Male + Female</u>			
7 - 12	100,00	100,00	99,63
13 - 15	92,72	94,41	97,22
16 - 18	68,89	72,48	73,29

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2014-2016
Gross Enrollment Ratio and Net Enrollment Ratio by Sex and Education Level of Lubuklinggau Municipality, 2014-2016

<u>Jenis Kelamin/Sex</u>	2014		2015		2016	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
<u>Jenjang Pendidikan/Educaion Level</u>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>Laki-laki/Male</u>						
SD Sederajat/Primary School	128,09	92,79	106,42	93,23	102,13	98,31
SMP Sederajat/Junior High School	70,07	55,67	88,43	73,30	102,30	87,95
SMA Sederajat/Senior High School	62,71	57,62	88,24	67,55	90,50	62,33
<u>Perempuan/Female</u>						
SD Sederajat/Primary School	114,49	96,71	105,70	97,63	100,97	99,32
SMP Sederajat/Junior High School	92,55	82,68	92,70	85,54	84,98	82,49
SMA Sederajat/Senior High School	63,02	57,68	75,71	62,49	102,46	62,13
<u>L + P/Male + Female</u>						
SD Sederajat/Primary School	121,41	94,71	106,08	95,34	101,51	98,86
SMP Sederajat/Junior High School	80,42	68,11	90,60	79,51	93,80	85,27
SMA Sederajat/Senior High School	62,87	57,65	81,75	64,93	96,24	62,23

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Lubuklinggau Municipality, 2016

Jenjang Pendidikan/ Education Level		Negeri/State			Swasta/Private		
		Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. SD/MI	86	1 349	23 783	23	274	3 695	
02. SDLB	-	-	-	-	-	-	
03. SMP/MTs	16	701	10 589	22	254	3 362	
04. SMPLB	-	-	-	-	-	-	
05. SMA/MA	11	525	7 317	20	277	2 589	
06. SLB	1	23	109	1	7	32	
07. SMK	4	220	3 022	4	70	727	
Jumlah/Total 2016	118	2 818	44 820	70	882	10 405	

Lanjutan Tabel 4.1.4/Continued Tabled 4.1.4

Jenjang Pendidikan/ Education Level		Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
		Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	SD/MI	109	1 623	27 478	252,09	16,93
02.	SDLB	-	-	-	-	-
03.	SMP/MTs	38	955	13 951	367,13	14,61
04.	SMPLB	-	-	-	-	-
05.	SMA/MA	31	802	9 906	319,55	12,35
06.	SLB	2	30	141	70,50	4,70
07.	SMK	8	290	3 749	468,63	12,93
Jumlah/Total		2016	188	3 700	55 225	293,75
						14,93

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau dan Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/
National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality and Office of The Departement Religion of Lubuklinggau
Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

"-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District		Negeri/State			Swasta/Private		
		Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lubuklinggau Barat I	-	-	-	13	40	384
02.	Lubuklinggau Barat II	1	12	121	9	39	405
03.	Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	5	15	121
04.	Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	12	58	593
05.	Lubuklinggau Timur I	-	-	-	12	48	382
06.	Lubuklinggau Timur II	-	-	-	11	64	624
07.	Lubuklinggau Utara I	1	7	50	2	8	60
08.	Lubuklinggau Utara II	-	-	-	12	51	546
Jumlah/Total 2016		2	19	171	76	323	3 115

Lanjutan Tabel 4.1.5/Continued Tabled 4.1.5

Kecamatan/ District		Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
		Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Lubuklinggau Barat I	13	40	384	29,54	9,60
02.	Lubuklinggau Barat II	10	51	526	52,60	10,31
03.	Lubuklinggau Selatan I	5	15	121	24,20	8,07
04.	Lubuklinggau Selatan II	12	58	593	49,42	10,22
05.	Lubuklinggau Timur I	12	48	382	31,83	7,96
06.	Lubuklinggau Timur II	11	64	624	56,73	9,75
07.	Lubuklinggau Utara I	3	15	110	36,67	7,33
08.	Lubuklinggau Utara II	12	51	546	45,50	10,71
Jumlah/Total 2016		78	342	3 286	42,13	9,61

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau/ National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District		Negeri/State			Swasta/Private		
		Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lubuklinggau Barat I	11	183	3 141	2	15	199
02.	Lubuklinggau Barat II	12	185	3 801	3	37	739
03.	Lubuklinggau Selatan I	11	124	1 783	-	-	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	8	153	2 658	2	40	790
05.	Lubuklinggau Timur I	10	205	3 327	4	57	611
06.	Lubuklinggau Timur II	10	162	3 206	1	7	-
07.	Lubuklinggau Utara I	11	134	1 818	-	-	-
08.	Lubuklinggau Utara II	12	183	3 823	1	1	63
Jumlah/Total 2016		85	1 329	23 557	13	157	2 402

Lanjutan Tabel 4.1.6/Continued Tabled 4.1.6

Kecamatan/ District		Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
		Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Lubuklinggau Barat I	13	198	3 340	256,92	16,87
02.	Lubuklinggau Barat II	15	222	4 540	302,67	20,45
03.	Lubuklinggau Selatan I	11	124	1 783	162,09	14,38
04.	Lubuklinggau Selatan II	10	193	3 448	344,80	17,87
05.	Lubuklinggau Timur I	14	262	3 938	281,29	15,03
06.	Lubuklinggau Timur II	11	169	3 206	291,45	18,97
07.	Lubuklinggau Utara I	11	134	1 818	165,27	13,57
08.	Lubuklinggau Utara II	13	184	3 886	298,92	21,12
Jumlah/Total 2016		98	1 486	25 959	264,89	17,47

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau/ National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Elementary Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	-	3	30	162
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	1	20	226	-	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	2	11	91
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	-	2	31	380
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	-	-	-	3	45	660
Jumlah/Total 2016	1	20	226	10	117	1 293

Lanjutan Tabel 4.1.7/Continued Tabled 4.1.7

Kecamatan/ District		Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
		Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Lubuklinggau Barat I	3	30	162	54	5
02.	Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-
03.	Lubuklinggau Selatan I	1	20	226	226	11
04.	Lubuklinggau Selatan II	2	11	91	45	8
05.	Lubuklinggau Timur I	2	31	380	190	12
06.	Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-
07.	Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-
08.	Lubuklinggau Utara II	3	45	660	220	14
Jumlah/Total 2016		11	137	1 519	138,09	11,09

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Office of The Departement Religion of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Schools, Teachers, and Pupils in General Junior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	2	85	1 489	3	46	877
02. Lubuklinggau Barat II	1	51	1 073	1	2	51
03. Lubuklinggau Selatan I	3	104	1 295	1	10	110
04. Lubuklinggau Selatan II	1	49	532	1	6	100
05. Lubuklinggau Timur I	2	107	1 599	6	71	1 172
06. Lubuklinggau Timur II	1	43	672	1	5	117
07. Lubuklinggau Utara I	2	53	674	1	6	75
08. Lubuklinggau Utara II	3	136	2 173	2	17	118
Jumlah/Total 2016	15	628	9 507	16	163	2 620

Lanjutan Tabel 4.1.8/Continued Tabled 4.1.8

Kecamatan/ District		Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
		Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Lubuklinggau Barat I	5	131	2 366	473,20	18,06
02.	Lubuklinggau Barat II	2	53	1 124	562,00	21,21
03.	Lubuklinggau Selatan I	4	114	1 405	351,25	12,32
04.	Lubuklinggau Selatan II	2	55	632	316,00	11,49
05.	Lubuklinggau Timur I	8	178	2 771	346,38	15,57
06.	Lubuklinggau Timur II	2	48	789	394,50	16,44
07.	Lubuklinggau Utara I	3	59	749	249,67	12,69
08.	Lubuklinggau Utara II	5	153	2 291	458,20	14,97
Jumlah/Total 2016		31	791	12 127	391,19	15,33

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau/ National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Junior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	-	2	27	180
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	1	21	168
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	1	15	167
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	-	1	21	168
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	1	73	1 082	1	7	59
Jumlah/Total 2016	1	73	1 082	6	91	742

Lanjutan Tabel 4.1.9/Continued Tabled 4.1.9

Kecamatan/ District	Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I	2	27	180	90,00	6,67
02. Lubuklinggau Barat II	1	21	168	168,00	8,00
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	1	15	167	167,00	11,13
05. Lubuklinggau Timur I	1	21	168	168,00	8,00
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	2	80	1141	570,50	14,26
Jumlah/Total 2016	7	164	1 824	260,57	11,12

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Office of The Departement Religion of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Schools, Teachers, and Pupils in General Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District		Negeri/State			Swasta/Private		
		Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lubuklinggau Barat I	2	81	1 402	1	29	402
02.	Lubuklinggau Barat II	-	-	-	3	45	455
03.	Lubuklinggau Selatan I	1	44	562	-	-	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	1	56	722	2	12	146
05.	Lubuklinggau Timur I	2	101	1 421	5	76	913
06.	Lubuklinggau Timur II	1	40	779	1	3	78
07.	Lubuklinggau Utara I	1	46	750	1	4	-
08.	Lubuklinggau Utara II	1	48	292	2	18	139
Jumlah/Total 2016		9	416	5 928	15	187	2 133

Lanjutan Tabel 4.1.10/Continued Tabled 4.1.10

Kecamatan/ District	Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I	3	110	1 804	601,33	16,40
02. Lubuklinggau Barat II	3	45	455	151,67	10,11
03. Lubuklinggau Selatan I	1	44	562	562,00	12,77
04. Lubuklinggau Selatan II	3	68	868	289,33	12,76
05. Lubuklinggau Timur I	7	177	2 334	333,43	13,19
06. Lubuklinggau Timur II	2	43	857	428,50	19,93
07. Lubuklinggau Utara I	2	50	750	375,00	15,00
08. Lubuklinggau Utara II	3	66	431	143,67	6,53
Jumlah/Total 2016	24	603	8 061	335,88	13,37

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau/ National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	-	2	33	146
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	1	17	62
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	1	18	134
05. Lubuklinggau Timur I	1	59	673	1	22	114
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	1	50	716	-	-	-
Jumlah/Total 2016	2	109	1 389	5	90	456

Lanjutan Tabel 4.1.11/*Continued Tabled 4.1.11*

Kecamatan/ District	Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I	2	33	146	73,00	4,42
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	1	17	62	62,00	3,65
04. Lubuklinggau Selatan II	1	18	134	134,00	7,44
05. Lubuklinggau Timur I	2	81	787	393,50	9,72
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	1	50	716	716,00	14,32
Jumlah/Total 2016	7	199	1 845	263,57	9,27

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Office of The Departement Religion of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational Senior High Schools by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District		Negeri/State			Swasta/Private		
		Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lubuklinggau Barat I	1	45	860	1	19	175
02.	Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
03.	Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	1	22	270
04.	Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
05.	Lubuklinggau Timur I	1	81	856	-	-	-
06.	Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
07.	Lubuklinggau Utara I	1	25	233	-	-	-
08.	Lubuklinggau Utara II	1	69	1 073	2	29	282
Jumlah/Total 2016		4	220	3 022	4	70	727

Lanjutan Tabel 4.1.12/Continued Tabled 4.1.12

Kecamatan/ District	Jumlah/Total			Rasio Murid- Sekolah/ Pupils- Schools Ratio	Rasio Murid- Guru/ Pupils- Teachers Ratio
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lubuklinggau Barat I	2	64	1 035	517,50	16,17
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	1	22	270	270,00	12,27
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-
05. Lubuklinggau Timur I	1	81	856	856,00	10,57
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	1	25	233	233,00	9,32
08. Lubuklinggau Utara II	3	98	1 355	451,67	13,83
Jumlah/Total 2016	8	290	3 749	468,63	12,93

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau/ National Services Education and Culture of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah/Number of Teachers Included Head Master

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Students of State and Private University in Lubuklinggau Municipality, 2016

Perguruan Tinggi/ University	Jumlah Mahasiswa/ Number of Students		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. STKIP PGRI	172	352	524
02. STIE MURA	842	890	1 732
03. STAIS	136	229	365
04. STIKES FITRAH ALDAR	19	53	72
05. POLTEKKES KEMENKESPALEMBANG PRODI KEPERAWATAN LUBUKLINGGAU	48	144	192
06. UNIVERSITAS MUSI RAWAS	67	39	106
07. STMIK MURA	432	280	712
08. STMIK BINA NUSANTARA JAYA	190	216	406
Jumlah/Total	1 906	2 203	4 109

Sumber/Source: Perguruan Tinggi dalam Kota Lubuklinggau/ University of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.1.14 Jumlah Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2016

Number of Lecturers of State and Private University by Level of Education in Lubuklinggau Municipality, 2016

Perguruan Tinggi/ University		Jenjang Pendidikan/Level of Education										
		DIII		DIV/S1		S2		S3		Jumlah/Total		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	STKIP PGRI	-	-	-	-	8	4	-	-	8	4	12
02.	STIE MURA	-	-	-	-	25	16	8	-	33	16	49
03.	STAIS	-	-	2	1	23	2	-	-	25	3	28
04.	STIKES FITRAH ALDAR	-	-	4	4	17	5	-	-	21	9	30
05.	POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG PRODI KEPERAWATAN LUBUKLINGGAU	-	-	-	-	9	11	-	-	9	11	20
06.	UNIVERSITAS MUSI RAWAS	-	-	-	1	64	38	3	-	70	74	144
07.	STMIK MURA	-	-	-	-	23	12	-	-	23	12	35
08.	STMIK BINA NUSANTARA JAYA			3	2	11	6	-	-	14	8	22
Jumlah/Total		-	-	9	8	180	94	11	-	203	137	340

Sumber/Source: Perguruan Tinggi dalam Kota Lubuklinggau/ University of Lubuklinggau Municipality

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta, dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Government Hospitals, Private, and Special, and Bed Capacities by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

		Pemerintah/ Government *)		Swasta/ Private		Khusus/ Special		Jumlah/ Total	
Kecamatan/ District		RSU/ General Hospital	Temp- at Tidur/ Beds	RSU/ General Hospital	Tempat Tidur/ Beds	RSK/ Special Hospital	Tempat Tidur/ Beds	RS/ Hospital	Tempat Tidur/ Beds
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lubuklinggau Barat I	...	...	1	179	...	...	...	...
02.	Lubuklinggau Barat II	...	...	...	...	...	...	...	...
03.	Lubuklinggau Selatan I	...	...	...	...	...	...	...	...
04.	Lubuklinggau Selatan II	...	...	...	...	...	...	...	...
05.	Lubuklinggau Timur I	1	121	...	...	...	...	...	...
06.	Lubuklinggau Timur II	...	...	...	...	...	...	...	...
07.	Lubuklinggau Utara I	...	...	...	...	...	...	...	...
08.	Lubuklinggau Utara II	...	...	...	...	...	...	...	...
Jumlah/Total 2016		1	121	1	179	...	...	...	...
2015		1	121	1	168	...	...	...	...
2014		1	120	1	130	1	14	3	264

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ Public Health Services of Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: *) Tidak termasuk Rumah Sakit dr. Sobirin di Lubuklinggau Barat II karena dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Musi Rawas/Not Included dr. Sobirin Hospital's Data because its managed by Musi Rawas Regency's Government

Tabel 4.2.2 Jumlah Dokter, Bidan, Perawat, dan Tenaga Kesehatan Lainnya di Kota Lubuklinggau, 2016*)
Number of Doctors, Midwives, Nurses, and Other Medical Personel in Lubuklinggau Municipality, 2016*)

Kecamatan/ District	Dokter/Doctors			Perawat/Nurses		Bidan**// Midwives	Apoteker/ Apothecary
	Umum/ General	Ahli/ Specialist	Gigi/ Dentist	Umum/ General	Gigi/ Dentist		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lubuklinggau Barat I	2	...	1	20	2	16	1
02. Lubuklinggau Barat II	2	...	1	17	0	17	2
03. Lubuklinggau Selatan I	2	...	1	21	1	11	-
04. Lubuklinggau Selatan II	2	...	1	32	1	17	1
05. Lubuklinggau Timur I	3	...	1	28	1	24	1
06. Lubuklinggau Timur II	3	...	1	17	1	20	1
07. Lubuklinggau Utara I	1	...	1	33	1	13	1
08. Lubuklinggau Utara II	1	...	1	27	3	18	1
Jumlah/Total 2016	16	...	8	195	10	136	8
2015	...	...	...	...	...	...	...
2014	12	-	4	187	12	130	2

Lanjutan Tabel 4.2.2/Continued Table 4.2.2

Kecamatan/ District	Keseha- tan Masyara- kat	Sanitarian	Tenaga Gizi	Terapi Fisik	Teknisi Medis	SDM Keseha- tan Lainnya	SDM Non Keseha- tan
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Lubuklinggau Barat I	4	1	1	1	7	7	2
02. Lubuklinggau Barat II	1	3	-	2	3	3	1
03. Lubuklinggau Selatan I	4	1	2	1	6	6	-
04. Lubuklinggau Selatan II	29	4	9	3	13	13	26
05. Lubuklinggau Timur I	6	3	2	-	7	7	5
06. Lubuklinggau Timur II	5	1	4	-	16	16	3
07. Lubuklinggau Utara I	6	3	2	2	9	9	5
08. Lubuklinggau Utara II	9	3	3	-	1	1	3
Jumlah/Total 2016	64	19	23	9	62	62	45
2015	...	...	...	...	...	...	...
2014	64	19	23	9	4	62	45

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ Public Health Services of Lubuklinggau Municipality

Catatan: *) Tenaga Kesehatan PNS/PTT Kota Lubuklinggau, tidak termasuk tenaga kesehatan di RS dr.Sobirin **) Jumlah bidan seluruh + bidan desa

Tabel 4.2.3 Jumlah Paramedis dan Dokter pada Rumah Sakit Sobirin di Kota Lubuklinggau, 2014-2016*)
Number of Paramedics in dr. Sobirin Hospital in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016*)

No.	Spesialis/Specialist	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Ahli Bedah	2	2	2
02.	Ahli Kebidanan	2	2	2
03.	Ahli Mata	2	1	1
04.	Ahli Anak-anak	3	3	3
05.	Ahli Penyakit Dalam	1	1	1
06.	Dokter Gigi	2	2	2
07.	Dokter Umum	13	11	10
08.	Dokter THT	1	1	2
09.	Dokter Ahli Anastesi	1	1	1
10.	Dokter Ahli Spesialis Labor	...	1	1
11	Dokter/dokter gigi S2 MARS	...	2	-
12	Dokter S2 MKM	...	1	1
13	Dokter S2 Mec. Dev	...	1	-
Jumlah/Total		27	29	26

Sumber/Source: Rumah Sakit dr. Sobirin/ General Hospital of Musi Rawas Municipality (dr. Sobirin Hospital)

Catatan: *) RSUD Musi Rawas-pada tahun 2007 berganti nama menjadi RS dr. Sobirin- berada di Kota Lubuklinggau, namun dikelola Pemerintah Kabupaten Musi Rawas

Tabel 4.2.4 Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskeslur, dan Pengunjung Puskesmas di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Public Health Centers, Public Health Sub Centers, Public Health Sub Centers of Wards, and Visitors in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Puskesmas/ Public Health Centers	Puskesmas Pembantu/ Public Health Sub Centers	Poskeslur/ Public Health Sub Centers of Wards	Pengunjung Puskesmas/ Visitors
(1)	(2)	(3)		(4)
01. Lubuklinggau Barat I	1	...	5	...
02. Lubuklinggau Barat II	1	...	2	...
03. Lubuklinggau Selatan I	1	...	6	...
04. Lubuklinggau Selatan II	1	...	7	...
05. Lubuklinggau Timur I	1	...	6	...
06. Lubuklinggau Timur II	2	...	3	...
07. Lubuklinggau Utara I	1	...	8	...
08. Lubuklinggau Utara II	1	...	6	...
Jumlah/Total 2016	9	...	43	...
2015	9	21	...	...
2014	9	21	44	70 179

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ Public Health Services of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.2.5 Jumlah Apotik, Pabrik Obat, dan Pedagang Besar Farmasi di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Dispensaries, Pharmaceutical Industries and Pharmaceutical Wholesalers in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ <i>District</i>	Apotik/ <i>Dispensaries</i>	Pabrik Obat/ <i>Pharmaceutical Industries</i>	Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmaceutical Wholesalers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lubuklinggau Barat I	...	...	...
02. Lubuklinggau Barat II	...	...	...
03. Lubuklinggau Selatan I	...	...	...
04. Lubuklinggau Selatan II	...	...	...
05. Lubuklinggau Timur I	...	...	...
06. Lubuklinggau Timur II	...	...	...
07. Lubuklinggau Utara I	...	...	...
08. Lubuklinggau Utara II	...	...	...
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	36	-	-
2015	30	-	-
2014	30	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ *Public Health Services of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi, Batita Ditimbang Titik Berat Badan, Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Data Kesakitan Untuk Semua Golongan Umur di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Infants, Childs, Pregnants, Breastfeeding of Mothers, and Medical Treatment for all year in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Bayi/ Infants	Anak Batita/ Child	Ibu Hamil/ Pregnant	Ibu Menyusui/ Breast- feeding of Mothers	Pengo- batan/ Medical Treatment	ASI Eksklusif (0-6 bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	311	...	698	...	...	180
02. Lubuklinggau Barat II	224	...	452	...	...	160
03. Lubuklinggau Selatan I	100	...	271	...	...	71
04. Lubuklinggau Selatan II	516	...	590	...	...	233
05. Lubuklinggau Timur I	224	...	541	...	...	128
06. Lubuklinggau Timur II	641	...	688	...	...	214
07. Lubuklinggau Utara I	304	...	337	...	...	337
08. Lubuklinggau Utara II	282	...	750	...	...	171
Jumlah/Total	2016	2 602	...	4 327	...	1 494
	2015	...	...	...	...	...
	2014	4 082	18 927	4 490	4 034	70 179
						1 615

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ *Public Health Services of Lubuklinggau Municipality*

Ket./Note: ... Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 4.2.7 Jumlah Posyandu, Tenaga Pengelola, dan Jumlah Pengunjung Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Integrated of Health Services, Personnels and Visitors by Districts in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Posyandu/ <i>Integrated of Health Services</i>	Tenaga Pengelola/ <i>Personnels</i>	Jumlah Pengunjung Umur 0-3 Tahun/ <i>Visitors 0-3 years old</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lubuklinggau Barat I	13	...	...
02. Lubuklinggau Barat II	12	...	...
03. Lubuklinggau Selatan I	7	...	...
04. Lubuklinggau Selatan II	12	...	...
05. Lubuklinggau Timur I	13	...	...
06. Lubuklinggau Timur II	16	...	...
07. Lubuklinggau Utara I	12	...	...
08. Lubuklinggau Utara II	14	...	...
Jumlah/Total			
2016	99	...	...
2015	...	...	...
2014	94	470	8 945

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ *Public Health Services of Lubuklinggau Municipality*

Ket./Note: ... Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 4.2.8 Pola Penyakit Rawat Jalan di Puskesmas untuk Semua Golongan Umur di Kota Lubuklinggau, 2016
Trend of Diseases for All Age Group in Public Health Centre in Lubuklinggau Municipality, 2016

Jenis Penyakit/ Kind of Diseases	Puskesmas/Public Health Centers				
	Perumnas	Sidorejo	Citra Medika	Taba	Sumber Waras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Infeksi Akut Lain pd Sal. Pernapasan Bag. Atas	...	...	...	...	...
02. Peny. Tek Darah Tinggi	128	17	58	-	-
03. Peny. Lain pd Sal. Pernapasan Bag. Atas	...	...	...	...	...
04. Peny. Pd Sistem Otot & Jar. Pengikat (Peny. Tulang Belulang, Radang Sendi termasuk Reumatik)	168	0	51	0	73
05. Infeksi Peny. Usus yg Lain	...	...	...	...	...
06. Tonsilitis	325	18	20	0	18
07. Peny. Pulpa dan Jar. Periapikal	...	...	...	...	...
08. Peny. Kulit Alergi	107	0	20	0	18
09. Malaria (Tanpa Pemeriksaan Klinis)	...	...	...	...	...
10. Peny. Lain-lainnya	130	0	37	0	19

Lanjutan Tabel 4.2.8/Continued Tabled 4.2.8

Jenis Penyakit/ Kind of Diseases	Puskesmas/Public Health Centers				Jumlah/ Total
	Simpang Periuik	Petanang	Megang	Swasti Saba	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Infeksi Akut Lain pd Sal. Pernapasan Bag. Atas	...	...	...	...	...
02. Peny. Tek Darah Tinggi	5	0	23	-	231
03. Peny. Lain pd Sal. Pernapasan Bag. Atas	...	...	...	...	...
04. Peny. Pd Sistem Otot & Jar. Pengikat (Peny. Tulang Belulang, Radang Sendi termasuk Reumatik)	68	2	58	6	426
05. Infeksi Peny. Usus yg Lain	...	...	...	...	...
06. Tonsilitis	56	2	24	7	470
07. Peny. Pulpa dan Jar. Periapikal	...	...	...	...	...
08. Peny. Kulit Alergi	56	2	24	7	234
09. Malaria (Tanpa Pemeriksaan Klinis)	...	...	...	...	...
10. Peny. Lain-lainnya	185	4	37	7	252

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/ Public Health Services of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Active Acceptors by Type of Contraceptive and District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	PUS/ Eligible Couples	PPM	Macam Alat Kontrasepsi/ Kind of Contraceptives			
			IUD	MOP	MOW	Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	6 134	4 367	185	35	216	866
02. Lubuklinggau Barat II	4 208	3 088	61	18	92	517
03. Lubuklinggau Selatan I	3 223	2 942	124	4	67	621
04. Lubuklinggau Selatan II	5 802	3 984	194	8	150	775
05. Lubuklinggau Timur I	5 415	3 915	171	19	121	735
06. Lubuklinggau Timur II	8 448	6 266	178	49	152	1 120
07. Lubuklinggau Utara I	3 296	2 509	26	12	61	734
08. Lubuklinggau Utara II	7 126	4 588	286	59	99	892
Jumlah/Total 2016	43 652	31 903	1 225	204	958	6 260
2015	42 097	31 902	1 151	198	946	6 601
2014	40 156	31 903	997	128	945	6 233

Lanjutan Tabel 4.2.9/Continued Tabled 4.2.9

Kecamatan/ District		Macam Alat Kontrasepsi/ Kind of Contraceptives			Realisasi/ Realization	
		Suntik	Pil	Kondom	PA	%
(1)		(7)	(7)	(8)	(10)	(11)
01.	Lubuklinggau Barat I	2 712	725	120	4 859	111,27
02.	Lubuklinggau Barat II	2 068	997	286	4 039	130,80
03.	Lubuklinggau Selatan I	862	592	535	2 805	95,35
04.	Lubuklinggau Selatan II	2 641	1 058	249	5 075	127,37
05.	Lubuklinggau Timur I	2 093	1 033	441	4 613	117,82
06.	Lubuklinggau Timur II	3 095	2 516	387	7 497	119,64
07.	Lubuklinggau Utara I	1 128	619	104	2 684	106,98
08.	Lubuklinggau Utara II	1 936	1 358	553	5 183	112,98
Jumlah/Total 2016		16 535	8 898	2 675	36 755	115,21
2015		16 630	8 754	2 168	36 448	114,25
2014		16 242	8 010	1 941	26 193	108,13

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / Population Control and Family Planning Departments

Catatan/Note: PPM PA = Perkiraan Permintaan Masyarakat-Peserta Aktif/ Expectation of People Requests-Active Acceptors

Tabel 4.2.10 Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of New Acceptors by Type of Contraceptive and District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	PPM PB	Macam Alat Kontrasepsi/ Kind of Contraceptives			
		IUD	MOP	MOW	IMP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	791	4	0	0	44
02. Lubuklinggau Barat II	776	33	5	18	77
03. Lubuklinggau Selatan I	741	6	0	0	75
04. Lubuklinggau Selatan II	779	0	0	0	83
05. Lubuklinggau Timur I	770	93	0	29	70
06. Lubuklinggau Timur II	758	8	0	0	85
07. Lubuklinggau Utara I	643	0	0	0	114
08. Lubuklinggau Utara II	651	64	0	1	138
2016	5 909	208	5	48	686
2015	...	164	61	85	783
2014	9 402	218	69	73	1 322

Lanjutan Tabel 4.2.10/Continued Tabled 4.2.10

Kecamatan/ District		Macam Alat Kontrasepsi/ Kind of Contraceptives			Realisasi/ Realization	
		SUNTIK	PIL	KONDOM	PB	%
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Lubuklinggau Barat I	187	77	3	315	39,82
02.	Lubuklinggau Barat II	233	379	293	1 038	133,82
03.	Lubuklinggau Selatan I	235	334	221	871	117,54
04.	Lubuklinggau Selatan II	270	125	29	507	65,17
05.	Lubuklinggau Timur I	306	104	78	680	88,31
06.	Lubuklinggau Timur II	212	203	44	552	72,73
07.	Lubuklinggau Utara I	140	98	13	365	56,77
08.	Lubuklinggau Utara II	353	149	115	820	125,77
Jumlah/Total 2016		1 936	1 469	796	5 148	87,12
2015		2 424	1 587	689	5 793	98,04
2014		3 893	2 379	1 000	8 954	95,24

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / Population Control and Family Planning Departments

Catatan/Note: PPM PA = PPM PB = Perkiraan Permintaan Masyarakat-Peserta Baru/ Expectation of People Requests-New Acceptors

Tabel 4.2.11 Jumlah Kelompok Pengelola Program KB Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Executer Society of Family Planning by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Kelompok Pengelola/Executer Society					Kelompok KB/ Acceptors Society
	UPPKS	BKB	BKR	BKL	Sub PPKBD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	14	6	6	6	69	6
02. Lubuklinggau Barat II	7	8	8	8	31	8
03. Lubuklinggau Selatan I	7	7	7	7	14	7
04. Lubuklinggau Selatan II	4	9	9	9	41	26
05. Lubuklinggau Timur I	14	8	8	8	32	8
06. Lubuklinggau Timur II	11	9	9	9	56	9
07. Lubuklinggau Utara I	8	10	10	6	37	10
08. Lubuklinggau Utara II	4	5	5	5	16	50
Jumlah/Total 2016	69	62	62	58	296	124
2015	72	62	62	58	296	124
2014	103	62	62	58	332	134

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / Population Control and Family Planning Departments

Ket./Note: - Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 4.2.12 Jumlah PPKBD, PPLKB, PKB/PLKB, dan Klinik KB Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of PPKBD, PPLKB, PKB/PLKB and Family Planning Clinics by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	PPKBD	PPLKB	PKB/PLKB	Klinik KB/ Family Planning Clinics
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	11	1	5	10
02. Lubuklinggau Barat II	8	1	4	5
03. Lubuklinggau Selatan I	7	1	3	8
04. Lubuklinggau Selatan II	9	1	3	10
05. Lubuklinggau Timur I	8	1	4	9
06. Lubuklinggau Timur II	9	1	4	8
07. Lubuklinggau Utara I	10	1	3	10
08. Lubuklinggau Utara II	10	1	3	12
Jumlah/Total 2016	72	8	29	72
2015	72	8	29	72
2014	72	0	28	72

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / Population Control and Family Planning Departments

Tabel 4.2.13 Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Dirinci per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Head of Household by Sex and District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lubuklinggau Barat I	7 000	799	7 799
02. Lubuklinggau Barat II	4 327	686	5 013
03. Lubuklinggau Selatan I	2 888	278	3 166
04. Lubuklinggau Selatan II	5 509	609	6 118
05. Lubuklinggau Timur I	6 463	602	7 065
06. Lubuklinggau Timur II	3 521	495	4 016
07. Lubuklinggau Utara I	3 861	500	4 361
08. Lubuklinggau Utara II	4 451	539	4 990
Jumlah/Total 2016	38 020	4 508	42 528
2015	...	...	...
2014	48 961	5 939	54 900

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / Population Control and Family Planning Departments

Tabel 4.2.14 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Umur Istri Dirinci per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Married Couple 15-49 Years Old by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	PUS Menurut Umur Istri (Tahun)			Jumlah/ Total
	< 20	20 - 29	30-49	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	6	52	96	154
02. Lubuklinggau Barat II	1	25	64	90
03. Lubuklinggau Selatan I	4	18	33	55
04. Lubuklinggau Selatan II	5	39	58	102
05. Lubuklinggau Timur I	5	35	76	116
06. Lubuklinggau Timur II	4	18	56	78
07. Lubuklinggau Utara I	3	27	64	94
08. Lubuklinggau Utara II	5	38	99	142
Jumlah/Total 2016	33	252	546	831
2015	...	...	...	...
2014	1 258	12 320	26 529	40 107

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / Population Control and Family Planning Departments

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Tempat Peribadatan menurut Agama di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Worship Facilities by Religion in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District		Islam/Moslem		
		Masjid/ Mosque	Mushola/ Musholah	Langgar/ Prayer House
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	27	12	3
02.	Lubuklinggau Barat II	16	43	3
03.	Lubuklinggau Selatan I	23	12	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	28	17	-
05.	Lubuklinggau Timur I	30	4	3
06.	Lubuklinggau Timur II	21	7	9
07.	Lubuklinggau Utara I	25	-	16
08.	Lubuklinggau Utara II	30	23	6
Jumlah/Total 2016		200	118	40
2015		200	118	40
2014		179	117	40

Lanjutan Tabel 4.3.1/Continued Tabled 4.3.1

Kecamatan/ District		Kristen/ Katholik Gereja / Churches	Pura Hindu	Vihara/ Budhist Monastery
(1)		(5)	(6)	(7)
01.	Lubuklinggau Barat I	2	-	1
02.	Lubuklinggau Barat II	-	-	-
03.	Lubuklinggau Selatan I	-	-	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	6	-	-
05.	Lubuklinggau Timur I	1	-	3
06.	Lubuklinggau Timur II	8	-	2
07.	Lubuklinggau Utara I	1	-	-
08.	Lubuklinggau Utara II	1	-	-
Jumlah/Total 2016		19	-	6
2015		19	-	6
2014		12	1	4

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau / Office Of Departement Religion Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Pernikahan, Rujuk, dan Perceraian di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Marriages, Conciliation, and Divorce in Lubuklinggau Municipality, 2016

	Bulan/ Month	Nikah/ Marriages	Rujuk/ Conciliation	Cerai/ Divorce *)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari/January	152	-	-
02.	Pebruari/February	136	-	-
03.	Maret/March	147	-	-
04.	April/April	170	-	-
05.	Mei/May	211	-	-
06.	Juni/June	42	-	-
07.	Juli/July	146	-	-
08.	Agustus/August	120	-	-
09.	September/September	199	-	-
10.	Oktober/October	127	-	-
11.	Nopember/November	167	-	-
12.	Desember/December	172	-	-
Jumlah/Total				
	2016	1 789	-	-
	2015	1 788	-	-
	2014	2 018	-	469

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau / Office Of Departement Religion Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: *) Sumber: Kantor Pengadilan Agama Lubuklinggau Kelas IB / Source: Court of Region Justice of Lubuklinggau Class IB

- : Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji dari Kota Lubuklinggau, 2016
Table Number of Pilgrims from Lubuklinggau Municipality, 2016

Uraian/ Item	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jemaah yang Berangkat	92	111	203
02. Jemaah yang Batal	1	1	2
03. Jemaah yang Wafat	-	-	-
04. Jemaah yang Hilang	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau / Office Of Departement Religion Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.3.4 Banyaknya Rohaniwan di Kota Lubuklinggau, 2016
Table Number of Religion Leader in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Islam/ Moslem	Katholik/ Catholic	Kristen/ Christian	Hindu/ Hinduism	Budha/ Buddhism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	1	-	2	-	-
02. Lubuklinggau Barat II	1	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	1	-	-	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	1	-	3	-	-
05. Lubuklinggau Timur I	1	-	-	1	-
06. Lubuklinggau Timur II	1	-	5	-	1
07. Lubuklinggau Utara I	2	-	-	-	2
08. Lubuklinggau Utara II	1	-	-	-	-
Jumlah/Total 2016	9	-	10	1	3
2015	9	-	10	1	3
2014	9	0	10	1	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau / Office Of Departement Religion Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.3.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut per Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Population by Religions Leader in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District		Islam/ Moslem	Katholik/ Catholic	Kristen/ Christian	Hindu/ Hinduism	Budha/ Buddhism	Jumlah/ Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lubuklinggau Barat I	30 110	124	181	-	35	30 450
02.	Lubuklinggau Barat II	20 050	471	278	17	266	21 082
03.	Lubuklinggau Selatan I	26 486	126	368	9	125	27 114
04.	Lubuklinggau Selatan II	28 656	563	1 097	102	1 569	31 987
05.	Lubuklinggau Timur I	17 063	12	78	-	3	17 156
06.	Lubuklinggau Timur II	34 115	130	296	-	74	34 615
07.	Lubuklinggau Utara I	13 726	-	17	-	5	13 748
08.	Lubuklinggau Utara II	147 470	44	261	38	185	147 998
Jumlah/Total 2016		317 676	1 470	2 576	166	2 262	324 150
2015		195 040	1 443	3 033	224	2 525	202 265
2014		195 040	1 443	3 033	224	2 525	202 265

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Kota Lubuklinggau / Office Of Departement Religion Lubuklinggau Municipality

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Prisoners by The Court Decision in Lubuklinggau Municipality, 2016

Putusan Pengadilan/ Court Decision	Dewasa/Adult		Anak-anak/ Children	Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mati	-	1	-	1
02. Seumur Hidup	-	-	-	-
03. Penjara	285	15	10	310
04. Kurungan	120	10	20	150
05. Bersyarat	291	7	9	307
06. Denda	12	3	5	20
07. Tambahan	-	-	-	-
08. Dikembalikan pada Orang Tua	-	-	-	-
09. Diserahkan pada Pemerintah	-	-	1	1
10. Bebas dari Tuduhan	3	2	-	5
11. Lepas Dari Tuntutan	11	-	-	11
2016	722	38	45	805
2015	573	19	23	615
2014	682	16	28	726

Sumber/Source: Kantor LP Kota Lubuklinggau / Office of The Departement of Justice Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: Data termasuk Kabupaten Musi Rawas/Included Musi Rawas Regency's Data

Tabel 4.4.2 Jumlah Narapidana dan Tahanan Menurut Jenis Kejahatan di Kota Lubuklinggau, 2015-2016
Number of Prisoners by Type of Crimes in Lubuklinggau Municipality, 2015-2016

Jenis Kejahatan/ Type of Crimes	2015		2016	
	Dewasa/ Adult	Pemuda/ Teenager	Dewasa/ Adult	Pemuda/ Teenager
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pembunuhan/Murder	80	50	100	40
02. Pencurian/Stealing	100	70	70	85
03. Penadahan/Receptacle	70	60	55	50
04. Kesusilaan/Desency	100	80	75	80
05. Pelanggaran Ketertiban/ Public Disorder	60	50	50	55
06. Perjudian/Gamblers	40	30	30	30
07. Penculikan/Kidnapped	-	-	-	-
08. Memeras/Mengancam/ Squeezing	40	50	40	50
09. Penggelapan/Blackout	90	80	45	70
10. Penipuan/Trickery	80	75	60	60
11. Narkoba/Drugs	6	-	4	-
12. Perampokan/Robbery	60	80	65	65
13. Lain-lain/Others	50	-	50	-
Jumlah/Total	776	625	644	585

Sumber/Source: Kantor LP Kota Lubuklinggau / Office of The Departement of Justice Lubuklinggau Municipality

Catatan/Note: Data termasuk Kabupaten Musi Rawas/Included Musi Rawas Regency's Data

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Kejahatan (Subversi, Korupsi, Penyelundupan, dan Pelanggaran Wilayah) di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Crime (Subversive, Corruption, Smuggling, and Teritorial Violation) in Lubuklinggau Municipality, 2016

Jenis Kejahatan/ <i>Type of Crime</i>	LLG Barat I	LLG Barat II	LLG Selatan I	LLG Selatan II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Subversi/ <i>Subversive</i>	-	-	-	-
02. Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	-	-
03. Penyelundupan/ <i>Smuggling</i>	-	-	-	-
04. Pelanggaran Wilayah Perairan/ <i>Territorial Violation</i>	-	-	-	-
05. Penipuan/ <i>Trickery</i>	3	-	5	-
06. Kesusilaan/ <i>Desency</i>	1	-	1	-
07. Pelanggaran/ <i>Violation</i>	-	-	-	-
08. Ketertiban Umum/ <i>Public Disorder</i>	-	-	-	-
09. Pencurian/Perampokan/ <i>Type of Robbery</i>	7	-	10	-
10. Penganiayaan/ <i>Oppression</i>	2	-	1	-
11. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-	-
12. Penculikan/ <i>Kidnapped</i>	-	-	-	-
13. Penadahan/ <i>Receptacle</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	13	-	17	-

Lanjutan Tabel 4.4.3/Continued Tabled 4.4.3

Jenis Kejahatan/ <i>Type of Crime</i>	LLG Timur I	LLG Timur II	LLG Utara I	LLG Utara II
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Subversi/ <i>Subversive</i>	-	-	-	-
02. Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	-	-
03. Penyelundupan/ <i>Smuggling</i>	-	-	-	-
04. Pelanggaran Wilayah Perairan/ <i>Territorial Violation</i>	-	-	-	-
05. Penipuan/ <i>Trickery</i>	4	-	6	-
06. Kesusilaan/ <i>Desency</i>	-	-	1	-
07. Pelanggaran/ <i>Violation</i>	-	-	-	-
08. Ketertiban Umum/ <i>Public Disorder</i>	-	-	-	-
09. Pencurian/Perampokan/ <i>Type of Robbery</i>	11	-	6	-
10. Penganiayaan/ <i>Oppression</i>	3	-	3	-
11. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-	-
12. Penculikan/ <i>Kidnapped</i>	-	-	-	-
13. Penadahan/ <i>Receptacle</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	31	-	33	-

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Kota Lubuklinggau / *State Court of Lubuklinggau Municipality*Ket./*Note*: ... Data belum tersedia/Data not yet available

Tabel 4.4.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas per Bulan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Traffic Accident by Months in Lubuklinggau Municipality, 2016

Bulan/ Month	Jumlah Kecelakaan/ Total of Accident	Korban/Victim			Perkiraan Kerugian Materi/ Estimated Material Lost (Rp.000)
		Mati/ Dead	Luka Berat/ Seriously Injured	Luka Ringan/ Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/January	7	-	5	7	16 000 000
02. Pebruari/February	2	1	-	4	2 000 000
03. Maret/March	5	-	4	8	15 500 000
04. April/April	5	-	3	9	4 500 000
05. Mei/May	7	4	4	5	39 000 000
06. Juni/June	2	2	-	-	20 250 000
07. Juli/July	9	2	9	8	52 500 000
08. Agustus/August	8	4	5	7	37 500 000
09. September/September	4	2	1	5	11 500 000
10. Oktober/October	2	1	-	5	350 000
11. Nopember/November	4	1	-	6	10 750 000
12. Desember/December	2	1	1	6	25 000 000
Jumlah/Total 2016	57	8	32	70	234.850.000
2015	76	29	49	48	272 650 000
2014	85	26	32	102	400 500

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kota Lubuklinggau / State Court of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.4.5 Banyaknya Peristiwa Kejahatan Konvensional yang Dilaporkan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2015-2016

Number of Conventional Crimes Reported by Type in Lubuklinggau Municipality, 2015-2016

Jenis Kejahatan/ Crimes	Dilaporkan/Reported	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
01. Kejahatan Terhadap Kekuasaan Umum	-	-
02. Suap/Bribery and Getting Bribery	-	-
03. Sumpah Palsu	-	-
04. Pembakaran/To Set Fire	-	1
05. Kebakaran/Fire	1	3
06. Memalsukan Materai Surat/Trickery	-	-
07. Memalsukan Dokumen	3	-
08. Memalsukan Mata Uang/Currency	-	-
09. Pemerkosaan/Violent	2	5
10. Perjudian/Gamblers	11	""
11. Larikan Wanita Orang	-	-
12. Penculikan/Kidnapped	-	-
13. Penganiayaan	-	-
14. Penganiayaan Ringan/Oppression	38	38
15. Penganiayaan Berat/Serious Oppression	106	102
16. Pengeroyokan	63	47

Lanjutan Tabel 4.4.5/*Continued Tabled 4.4.5*

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran/ <i>Crimes/Offence</i>	Dilaporkan/Reported	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
17. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	2	1
18. Pencurian/ <i>Stealing</i>	-	-
19. Pencurian Biasa	98	55
20. Pencurian Berat	238	278
21. Pencurian Ringan	-	-
22. Pencurian dengan Kekerasan	150	127
23. Pemerasan/ <i>Squeezing</i>	8	5
24. Penggelapan/ <i>Blackout</i>	182	181
25. Penipuan/ <i>Trickery</i>	72	68
26. Merusak/ <i>Destroyed</i>	15	14
27. Cabul	5	3
28. Perbuatan Tidak Menyenangkan	63	52
29. Penyerobotan Tanah	-	2
30. Pencurian Motor	341	167
31. KDRT	38	37
32. Perlindungan Anak	51	50
33. Senpi	5	2
34. Lain-lain/ <i>Others</i>	93	73
Jumlah/ <i>Total</i>	1 585	1 311

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kota Lubuklinggau / State Court of Lubuklinggau Municipality

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2005-2016**
Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2005-2016

Tahun/ Year	Garis Kemiskinan/ Poverty Line (Rp/Kapita/Bln)/ (Rp/Capita/Month)	Penduduk Miskin/Poor People	
		Jumlah/Total (000 jiwa)/ (000 person)	Persentase/ Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	163 379	28,40	16,11
2006	174 863	28,50	16,01
2007	183 984	25,60	14,25
2008	265 922	31,75	17,36
2009	268 986	28,10	15,12
2010	288 609	30,90	15,30
2011	318 189	29,69	14,43
2012	337 160	29,22	13,89
2013	362 872	30,73	14,37
2014	375 338	30,18	13,90
2015	393 365	33,21	15,16
2016	417 192	31,05	13,99

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Lubuklinggau, 2004-2016
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lubuklinggau Municipality, 2004-2016

Tahun/ Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan/Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan/Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2004	3,01	0,80
2005	3,38	0,96
2006	3,01	0,91
2007	2,21	0,47
2008	3,82	1,25
2009	2,46	0,61
2010	3,12	0,96
2011	2,64	0,72
2012	1,60	0,28
2013	2,47	0,60
2014	2,09	0,44
2015	2,40	0,57
2016	2,19	0,55

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.5.3 Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) Penerima Bantuan Beras untuk Keluarga Miskin (Raskin) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2014-2016
Number of Poor Household Given Rice Program by District in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016

Kecamatan/ District	RTM Penerima Raskin/ Number of Poor Household Given Rice Program		
	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	1 576	1 576	1 576
02. Lubuklinggau Barat II	1 143	1 143	1 143
03. Lubuklinggau Selatan I	1 133	1 133	1 133
04. Lubuklinggau Selatan II	714	714	714
05. Lubuklinggau Timur I	574	574	574
06. Lubuklinggau Timur II	1 469	1 469	1 469
07. Lubuklinggau Utara I	764	764	764
08. Lubuklinggau Utara II	1 210	1 210	1 210
Jumlah/Total	8 583	8 583	8 583

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.5.4 Jumlah Peserta Asuransi Kesehatan pada BPJS Kesehatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Health Insurances Participant at National Health Security Agency in Lubuklinggau Municipality, 2016

Status Pegawai/ Employee Status	Jumlah/ Total
(1)	(2)
01. PNS Pusat	2 504
02. PNS Pusat Diperbantukan	2
03. PNS Daerah	23 361
04. Pegawai BUMD	304
05. Pegawai Pemerintah Non PNS	384
06. APBD	-
07. Pejabat Negara	5
08. Pegawai BUMN	504
09. Pegawai Swasta	9 350
10. TNI Angkatan Darat	1 129
11. TNI Angkatan Laut	-
12. TNI Angkatan Udara	1
13. Kepolisian RI	2 436
14. Veteran	145
15. Perintis Kemerdekaan	1
16. Penerima Pensiun PNS	2 859
17. Penerima Pensiun TNI	921
18. Penerima Pensiun Polisi	23
19. Penerima Pensiun Swasta	13
20. Pekerja Mandiri	11 270
21. Penerima Bantuan Iuran (PBI APBN)	55 483
Jumlah/Total	110 695

Sumber/Source: BPJS Kesehatan Kota Lubuklinggau / National Health Security Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.5.5 Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, Pengeluaran per Kapita, dan Indeks Pembangunan Manusia Kota Lubuklinggau, 2010-2016
Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling, Expenditure per Capita, and Human Development Index of Lubuklinggau Municipality, 2010-2016

Tahun/ Year	Angka Harapan Hidup/Life Expectancy (tahun/years)	Harapan Lama Sekolah/Expected Years of Schooling (tahun/years)	Rata-rata Lama Sekolah/Mean Years of Schooling (tahun/years)	Pengeluaran per Kapita/Expe nditure per Capita (Rp 000)	Indeks Pembangunan Manusia/Hum an Development Index
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	68,45	12,31	9,01	11 287,47	70,72
2011	68,46	13,02	9,11	11 381,31	71,62
2012	68,47	13,08	9,20	11 667,54	72,04
2013	68,48	13,13	9,29	12 070,05	72,55
2014	68,49	13,26	9,32	12 232,96	72,84
2015	68,59	13,28	9,47	12 331,00	73,17
2016	68,61	13,29	9,49	12 798,00	73,57

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.5.6 Realisasi Penyaluran Beras Raskin oleh Perum BULOG Karsilog Lubuklinggau Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Realization of Rice Inflowing for Poor by Perum BULOG Logistic Subdivre Lubuklinggau by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	PAGU Januari s/d Desember 2016		Realisasi Penyaluran Beras/Realization of Rice Inflowing (Kg)
	RTS	Kg	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lubuklinggau Barat I	1 576	283 680	283 680
02. Lubuklinggau Barat II	1 143	205 740	205 740
03. Lubuklinggau Selatan I	1 133	203 940	203 940
04. Lubuklinggau Selatan II	714	128 520	128 520
05. Lubuklinggau Timur I	574	103 320	103 320
06. Lubuklinggau Timur II	1 469	264 420	264 420
07. Lubuklinggau Utara I	764	137 520	137 520
08. Lubuklinggau Utara II	1 210	217 800	217 800
Jumlah/Total	8 583	1 544 940	1 544 940

Sumber/Source: BULOG / BULOG

Tabel 4.5.7 Banyaknya Penduduk yang Mempunyai Masalah Sosial di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of People Who Have Social Problems in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Anak Jalanan/ Neglected Child	Wanita Tuna Susila/ Prostitutions	Waria/ Transu- estim	Penge- mis/ Beggars	Gelanda- ngan/ Loiters
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	3	-	-	-	-
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-
06. Lubuklinggau Timur II	14	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	75	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	4	-	-	-	-
Jumlah/Total	21	75	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Lubuklinggau / Social Office of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.5.8 Jumlah Peserta Program JKN KIS untuk Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Participants of JKN KIS Program for Beneficiaries of Contribution Contribution (PBI) by Kecamatan in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ <i>District</i>	Jumlah Peserta PBI/ <i>Number of Participant PBI</i>
(1)	(2)
01. Lubuklinggau Barat I	9 866
02. Lubuklinggau Barat II	7 615
03. Lubuklinggau Selatan I	9 946
04. Lubuklinggau Selatan II	943
05. Lubuklinggau Timur I	5 858
06. Lubuklinggau Timur II	9 167
07. Lubuklinggau Utara I	3 608
08. Lubuklinggau Utara II	8 480
<i>Jumlah/Total</i>	55 483

Sumber/Source: BPJS Kesehatan Kota Lubuklinggau / National Health Security Agency of Lubuklinggau Municipality



Jumlah Luas Panen Padi Sawah
Kota Lubuklinggau pada Tahun
2016 sebanyak 6.280 hektar

Luas lahan sawah di Kota
Lubuklinggau Tahun 2016
sebanyak 2.012 hektar



Pada tahun 2016, Luas Panen
jagung mencapai 9 kuintal

Produksi cabai pada Tahun 2016 mencapai
1.365 kuintal



Selama
tahun 2016

Produksi Pisang di Kota
Lubuklinggau sebanyak
32.124 kuintal

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

3. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan

5. ***The main food crops data collected*** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all

pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipil kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. ***Medicinal plants*** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. ***Ornamental plants*** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. ***Harvested area of horticulture*** is area which vegetable, fruit,

buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawangdaun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on*

diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

15. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

17. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
18. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
19. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
20. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
17. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
18. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
19. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
20. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

21. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
22. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
23. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
24. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat
21. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
22. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
23. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
24. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting*

wisata berburu.

recreation.

25. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

25. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

26. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

26. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

27. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang

27. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

28. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
28. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
29. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
29. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
30. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-
30. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

31. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

31. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

32. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

32. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

33. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Tanaman Pangan

Tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi andalan dan unggulan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan dengan tren pertumbuhan penduduk.

Hortikultura

Kota Lubuklinggau mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti sayuran dan buah-buahan. Selama tahun 2016, total produksi cabai adalah 1.365 kuintal.

Produksi buah pisang pada tahun 2016 sebesar 32.124 kuintal, melebihi buah lainnya.

DESCRIPTION

Agriculture is the utilization of biological resources by humans to produce food, industrial raw materials or energy sources, as well as to manage their environment.

Food Crops

Food crops (paddy and secondary food crops), a mainstay and leading, maintain and enhance food security. Paddy, maize and cassava is the staple food whose production the majority of people continue to experience an increase in line with the trend of population growth.

Horticulture

Lubuklinggau municipality has a variety of horticulture crops that can be used for consumption or otherwise such as vegetables and fruits. During the year 2016, The total chilli production was 1.365 quintal

The production of bananas in 2016 amounted to 32.124 quintals, more than any other fruit.

Perkebunan

Produksi karet di Kota Lubuklinggau tahun 2016 sebesar 2.477,97 ton melebihi produksi tanaman perkebunan lainnya, produksi kopi hanya sebesar 276,93 ton, kelapa sawit 95,79 ton dan kelapa 19,21 ton.

Kehutanan

Luas hutan Kota Lubuklinggau adalah 10.058 hektar. Angka tersebut terdiri atas: hutan lindung memiliki luas 1.229 hektar, suaka alam dan pelestarian alam 4.158 hektar, dan hutan produksi terbatas 4.671 hektar.

Peternakan

Peternakan merupakan sebuah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan guna mendapatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kebijakan pemerintah di sub sektor diarahkan untuk membangun dan membina usaha peternakan agar mampu meningkatkan produksi dengan mutu yang baik dan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Estate Crops

Rubber production in Lubuklinggau Municipality 2016 amounted to 2.477,97 tons exceeded the production of other plantations, coffee production of only 276,93 tons, palm oil 95,79 tons and coconut 19,21 tons.

Forestry

The forest area in Lubuklinggau Municipality was 10.058 hectares. There were: protected forest 1.229 hectares, natural conservation 4.158 hectares, and limited production forest 4.671 hectares.

Animal Husbandry

Animal husbandry is a livestock raising to be cultivated in order to gain advantage by applying management principles to the factors of production that have been combined in an optimal. Government policy directed at sub-sector to build and nurture to be able to increase farm production with good quality and reasonable price by the whole society.

Populasi sapi di tahun 2016 sebesar 1.015 ekor dan terbanyak berada di Kecamatan Lubuklinggau Utara I, Lubuklinggau Selatan II dan Lubuklinggau Selatan I. Sementara itu, populasi kambing 2.567 ekor dan terbanyak berada di Kecamatan Lubuklinggau Utara I dan II. Jenis populasi unggas di tahun 2016 adalah ayam kampung yang mencapai 23.834 ekor, itik 16.331 ekor, dan domba 117 ekor.

The population of cow in the year 2016 was 1.015 heads and the most are in Lubuklinggau Utara I, Lubuklinggau Selatan II and Lubuklinggau Selatan I. Meanwhile, the population of goat was 2.567 heads and the most are in Lubuklinggau Utara I dan II. Type of poultry population in 2016 was Native Chicken reaches 23.834 heads, duck 16.331 heads and sheep was 117 heads.

Perikanan

Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan.

Produksi perikanan darat di tahun 2016 mencapai 2.712,12 ton, dan produksi tersebut merupakan produksi perikanan di perairan umum, kolam dan sawah.

Fishery

Fishing effort is all business individuals or legal entities to capture or grow (business hatcheries, nurseries, enlargement) of fish, including the activity store, freeze or preserve fish.

Inland fisheries production in 2016 reached 1.712,12 tons, and the production is a fishery production in public waters, ponds and rice fields.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lubuklinggau Barat I	325	-	325
2	Lubuklinggau Barat II	100	-	100
3	Lubuklinggau Selatan I	104	40	144
4	Lubuklinggau Selatan II	505	105	610
5	Lubuklinggau Timur I	65	-	65
6	Lubuklinggau Timur II	-	-	-
7	Lubuklinggau Utara I	482	57	539
8	Lubuklinggau Utara II	84	55	139
	Lubuklinggau	1 665	257	1 922

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan / *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lubuklinggau Barat I	856	844	-
2	Lubuklinggau Barat II	-	69,75	-
3	Lubuklinggau Selatan I	275	100	90
4	Lubuklinggau Selatan II	388	987	291
5	Lubuklinggau Timur I	206	9	-
6	Lubuklinggau Timur II	8	29	-
7	Lubuklinggau Utara I	313	57	42
8	Lubuklinggau Utara II	116	20	125
	Lubuklinggau	2 162	2 115,75	548

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016

Kecamatan Subdistrict		Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)		(2)	(3)
1	Lubuklinggau Barat I	1 239	...
2	Lubuklinggau Barat II	380	...
3	Lubuklinggau Selatan I	589	...
4	Lubuklinggau Selatan II	2 171	...
5	Lubuklinggau Timur I	188	...
6	Lubuklinggau Timur II	-	...
7	Lubuklinggau Utara I	1 403	...
8	Lubuklinggau Utara II	310	...
Lubuklinggau		6 280	...

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi / Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2016
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (Quintals), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lubuklinggau Barat I	-	134	-	-	4	-
2	Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
3	Lubuklinggau Selatan I	4	218	-	-	9	3
4	Lubuklinggau Selatan II	5	-	1	-	10	3
5	Lubuklinggau Timur I	-	17	3	-	8	1
6	Lubuklinggau Timur II	-	53	-	-	4	4
7	Lubuklinggau Utara I	-	136	-	-	-	-
8	Lubuklinggau Utara II	-	83	-	-	6	-
	Lubuklinggau	9	644	4	-	41	11

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija / Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lubuklinggau Barat I	-	2	-	-	-	-
2	Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
3	Lubuklinggau Selatan I	-	2	-	-	-	-
4	Lubuklinggau Selatan II	-	7	-	-	-	-
5	Lubuklinggau Timur I	-	1	-	-	-	-
6	Lubuklinggau Timur II	-	7	-	-	-	-
7	Lubuklinggau Utara I	-	2	-	-	-	-
8	Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
	Lubuklinggau	-	21	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura / Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2016
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintals), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lubuklinggau Barat I	-	17	-	-	-	-
2	Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
3	Lubuklinggau Selatan I	-	240	-	-	-	-
4	Lubuklinggau Selatan II	-	231	-	-	-	-
5	Lubuklinggau Timur I	-	246	-	-	-	-
6	Lubuklinggau Timur II	-	46	-	-	-	-
7	Lubuklinggau Utara I	-	13	-	-	-	-
8	Lubuklinggau Utara II	-	572	-	-	-	-
	Lubuklinggau	-	1 365	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura / Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2016
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Lubuklinggau Municipality (quintals), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lubuklinggau Barat I	147	1 650	-	-	42	-	...
2	Lubuklinggau Barat II	25	800	-	255	425	-	...
3	Lubuklinggau Selatan I	-	3 900	-	144	53	12	...
4	Lubuklinggau Selatan II	621	696	-	3 385	415	-	...
5	Lubuklinggau Timur I	107	209	-	100	215	4	...
6	Lubuklinggau Timur II	50	75	2	2 010	72	-	...
7	Lubuklinggau Utara I	1 200	8 000	-	23 000	1 300	321	...
8	Lubuklinggau Utara II	2 395	1 304	-	3 230	56	8	...
	Lubuklinggau	4 545	16 634	2	32 124	2 578	345	...

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura / Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lubuklinggau Barat I	867	16,50	0,96	199,70	-	-	-
2	Lubuklinggau Barat II	228	7,50	-	34,35	-	-	-
3	Lubuklinggau Selatan I	3 494	65,70	129,59	947,60	-	68,00	-
4	Lubuklinggau Selatan II	180	8,30	10,50	18,30	-	-	-
5	Lubuklinggau Timur I	271	12,55	3,45	24,80	-	-	-
6	Lubuklinggau Timur II	223	9,70	12,60	41,60	-	-	-
7	Lubuklinggau Utara I	8 652	23,10	34,35	135,90	-	-	-
8	Lubuklinggau Utara II	64	78,50	43,50	70,75	-	-	-
	Lubuklinggau	13 979	221,85	234,95	1 473,00	-	68,00	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / *Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager*

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2016
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (ton), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit Oil <i>Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lubuklinggau Barat I	129,87	1,52	0,78	44,27	-	-	-
2	Lubuklinggau Barat II	34,27	0,69	-	6,04	-	-	-
3	Lubuklinggau Selatan I	607,82	5,81	63,23	169,29	-	-	-
4	Lubuklinggau Selatan II	27,89	0,64	5,61	4,01	-	-	-
5	Lubuklinggau Timur I	34,24	0,81	2,11	4,86	-	-	-
6	Lubuklinggau Timur II	34,24	0,70	7,19	7,88	-	-	-
7	Lubuklinggau Utara I	1 601,46	1,79	13,66	25,90	-	-	-
8	Lubuklinggau Utara II	8,18	7,25	3,21	14,68	-	-	-
	Lubuklinggau	2 477,97	19,21	95,79	276,93	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / *Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager*

Tabel 5.3.3 Luas Panen Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lubuklinggau Barat I	555	13,00	0,96	142,40	-	-	-
2	Lubuklinggau Barat II	149	5,75	-	21,70	-	-	-
3	Lubuklinggau Selatan I	2 268	48,25	62,09	605,70	-	-	-
4	Lubuklinggau Selatan II	119	6,05	10,50	13,10	-	-	-
5	Lubuklinggau Timur I	152	8,40	3,45	17,45	-	-	-
6	Lubuklinggau Timur II	148	6,70	12,60	28,30	-	-	-
7	Lubuklinggau Utara I	6 510	17,05	23,00	84,00	-	-	-
8	Lubuklinggau Utara II	33	64,00	9,00	48,00	-	-	-
	Lubuklinggau	9 934	169,20	121,60	960,65	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager

5.4 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Livestock Population by Kinds of Livestock and District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District		Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse	Kambing/ Goat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Lubuklinggau Barat I	12	-	-	28
02.	Lubuklinggau Barat II	6	-	-	10
03.	Lubuklinggau Selatan I	157	-	-	197
04.	Lubuklinggau Selatan II	265	32	-	265
05.	Lubuklinggau Timur I	14	8	-	290
06.	Lubuklinggau Timur II	50	-	-	341
07.	Lubuklinggau Utara I	442	46	-	954
08.	Lubuklinggau Utara II	69	4	2	482
Jumlah/Total 2016		1 015	90	2	2 567
2015		...	...	...	...
2014		1 425	178	-	7 740

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Kecil dan Unggas Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Poultry and Fowls Population by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Domba/ Sheep	Babi/ Pig	Ayam Petelur (Ayam Ras)/ Country Fowl	Ayam Kampung (Ayam Buras)/ Country Fowl	Itik/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	-	2 560	1 850
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	2 125	1 360
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	2 265	2 132
04. Lubuklinggau Selatan II	79	-	-	4 268	2 431
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	-	3 680	1 240
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	2 324	1 343
07. Lubuklinggau Utara I	38	-	-	3 870	3 225
08. Lubuklinggau Utara II	-	-	-	2 742	2 750
Jumlah/Total 2016	117	-	-	23 834	16 331
2015	...	...	...	...	...
2014	181	-	-	43 933	27 682

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 5.4.3 Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Livestock Slaughtered by Type of Livestock and District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District		Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kambing/ Goat	Domba/ Sheep	Babi/ Pig
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lubuklinggau Barat I	...	...	...	...	...
02.	Lubuklinggau Barat II	...	...	...	...	...
03.	Lubuklinggau Selatan I	...	...	...	...	...
04.	Lubuklinggau Selatan II	...	...	...	...	...
05.	Lubuklinggau Timur I	...	...	...	...	...
06.	Lubuklinggau Timur II	...	...	...	...	...
07.	Lubuklinggau Utara I	...	...	...	...	...
08.	Lubuklinggau Utara II	...	...	...	...	...
Jumlah/Total 2016		3 643	633	5 782	575	316
2015		...	...	...	...	...
2014		6 467	722	696	81	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager

Tabel 5.4.4 Produksi Daging, Telur, dan Susu di Kota Lubuklinggau, 2014-2016
Table Production of Meat, Eggs, and Milk in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016

Rincian/Item	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Daging/Meat (Kg)			
a. Sapi/Cow	228 524	...	748 900
b. Kerbau/Buffalo.	72 141	...	139 680
c. Kambing/Sheep// Domba/Goat	26 460	...	52 038
d. Babi/Pig	-	...	-
e. Unggas/Fowl	253 664	...	...
02. Telur/Eggs (Ton)			
a. Ayam Kampung/ Domestic Hens	24 760	...	21 502
b. Ayam Ras/ Pedigree Fowl	-	...	877 430
c. Itik/Duck	17 485	...	100 250
03. Susu/ Milk (Liter)			
a. Sapi Perah/ Milk Cow	-	...	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau, Pengelola Statistik Perkebunan / Department of Agriculture of Lubuklinggau Municipality, Plantation Statistic Manager

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan di Kota Lubuklinggau, 2016 (Ton)
Table Quantity of Fish Production in Lubuklinggau Municipality, 2016 (Ton)

Kecamatan/ District	Perikanan Laut/ Marine Fisheries	Perikanan Darat/ <i>Inland Fisheries</i>			
		Perairan Umum/ Open Water	Kolam/ Fresh Water Pond	Sawah/ Paddy Field	Keramba/ Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	174,47	2,11	-
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	80,01	2,13	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	141,18	3,53	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	22,441	1 693,06	3,76	-
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	163,60	2,00	-
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	75,73	2,08	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	281,37	3,89	-
08. Lubuklinggau Utara II	-	-	61,10	2,25	-
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	-	22,441	2 670,52	19,16	-
2015	-	23,623	2 352,04	-	-
2014	-	16,830	1 680,96	6,50	-

Lanjutan Tabel 5.5.1/Continued Tabled 5.5.1

Kecamatan/ District		Diversifikasi Kolam Terpal (Diskotik)	Tambak/ Brackish Water Pond	Budidaya Laut/ Marine Cultivated	Jumlah/ Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Lubuklinggau Barat I	-	-	-	176,58
02.	Lubuklinggau Barat II	-	-	-	82,14
03.	Lubuklinggau Selatan I	1,42	-	-	146,13
04.	Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	1 719,26
05.	Lubuklinggau Timur I	-	-	-	165,60
06.	Lubuklinggau Timur II	8,58	-	-	86,39
07.	Lubuklinggau Utara I	10,82	-	-	296,08
08.	Lubuklinggau Utara II	1,21	-	-	64,56
Jumlah/Total 2016		22,03	-	-	2 734,15
2015		19,16	-	-	2 394,82
2014		8,74	-	-	1 713,03

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Lubuklinggau / Fishery of Lubuklinggau Municipality

Tabel 5.5.2 Produksi Ikan Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan di Kota Lubuklinggau, 2016 (Ton)
Production of Pond Fishery Cultivated in Lubuklinggau Municipality, 2016 (Ton)

Kecamatan/ District		Mas	Tawes	Mujair	Nilu	Lele
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lubuklinggau Barat I	31,25	3,07	1,94	132,59	28,82
02.	Lubuklinggau Barat II	3,06	1,32	2,22	75,61	24,67
03.	Lubuklinggau Selatan I	6,86	1,34	4,32	116,26	12,31
04.	Lubuklinggau Selatan II	18,81	4,86	5,08	1 403,91	28,17
05.	Lubuklinggau Timur I	16,44	3,31	2,32	127,87	11,37
06.	Lubuklinggau Timur II	3,11	3,01	2,27	70,97	9,26
07.	Lubuklinggau Utara I	-	3,20	4,07	261,91	7,15
08.	Lubuklinggau Utara II	-	1,24	1,77	75,16	8,89
Jumlah/Total 2016		79,53	21,35	23,99	2 264,28	130,64
2015		70,05	18,80	21,13	2 013,64	95,66
2014		44,95	6,05	8,13	1 493,20	64,83

Lanjutan Tabel 5.5.2/Continued Tabled 5.5.2

Kecamatan/ District		Patin	Tembakang	Gurame	Lainnya	Jumlah/ Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Lubuklinggau Barat I	5,54	-	6,33	2,57	212,11
02.	Lubuklinggau Barat II	13,36	-	-	2,17	122,41
03.	Lubuklinggau Selatan I	8,28	-	7,66	11,62	168,65
04.	Lubuklinggau Selatan II	2,23	-	6,37	14,35	1 483,78
05.	Lubuklinggau Timur I	12,82	22,27	8,78	8,62	213,80
06.	Lubuklinggau Timur II	4,54	11,44	11,29	9,33	125,22
07.	Lubuklinggau Utara I	-	-	-	1,64	277,97
08.	Lubuklinggau Utara II	-	-	-	1,55	88,61
Jumlah/Total 2016		46,77	33,71	40,43	51,85	2 692,55
2015		41,19	29,69	35,61	45,67	2 371,44
2014		19,10	7,60	13,52	23,58	1 680,96

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Lubuklinggau / Fishery of Lubuklinggau Municipality

Tabel 5.5.3 Produksi Ikan Usaha Budidaya Sawah Menurut Jenis Ikan di Kota Lubuklinggau, 2016 (Ton)
Production of Paddy Land Fishery Cultivated in Lubuklinggau Municipality, 2016 (Ton)

Kecamatan/ <i>District</i>	Mas	Tawes	Mujair	Nila	Lele	Ikan Lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lubuklinggau Barat I	1,79	-	-	-	-	-	1,79
02. Lubuklinggau Barat II	1,83	-	-	-	-	-	1,83
03. Lubuklinggau Selatan I	-	0,46	0,52	2,12	-	-	3,10
04. Lubuklinggau Selatan II	1,06	0,48	0,56	1,98	-	-	4,08
05. Lubuklinggau Timur I	-	0,45	0,51	1,64	-	-	2,60
06. Lubuklinggau Timur II	-	0,44	0,82	1,64	-	-	2,90
07. Lubuklinggau Utara I	1,96	-	-	1,76	-	-	3,72
08. Lubuklinggau Utara II	1,91	-	-	-	-	-	1,91
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	8,55	1,83	2,41	9,14	-	-	21,93
2015	7,53	1,61	2,12	7,90	-	-	19,16
2014	3,00	0,24	0,49	2,77	-	-	6,50

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Lubuklinggau / *Fishery of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 5.5.4 Luas Areal Pemeliharaan/Penangkapan Ikan di Kota Lubuklinggau, 2016 (hektar)
Table Area of Fishing Catch in Lubuklinggau Municipality, 2016 (hectars)

Kecamatan/ District	Kolam/ Fresh Water Pond	Sawah/ Paddy Field	Keramba / Cage (unit)	Diversifikasi Kolam Terpal (Diskotik)	Budidaya Laut/ Marine Cultivated	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lubuklinggau Barat I	22,58	4,77	-	-	-	27,35
02. Lubuklinggau Barat II	19,80	5,80	-	-	-	25,60
03. Lubuklinggau Selatan I	26,58	12,76	-	0,06	-	39,40
04. Lubuklinggau Selatan II	32,55	13,43	-	-	-	45,98
05. Lubuklinggau Timur I	16,93	5,20	-	-	-	22,13
06. Lubuklinggau Timur II	19,59	5,66	-	0,02	-	25,27
07. Lubuklinggau Utara I	19,80	13,17	-	0,03	-	33,00
08. Lubuklinggau Utara II	16,95	11,71	-	0,00	-	28,66
Jumlah/Total 2016	174,78	72,50	-	0,12	-	247,39
2015	164,28	66,00	-	0,09	-	230,37
2014	144,26	46,00	-	0,06	-	190,32

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Lubuklinggau / Fishery of Lubuklinggau Municipality

Tabel 5.5.5 Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Kota Lubuklinggau, 2016
Table Number of Fisherman Households in Lubuklinggau Municipality, 2016

		Perikanan Darat/ <i>Inland Fishery</i>			
Kecamatan/ <i>District</i>	Perikanan Laut/ <i>Marine Fisheries</i>				
		Perairan Umum/ <i>Open Water</i>	Kolam/ <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah/ <i>Paddy Field</i>	Keramba/ <i>Cage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	-	22	39	3	-
02. Lubuklinggau Barat II	-	33	37	4	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	5	161	38	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	7	172	67	-
05. Lubuklinggau Timur I	-	8	32	3	-
06. Lubuklinggau Timur II	-	6	44	3	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	54	48	40	-
08. Lubuklinggau Utara II	-	65	42	42	-
Jumlah/ <i>Total</i> 2016		200	575	200	-
2015		273	572	200	-
2014		225	572	220	-

Lanjutan Tabel 5.5.5/Continued Tabled 5.5.5

Kecamatan/ District		Diversifikasi Kolam Terpal (Diskotik)	Tambak/ Brackish Water Pond	Budidaya Laut/ Marine Cultivated	Jumlah/ Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Lubuklinggau Barat I	-	-	-	64
02.	Lubuklinggau Barat II	-	-	-	74
03.	Lubuklinggau Selatan I	28	-	-	232
04.	Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	246
05.	Lubuklinggau Timur I	-	-	-	43
06.	Lubuklinggau Timur II	-	-	-	53
07.	Lubuklinggau Utara I	50	-	-	192
08.	Lubuklinggau Utara II	-	-	-	149
Jumlah/Total 2016		78	-	-	1 053
2015		80	-	-	1 127
2014		62	-	-	1 109

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Lubuklinggau / Fishery of Lubuklinggau Municipality

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (hektar), 2016
Table Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (hectare), 2016

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lubuklinggau Barat I	-	2 162	-	-	-	-
2 Lubuklinggau Barat II	-	446	-	-	-	-
3 Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
4 Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
5 Lubuklinggau Timur I	1 229	-	-	-	-	-
6 Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
7 Lubuklinggau Utara I	-	1 362	4 671	-	-	-
8 Lubuklinggau Utara II	-	188	-	-	-	-
Lubuklinggau	1 229	4 158	4 671	-	-	-

Sumber/Source: KPH Wilayah XIII Lakitan-Bukit Cogong / KPH Wilayah XIII Lakitan-Bukit Cogong

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

INDUSTRI , PERTAMBANGAN , ENERGI , DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND
CONSTRUCTION*

6



Jumlah unit
usaha industri
logam dan jasa
industri 424
unit

Tahun
2016

Jumlah pegawai
unit usaha
industri logam
dan jasa
industri 771
orang

Jumlah pelanggan listrik PLN pada tahun 2016 , sebanyak
81,149 pelanggan

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. *Customers* are individuals or

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | <i>groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih. | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Pembangunan industry berupaya untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa bermutu dengan harga bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah dan sector-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus mengembangkan kemampuan teknologi.

Jumlah unit usaha pada industri logam dan jasa industry di Kota Lubuklinggau tahun 2016 sebanyak 424 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 771 orang.

Energi

Pada tahun 2016, tercatat bahwa dari produksi listrik PLN sebesar 169.115.517 KWh, terjual sebanyak 169.115.517 KWh. Adapun total pelanggan listrik PLN dalam periode tersebut adalah sebanyak 81.149 pelanggan.

Adapun perusahaan air bersih daerah pada tahun 2016 tercatat memiliki sebanyak 14.560 pelanggan dengan total air minum yang disalurkan sebesar 3.423.739 m3.

Industry

The aim of the manufacturing industry's development covers the efforts to increase the value added, to enlarge the employment and business, to produce high quality of goods and services by the competitive prices in domestic and international market, pushing the other economic sectors and also for adopted the high technology.

Number of establishments of manufacturing of fabricated metal product and industrial services received in Lubuklinggau Municipality 2016 as many as 424 unit, with a total employees of 771 people

Energy

In 2016, it was recorded that from the production of electricity amounted to 169,115,517 KWh, about 169,115,517 KWh was sold. The total electricity customers in the period was as much as 81,149 customers.

In 2016 the local water company was recorded having a total of 14,560 customers with supplied by 3,423,739 m3 drinking water.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menengah Menurut Kelompok Industri di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Establishment and Person Engaged of Small and Middle Scale Industries by Industry Groups in Lubuklinggau Municipality, 2016

	Kelompok Industri/ <i>Industries Group</i>	Unit Usaha/ <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja/ <i>Person Engaged</i>	Nilai Investasi/ <i>Investment (Rp 000)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Industri Pangan/ <i>Manufacture of Food and Beverages</i>	138	486	3689 850 000
02.	Industri Sandang dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing, and Leather</i>	46	98	515 200 000
03.	Industri Kerajinan Umum/ <i>General Manufacturing Industries</i>	71	258	13071 850 000
04.	Industri Logam & Jasa Industri/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Product and Industrial Services Received</i>	424	771	16045 825 000
05.	Industri Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Manufacture of Chemicals and Structural Material Industries</i>	1	1	15 000 000
	Jumlah/ <i>Total</i>	680	1 614	33 337 725 000

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ *Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality*

Ket./*Note*: - Data tidak tersedia/*Data not available*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Kecil, Sedang, dan Besar Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Small, Medium, and Large Industries of Establishment by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Industri/Industry		
	Unit/ Units	Tenaga Kerja/ Employee (orgng/person)	Nilai Investasi/ Investment (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lubuklinggau Barat I	115	366	...
02. Lubuklinggau Barat II	79	318	...
03. Lubuklinggau Selatan I	50	143	...
04. Lubuklinggau Selatan II	117	471	...
05. Lubuklinggau Timur I	84	466	...
06. Lubuklinggau Timur II	154	664	...
07. Lubuklinggau Utara I	35	115	...
08. Lubuklinggau Utara II	144	576	...
Jumlah /Total	778	3 119	...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: - Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 6.1.3 Jumlah Produksi Beberapa Jenis Industri di Kota Lubuklinggau, 2016
Production of Several Commodities Industries in Lubuklinggau Municipality, 2016

Produksi/ <i>Production</i>	Satuan/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
01. Penyosohan Beras	Ton	...
02. Kerupuk Kulit	Ton	1
03. Kerupuk Ikan	Ton	...
04. Kerupuk Kemplang	Kg	4
05. Mie Basah	Ton	10
06. Bihun	Ton	1
07. Jamur Merang	Kg	1
08. Roti/Kue	Buah/ Potong	40
09. Meubel Kayu	Buah	56
10. Furnitur Rotan	Buah	24
11. Anyaman Rotan	Buah	6
12. Vulkanisir Ban	Buah	1
13. Perbengkelan	Unit	95
14. Percetakan	Rim	4
15. Penjahit Pakaian	Stel/ Potong	40

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ *Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality*

Ket./*Note*: - Data tidak tersedia/*Data not available*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan PLN di Kota Lubuklinggau, 2014-2016
Electricity Produced and Distributed by PLN in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016

Produksi/Distribusi <i>Production/Distribution</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kwh Produksi				
01. Diesel	Unit	1	1	1
	Kwh	112 735	'''	'''
02. Uap/Steam	Unit	'''	'''	'''
	Kwh	'''	'''	'''
03. Gas/Gas Turbine	Unit	'''	'''	'''
	Kwh	'''	'''	'''
Jumlah/Total	Unit	1	'''	1
	Kwh	112 735	'''	'''
04. Terima dari UPT	Kwh	193 428 407	148 348 576	210 943 910
Kwh Terjual				
01. Sosial/Social	Kwh	4 190 827	4 518 108	5 764 598
02. Rumah Tangga/Household	Kwh	114 936 141	98 171 237	123 615 245
03. Usaha/Commercial	Kwh	22 350 005	23 276 249	27 077 905
04. Industri/Industry	Kwh	988 922	863 876	1 826 015
05. Instansi Pemerintah/ Government Institution	Kwh	7 794 006	6 330 875	10 504 332
06. Lain-lain/Others*)	Kwh	1 220 369	103 889	327 422
Jumlah /Total	Kwh	151 480 270	133 264 234	169 115 517

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Catatan: *) Sosial + Lampu Jalan

Tabel 6.2.2 Tarif Daya Listrik per KWH Menurut Golongan Tarif di Kota Lubuklinggau 2013-2015 (rupiah)
Tariff of Electrical Energy per KWH by Charge Groups in Lubuklinggau Municipality 2013-2015 (rupiahs)

Golongan Tarif/ Charge Groups		Batas Daya/ Limitation of Energy	2014	2015	2016
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(4)
01.	SI/TR	220VA	-	-	-
02.	S2/TR	450VA	327	325	326
		900VA	432	426	426
		1300VA	668	712	712
		2200VA	716	764	764
03.	S3/TR	3500VA s/d 200KVA	848	900	916
04.	S3/TM	>200KVA	-	-	1 036
05.	R-1/TR	<450VA	436	415	438
		900VA	591	583	583
		1300VA	903	1 407	1 407
		2200VA	920	1 414	1 414
06.	R-2/TR	3500-5500VA	1 043	1 145	1 407
07.	R-3/TR	>6600VA	1 318	1 352	1 408

Lanjutan Tabel 6.2.2/Continued Tabled 6.2.2

Golongan Tarif/ Charge Groups		Batas Daya/ Limitation of Energy	2014	2015	2016
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(4)
08.	B1/TR	450VA	478	535	474
		900VA	579	630	569
		1300VA	898	966	968
		2200 s/d 5500 VA	1 024	1 100	1 102
09.	B2/TR	6600VA s/d 200KVA	1 317	1 352	1 409
10.	B3/TM	>200KVA	1 334	-	1 227
11.	I1/TR	450VA	-	485	-
		900VA	804	600	553
		1300VA	-	930	-
		2200VA	883	960	-
		3500VA/14KVA	1 032	1 112	1 112

Lanjutan Tabel 6.2.2/Continued Tabled 6.2.2

	Golongan Tarif/ Charge Groups	Batas Daya/ Limitation of Energy	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
12.	I2/TR	>14KVA s/d 200KVA	972	-	1 035
13.	I3/TM	>200KVA	-	-	1169
14.	I4/TT	>30000KVA	-	-	-
15.	P1/TR	450VA	664	685	626
		900VA	824	760	759
		1300VA	984	1 049	1 043
		2200 s/d 5500VA	1 003	1 076	1 081
		6600VA s/d 200KVA	1 266	1 352	1 408
16.	P2/TR	>200KVA	-	-	-
17.	P3	-	924	997	1 409
18	L	-	1 285	1 650	1 428

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel 6.2.3 Tarif Daya Listrik per KWH Menurut Jenis Konsumen di Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)
Tariff of Electrical Energy per KWH by House Connection in Lubuklinggau Municipality, 2016 (rupiahs)

Jenis Konsumen/ House Connection		Tarif per KWH/ Tariff per KWH
(1)		(2)
01.	Rumah Tangga/ <i>Household</i>	436
	R-1/450 VA	584
	R-1/900 VA	1 469
	R-1/1 300 VA	1 465
	R-1/4 400 VA	
02.	Usaha/ <i>Commercial</i>	473
	B-1/900 VA	1 103
	B-1/5 500 VA	1 472
	B-1/10 600 VA	1 472
	B-1/23 000 VA	
03.	Industri/ <i>Industry</i>	1 112
	I-1/I-2/I-3 > 2 300 VA	
04.	Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	1 472
	P-1/P-2/P-3 ≥ 16 500 VA	
05.	Lain-lain/ <i>Others*</i>)	1 645
	S-1/S-2/S-3	436

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan PLN di Kota Lubuklinggau, 2007-2016
Table Number of Consumers of State Electrical Company in Lubuklinggau Municipality, 2007-2016

Tahun/ Year	Sosial/ Social	Rumah Tangga/ Household	Usaha/ Commer cial	Industri/ Industry	Instansi Pemerintah/ Government Institution	Lain - lain/ Others*)	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2007	-	30 281	-	1	164	456	30 902
2008	-	31 541	-	3	232	572	32 348
2009	-	41 428	-	6	408	1 915	43 757
2010	-	33 608	-	2	355	512	34 477
2011	774	53 003	2 209	11	448	0	56 445
2012	847	58 988	2 225	19	499	115	62 693
2013	899	63 768	2 330	19	546	127	67 689
2014	949	67 739	2 570	19	610	10	71 897
2015	683	51 229	2 544	10	499	0	54 965
2016	1 082	76 575	2 762	26	704	-	81 149

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Catatan: *) Sosial + Lampu Jalan

-) Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 6.2.5 Daya Listrik Tersambung pada Konsumen di Kota Lubuklinggau, 2014-2016
Electrical Power Distributed for Consumens in Lubuklinggau Municipality, 2014-2016

Kelompok Tarif/ Charge Groups		Satuan/ Units	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Sosial/Social	Kva	2 196,75	2 500,75	3 160,80
02.	Rumah Tangga/Household	Kva	61 191,90	47 745,00	71 284,45
03.	Usaha/Commercial	Kva	13 846,55	13 857,80	19 576,60
04.	Industri/Industry	Kva	579,20	424,70	2 911,20
05.	Instansi Pemerintah/ Government Institution	Kva	3 514,85	3 142,25	4 164,40
06.	Lain-lain/Others*)	Kva	99,90	0	0
Jumlah/Total		Kva	81 429,15	67 670,50	101 097,45

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel 6.2.6 Jumlah dan Nilai Produksi PT. PLN (Persero) Rayon Lubuklinggau yang disalurkan di Kota Lubuklinggau, Kab. Musi Rawas, dan Kab. Musi Rawas Utara, 2016
Number and Value of Production of State Electrical Company Expl Lubuklinggau Distributed in Lubuklinggau Municipality, Musi Rawas Regency, Lubuklinggau Distributed in Lubuklinggau Municipality, Musi Rawas Regency, and North Musi Rawas Regency, 2016

Uraian/ Item	Satuan/ Units	Nilai/ Value
(1)	(2)	(3)
01. Produksi/Production		
1.1 Produksi Sendiri	Kwh	...
1.2 Dibeli dari Pihak Lain	Kwh	...
1.3 Listrik yang Disalurkan	Kwh	...
1.4 Terima dari UPT Bengkulu	Kwh	210 943 910
02. Nilai Produksi		
2.1 Kwh Terjual	Kwh	169 115 517
2.2 Nilai Kwh Terjual	Rp	146 766 512 454
2.3 Pendapatan/Penerimaan Lainnya	Rp	...
03. Jumlah Listrik yang Hilang	Kwh	...
04. Biaya Pokok Produksi (BPP)/Kwh	Rp	...
05. Kerugian Akibat Listrik yang Hilang	Rp	...

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau / State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel 6.2.7 Tingkat Cakupan Daerah Pelayanan dan Konsumsi Pelanggan PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau, 2016
Level of Services Scope Area and House Connection Consumption of Drinking Water Company of Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Cakupan Daerah Pelayanan (kelurahan)/Services Scope Area	Jumlah Pelanggan/House Connection (SR)	Konsumsi per M3/SR (SR/Bln)// Consumption per M3/SR (SR/Month)	Kapasitas Produksi (Liter/detik)/ Production Capacity (Litre/Second)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	11	2.390	...	212,56
02. Lubuklinggau Barat II	8	1.822	...	-
03. Lubuklinggau Selatan I	7	579	...	33,00
04. Lubuklinggau Selatan II	6*	1.561	...	-
05. Lubuklinggau Timur I	8	2.492	...	7,50
06. Lubuklinggau Timur II	9	3.328	...	-
07. Lubuklinggau Utara I	6	733	...	-
08. Lubuklinggau Utara II	10	1.655	...	15,00
Jumlah/Total 2016	65	14 560	3 423 739**	268,06
2015	65	14251	...	268
2014	...	...	...	...

Sumber/Source: PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau / Drinking Water Company of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: ... Data tidak tersedia/Data not available

* Cakupan daerah pelayanan di Lubuklinggau Selatan II terdapat 2 kelurahan yang dalam kondisi tutup sementara

** Data konsumsi tidak tersedia untuk per kecamatan

Tabel 6.2.8 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan, Nilai, dan Jumlah Pelanggan Menurut Bulan di Kota Lubuklinggau, 2016
Total of Drinking Water Distributed, Value, and House Connection (SR) by Months in Lubuklinggau Municipality, 2016

	Bulan/ Months	Banyaknya/ Number (M ³)	Nilai/Value (Rupiah)	Pelanggan/ House Connection (SR)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari/January	277 575	902 317 085	14 313
02.	Pebruari/February	267 856	875 941 146	14 295
03.	Maret/March	274 810	899 263 003	14 286
04.	April/April	283 510	928 607 792	14 210
05.	Mei/May	274 386	914 638 339	14 206
06.	Juni/June	288 182	950 087 365	14 239
07.	Juli/July	300 964	982 959 578	14 501
08.	Agustus/August	281 269	933 747 369	14 512
09.	September/September	303 654	999 425 906	14 735
10.	Oktober/October	297 738	986 762 881	14 518
11.	Nopember/November	295 000	981 685 659	14 538
12.	Desember/December	278 795	937 709 362	14 560
Jumlah/Total 2016		3 423 739	11 293 145 485*	14 560
2015		3 419 029	11 008 938 801	14 251
2014		...	...	...

Sumber/Source: PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau / Drinking Water Company of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: ... Data tidak tersedia/Data not available

* Nilai termasuk biaya admin

Tabel 6.2.9 Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Minum Menurut Jenis Pelanggan dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Total of House Connection and Drinking Water Used by House Connection Classification and District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Untuk Rumah Tangga/ for Household	
	Banyaknya/ Number (SR)	Pemakaian/ Required (M ³)
(1)	(2)	(3)
01. Januari/January	12 935	233 907
02. Pebruari/February	12 919	225 661
03. Maret/March	12 909	231 481
04. April/April	12 867	238 584
05. Mei/May	12 833	228 369
06. Juni/June	12 856	242 800
07. Juli/July	13 127	255 045
08. Agustus/August	13 130	236 481
09. September/September	13 366	255 629
10. Oktober/October	13 150	249 805
11. Nopember/Nopember	13 170	248 849
12. Desember/December	13 189	234 065
Jumlah/Total 2016	13 189	2 880 676
2015	12 895	2 904 626
2014	13 600	4 406 400

Lanjutan Tabel 6.2.9/*Continued Tabled 6.2.9*

Kecamatan/ District		Untuk Rumah Ibadah/ for Pray Room		Untuk Kantor/ for Offices	
		Banyaknya/ Number (SR)	Pemakaian/ Required (M ³)	Banyaknya/ Number (SR)	Pemakaian/ Required (M ³)
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Januari/January	119	2 584	226	10 811
02.	Pebruari/February	122	2 556	225	10 893
03.	Maret/March	122	2 902	225	11 699
04.	April/April	121	2 759	223	12 604
05.	Mei/May	121	2 908	223	11 603
06.	Juni/June	122	2 915	223	12 456
07.	Juli/July	123	2 904	223	11 429
08.	Agustus/August	123	3 607	223	11 042
09.	September/September	123	3 208	224	12 805
10.	Oktober/October	121	3 016	223	12 556
11.	Nopember/November	122	3 085	223	11 710
12.	Desember/December	123	3 121	225	11 389
Jumlah/Total 2016		123	35 565	2 686	140 997
2015		117	39 162	...	...
2014		...	...	...	...

Lanjutan Tabel 6.2.9/*Continued Tabled 6.2.9*

Kecamatan/ District	Lainnya/ <i>Others</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Banyaknya/ Number (SR)	Pemakaian/ Required (M ³)	Banyaknya/ Number (SR)	Pemakaian/ Required (M ³)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Januari/ <i>January</i>	1 033	30 273	14 313	277 575
02. Pebruari/ <i>February</i>	1 029	28 746	14 295	267 856
03. Maret/ <i>March</i>	1 030	28 728	14 286	274 810
04. April/ <i>April</i>	1 029	29 563	14 210	283 510
05. Mei/ <i>May</i>	1 029	31 506	14 206	274 386
06. Juni/ <i>June</i>	1 038	30 011	14 239	288 182
07. Juli/ <i>July</i>	1 028	31 586	14 501	300 964
08. Agustus/ <i>August</i>	1 023	30 139	14 499	281 269
09. September/ <i>September</i>	1 022	32 012	14 735	303 654
10. Oktober/ <i>October</i>	1 024	32 361	14 518	297 738
11. Nopember/ <i>Nopember</i>	1 023	31 356	14 538	295 000
12. Desember/ <i>December</i>	1 023	30 220	14 560	278 795
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	1 023	366 501	14 560	3423 739
2015	...	...	...	...
2014	...	...	...	...

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau / *Drinking Water Company of Lubuklinggau Municipality*Ket./*Note*: ... Data tidak tersedia/*Data not available*

PERDAGANGAN

TRADE

7



**Jumlah
pedagang
kecil
sebanyak
1.316**

**Jumlah
penerbitan
SIUP dan
TDUP
Perusahaan
Kecil
sebanyak
644 Unit**

**Jumlah wajib daftar
perusahaan PT
sebanyak 81 unit**

**Jumlah wajib
daftar
perusahaan
perorangan (Fa)
sebanyak 396
unit**

**Jumlah wajib daftar
perusahaan CV
sebanyak 168 unit**



<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

TECHNICAL NOTES

1. The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest . Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kindship

ULASAN

Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

Selama tahun 2016, Kantor Pelayanan Perizinan Kota Lubuklinggau telah menerbitkan 675 Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan TDUP. Dari jumlah tersebut 98,51 persen merupakan pedagang kecil..

DESCRIPTION

Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.

During 2016, License Services Office of Lubuklinggau Municipality has published 675 SIUP and TDUP that consist 98.51 percent of small traders.

Tabel 7.1 Jumlah Wajib Daftar Perusahaan di Kota Lubuklinggau, 2016
Table *Number of Listduty of Establishment in Lubuklinggau Municipality , 2016*

Kecamatan/ District	Bentuk Usaha			
	PT	Koperasi	CV	Fa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	5	-	14	42
02. Lubuklinggau Barat II	8	-	24	55
03. Lubuklinggau Selatan I	5	-	3	22
04. Lubuklinggau Selatan II	12	-	27	82
05. Lubuklinggau Timur I	35	-	36	88
06. Lubuklinggau Timur II	7	-	19	58
07. Lubuklinggau Utara I	1	-	4	6
08. Lubuklinggau Utara II	8	-	41	43
Jumlah/Total 2016	81	-	168	396
2015	63	4	175	344
2014	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.1/*Continued Tabled 7.1*

Kecamatan/ <i>District</i>	Bentuk Usaha		Jumlah/ <i>Total</i>	BAP (000 Rp)
	PD	BUL		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	61	-
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	87	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	30	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	121	-
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	159	-
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	84	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	11	-
08. Lubuklinggau Utara II	-	-	92	-
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	-	-	645	-
2015	242	344	586	-
2014	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal & PTSP / *One-Door Integrated Investment and Services Office*

Ket./*Note*: "..." Data tidak tersedia/*Data not available*

PD= Pedagang

BUL= Badan Usaha lainnya

BAP= Biaya Pendaftaran

Tabel 7.2 Jumlah Penerbitan SIUP dan TDUP di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of SIUP and TDUP in Lubuklinggau Municipality , 2016

	Kecamatan/ District	PB	PM	PK	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Lubuklinggau Barat I	3	...	59	62
02.	Lubuklinggau Barat II	2	...	103	105
03.	Lubuklinggau Selatan I	-	...	24	24
04.	Lubuklinggau Selatan II	1	...	119	120
05.	Lubuklinggau Timur I	4	...	164	168
06.	Lubuklinggau Timur II	1	...	99	100
07.	Lubuklinggau Utara I	-	...	11	11
08.	Lubuklinggau Utara II	-	...	85	85
Jumlah/Total 2016		11	...	664	675
2015		3	101	535	639
2014		-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal & PTSP / One-Door Integrated Investment and Services Office

Tabel 7.3 Harga Pembelian Gabah/Beras Melalui KUD/Non KUD di Kota Lubuklinggau, 2000-2016 (Rp/Kg)
Purchasing Price of Dry Stock Paddy/Rice Through KUD/Non KUD in Lubuklinggau Municipality , 2000-2016 (Rp/Kg)

Tahun/ Years	Gabah/Dry Stock Paddy		Beras/Rice	
	KUD	Non KUD	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	1.469	1.460	2.390	2.375
2001	1.519	1.519	2.470	2.470
2002	1.519	1.519	2.470	2.470
2003	1.725	1.725	2.790	2.790
2004	1.725	1.725	2.790	2.790
2005	1.765	1.765	2.790	2.790
2006	2.280	2.280	3.550	3.350
2007	2.600	2.600	4.000	4.000
2008	2.840	2.840	4.300	4.300
2009	3.040	3.040	4.600	4.600
2010	3.345	3.345	5.060	5.060
2011	3.345	3.345	5.060	5.060
2012	4.200	4.200	6.600	6.600
2013	4.200	4.200	6.600	6.600
2014	4.200	4.200	6.600	6.600
2015	4.650	4.650	7.300	7.300
2016	4.650	4.650	7.300	7.300

Sumber/Source: Perum BULOG Divre Sumatera Selatan, Kantor Seksi Logistik Lubuklinggau / Perum Bulog of South Sumatera Regional Division, Logistic Subdivre Lubuklinggau

Tabel 7.4 Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri di Kota Lubuklinggau, 2000-2016 (Ton)

Realization of Purchasing Stock for Rice in Domestic Market in Lubuklinggau Municipality , 2000-2016 (Ton)

Tahun/ Years	Saluran Pembelian/Market			Jumlah/ Total
	KUD	Non KUD	Satgas/ Task Force	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	-	-	-	-
2001	1.250,00	875,00	-	2.125,00
2002	-	2.500,00	-	2.500,00
2003	-	2.000,00	-	2.000,00
2004	-	2.750,00	-	2.750,00
2005	-	2.000,00	-	2.000,00
2006	-	-	-	-
2007	-	1.000,00	-	1.000,00
2008	-	2.130,00	180,00	2.310,00
2009	-	1.980,00	-	1.980,00
2010	-	3.505,01	510,00	4.015,01
2011	-	555,00	-	555,00
2012	-	-	-	-
2013	-	735,00	200,10	935,10
2014	-	15,00	-	15,00
2015	-	540,00	120,00	660,00
2016	-	-	1.263,53	1.263,53

Sumber/Source: Perum BULOG Divre Sumatera Selatan, Kantor Seksi Logistik Lubuklinggau / Perum Bulog of South Sumatera Regional Division, Logistic Subdivre Lubuklinggau

Tabel 7.5 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Merchants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality , 2016

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lubuklinggau Barat I	-	3	121
2	Lubuklinggau Barat II	5	8	251
3	Lubuklinggau Selatan I	-	4	87
4	Lubuklinggau Selatan II	2	32	138
5	Lubuklinggau Timur I	9	50	269
6	Lubuklinggau Timur II	6	23	243
7	Lubuklinggau Utara I	-	3	39
8	Lubuklinggau Utara II	-	12	168
	Lubuklinggau	22	135	1 316

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality

Tabel 7.6 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Lubuklinggau, 2012–2016
Number of Establishments by Type of Business Entity in Lubuklinggau Municipality, 2012–2016

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perseroan Terbatas	...	...	...	...	...
2	CV/Firma	...	...	...	...	...
3	Koperasi	...	...	...	...	...
4	Perorangan	...	...	...	...	...
5	Lainnya	...	...	...	...	...
Jumlah/Total		...	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality

Tabel 7.7 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2012–2016
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality , 2012–2016

Sarana Perdagangan Trading Facilities		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pasar/Market	...	...	...	...	...
2	Toko/Store	...	...	...	...	...
3	Kios	...	...	...	...	...
4	Warung	...	...	...	...	...
Jumlah/Total		...	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality

Tabel 7.8 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lubuklinggau Barat I	...	...	...	...	...
2	Lubuklinggau Barat II	...	...	...	...	...
3	Lubuklinggau Selatan I	...	...	...	...	...
4	Lubuklinggau Selatan II	...	...	...	...	...
5	Lubuklinggau Timur I	...	...	...	...	...
6	Lubuklinggau Timur II	...	...	...	...	...
7	Lubuklinggau Utara I	...	...	...	...	...
8	Lubuklinggau Utara II	...	...	...	...	...
	Lubuklinggau	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / Cooperative Service, Small and Medium Enterprises

Tabel 7.9 Jumlah Koperasi, Anggota, dan Besarnya Simpanan Anggota Koperasi Menurut Tingkat Koperasi di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Cooperatives, Members, and Deposits of Cooperative by Level in Lubuklinggau Municipality , 2016

Tingkat Koperasi/ Level of Cooperative	Jumlah Koperasi/ Number of Cooperative	Jumlah Anggota/ Number of Members	Simpanan/ Deposits (000 Rp)	Volume Usaha/Gross Output (Rp)	Sisa Hasil Usaha/ Surplus (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Koperasi Primer/ Primer Cooperative	208	4 510	9 184 055 672	5 208 642 498	623 824 715
02. KUD lainnya	5	837	274 307 572	99 660 266	24 823 762
Jumlah/Total 2016	213	5 347	9 458 363 244	5 308 302 764	648 648 477
2015	102	2 647	-	-	-
2014	97	-	-	-	-
2013	92	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / Cooperative Service, Small and Medium Enterprises

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Data yang dicakup adalah koperasi yang masih aktif

Tabel 7.10 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Cooperatives and Members by District in Lubuklinggau Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Jumlah Koperasi/ Number of Cooperatives		Jumlah Anggota/ Number of Members	
	KUD	Non KUD	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	-	35	-	419
02. Lubuklinggau Barat II	1	32	118	508
03. Lubuklinggau Selatan I	-	6	-	380
04. Lubuklinggau Selatan II	2	26	115	220
05. Lubuklinggau Timur I	2	48	719	470
06. Lubuklinggau Timur II	-	25	-	510
07. Lubuklinggau Utara I	-	13	-	131
08. Lubuklinggau Utara II	-	23	-	175
Jumlah/Total 2016	5	208	952	2.813
2015	2	100	837	1 361
2014	0	82	0	-
2013	0	178	0	1 120

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / Cooperative Service, Small and Medium Enterprises

Ket./Note: "... " Data tidak tersedia/Data not available

Data yang dicakup adalah koperasi yang masih aktif

Tabel 7.11 Banyaknya Jenis Kegiatan Usaha KUD Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of KUD Activity Type by District in Lubuklinggau Municipality , 2016

Kecamatan/ District		Jenis Kegiatan Usaha/Activity Type			
		Simpan Pinjam/ Loan and Deposits	Distribusi/ Distribution	Pemasaran/ Marketing	Jasa-jasa/ Services
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
02.	Lubuklinggau Barat II	1	-	-	-
03.	Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	2
05.	Lubuklinggau Timur I	1	1	-	-
06.	Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
07.	Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
08.	Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Jumlah/Total					
	2016	2	1	-	2
	2015	2	1	-	-
	2014	-	-	-	-
	2013	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / Cooperative Service, Small and Medium Enterprises

Ket./Note: "..." Data tidak tersedia/Data not available

Data yang dicakup adalah koperasi yang masih aktif

Tabel 7.12 Banyaknya Jenis Kegiatan Usaha Non KUD Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Non KUD Activity Type by District in Lubuklinggau Municipality , 2016

Kecamatan/ District		Jenis Kegiatan Usaha/ Activity Type			
		Simpan Pinjam/ Loan and Deposits	Distribusi/ Distribution	Pemasaran/ Marketing	Jasa-jasa/ Services
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Lubuklinggau Barat I	18	-	-	-
02.	Lubuklinggau Barat II	13	-	-	-
03.	Lubuklinggau Selatan I	6	-	-	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	12	-	-	-
05.	Lubuklinggau Timur I	22	-	-	-
06.	Lubuklinggau Timur II	9	-	-	-
07.	Lubuklinggau Utara I	5	-	-	-
08.	Lubuklinggau Utara II	15	-	-	-
Jumlah/Total 2016		100	-	-	-
2015		-	-	-	-
2014		-	-	-	-
2013		-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / Cooperative Service, Small and Medium Enterprises

Ket./Note: "..." Data tidak tersedia/Data not available

Data yang dicakup adalah koperasi yang masih aktif

Tabel 7.13 Jumlah Simpanan, Volume, dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)
Number of Deposits, Gross Output, and Surplus of Cooperatives by District in Lubuklinggau Municipality, 2016 (rupiahs)

	Kecamatan/ District	Simpanan/ Deposits	Volume Usaha/ Gross Output	Sisa Hasil Usaha/Surplus
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	565 315 632	122 523 862	59 838 982
02.	Lubuklinggau Barat II	456 426 418	499 003 180	130 902 512
03.	Lubuklinggau Selatan I	-	-	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	-	-	-
05.	Lubuklinggau Timur I	3 305 838 461	1 510 985 910	377 766 706
06.	Lubuklinggau Timur II	53 400 465	341 765 040	22 297 500
07.	Lubuklinggau Utara I	48 250 000	568 235 000	4 890 064
08.	Lubuklinggau Utara II	418 185 875	104 744 812	54 382 777
	Jumlah/Total 2016	4 847 416 851	3 147 257 804	650 078 541
	2015	4 458 363 234	2 308 302 764	648 648 477
	2014	11 068 675	-	193 675
	2013	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah / Cooperative Service, Small and Medium Enterprises

Ket./Note: "..." Data tidak tersedia/Data not available

Data yang dicakup adalah koperasi yang masih aktif

Tabel 7.14 Pendapatan Dari Pengelolaan Pasar Kota Lubuklinggau, 2014-2016 rupiah)
Income from Market Management Lubuklinggau Municipality , 2014-2016 rupiah)

Uraian Penerimaan/ Description of Income		Tahun Anggaran/Budgeting Year		
		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Angsuran Bangunan	-	-	-
02.	Retribusi Pelayanan Pasar dan Pelatatan	818 372 000	719 655 000	779 898 000
03.	Retribusi Jaga Malam	-	-	-
04.	Retribusi Sampah	-	-	-
05.	Iuran Listrik	-	-	-
06.	Karcis Harian	-	-	-
07.	WC Umum	-	-	-
08.	Parkir	-	-	-
09.	Dan Lain-lain	-	-	-
Jumlah/Total		818 372 000	719 655 000	779 898 000

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "... " Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 7.15 Jumlah Kios Pasar Menurut Letak Blok Pasar di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Kiosk Market by Location of the Block Market in Lubuklinggau Municipality , 2016

Letak Blok Pasar/ Location of Block Market	Kios	Los	Lapak	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01a. Pasar Blok A. Lubuklinggau				
Kios Inpres No.8 Tahun 81/82 Bawah	140	...	...	-
Kios Inpres No. 8 Rehab	5	...	...	-
Kios Inpres No. 8 Atas	28	...	...	-
Kios Inpres No. 7 Bawah	56	...	...	-
Kios Inpres No. 7 Atas	56	...	...	-
Kios Bawah Tangga Dalam	9	...	...	-
Kios Bawah Tangga Luar	18	...	...	-
Kios Atas Jembatan	...	...	...	-
Kios Swakelola	14	...	...	-
Lapak	-	...	...	-
01b. Pasar Blok B Lubuklinggau				
Kios Inpres No. 7 Tahun 76/77 Bawah	51	...	...	-
Kios Swadaya Bawah	40	...	...	-
Kios Swadaya Atas	65	...	...	-
Kios Inpres No. 6 Tahun 77/78	16	...	...	-

Lanjutan Tabel 7.15/*Continued Tabled 7.15*

Letak Blok Pasar/ <i>Location of Block Market</i>		Kios	Los	Lapak	Ket.
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01b.	Pasar Blok B Lubuklinggau (Lanjutan)				
	Los Ikan	-	...	...	-
	Los Daging	-	...	...	-
	Los Beras	-	...	...	-
	Kios Rehab	9	...	...	-
	Kios Swadaya Ruko	14	...	...	-
	Lapak	-	...	...	-
02.	<u>Pasar Satelit Ulak Surung</u>				
	Kios Inpres No. 78/79	30	...	...	-
	Kios Swadaya	9	...	...	-
	Kios Swadaya	35	...	...	-
	Lapak	...	...	...	-
03.	<u>Pasar Moneng Sepati</u>				
	Lapak	-	...	...	-
04.	<u>Pasar Mesat Seni</u>				
	Lapak	-	...	...	-

Lanjutan Tabel 7.15/*Continued Table 7.15*

Letak Blok Pasar/ <i>Location of Block Market</i>	Kios	Los	Lapak	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
05. <u>Pasar Bukit Sulap</u>				
Kios	166	...	...	-
Hamparan	-	...	...	-
Ruko	12	...	...	-
Kios Baru	...	...	...	-
Hamparan Baru	...	...	...	-
Hamparan Baru APBN	...	...	...	-
06. <u>Pasar Simpang Periuk</u>				
Kios	...	...	...	-
Lapak Sayur	...	...	...	-
Lapak Ikan	...	...	...	-

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/ *Trade and Industry Service of Lubuklinggau Municipality*

Ket./Note: "..." Data tidak tersedia/*Data not available*

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Lubuklinggau sebanyak 159,299 wisatawan Domestik dan asing.

Jumlah Hotel di Kota Lubuklinggau sebanyak 31 Hotel



Memiliki total 885 kamar

Memiliki total 1.305 Tempat tidur

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
8. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
9. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
10. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
11. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

12. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

13. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Hotel

Peran sektor pariwisata makin penting untuk mengenalkan keberagaman objek wisata dan budaya yang ada Kota Lubuklinggau.

Hotel merupakan bagian terbesar dari sektor pariwisata, yang keberadaannya semakin penting dalam tatanan ekonomi. Di tahun 2016, tercatat terdapat 31 hotel/ /losmen. Jumlah kamar sebanyak 885 dengan tenaga kerja 454 orang. Di Kota Lubuklinggau terdapat 59 rumah makan/restoran yang tersebar di 6 kecamatan.

DESCRIPTION

Hotel

Increasingly important role the tourism sector to introduce tourist attractions and cultural diversity that is in Lubuklinggau Municipality.

Hotel is a major part of the tourism sector, whose its existence is increasingly important in the economic order. In 2016, there were 31 hotels/losmen. Number of rooms as much as 885 with a workforce of 454 people. In Lubuklinggau Municipality there were 59 restaurants which spread over 6 districts.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2005-2026
Number of Foreign and Doestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality , 2005-2016

Tahun/ Years	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	140	69 366	69 506
2006	193	75 468	75 661
2007	170	89 887	90 057
2008	331	92 393	92 724
2009	320	92 203	92 523
2010	312	94 175	94 487
2011	343	125 909	126 252
2012	242	146 583	146 825
2013	452	148 403	148 855
2014	635	149 671	150 306
2015	635	149 499	150 134
2016	927	158 372	159 299

Sumber/Source: Dinas Pariwisata/Government tourism office

Tabel 8.1.2 Jumlah Kunjungan Wisman/Wisnus Ke Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Visits of Wisman / Wisnus to Lubuklinggau Municipality , 2016

	Bulan/Month	Wisatawan	
		Mancanegara	Nusantara
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/January	42	1 992
2	Februari/February	56	2 151
3	Maret/March	82	2 113
4	April/April	93	8 771
5	Mei/May	82	8 964
6	Juni/June	88	8 867
7	Juli/July	93	14 373
8	Agustus/August	78	16 741
9	September/September	65	19 109
10	Oktober/October	89	27 613
11	November/November	76	25 097
12	Desember/December	83	22 581
	Lubuklinggau	927	158 372

Sumber/Source: Dinas Pariwisata/Government tourism office

Tabel 8.1.3 Jumlah Hotel/Losmen, Penginapan, Wisma, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016

Number of Hotels/Losmens, Rooms, and Beds by District in Lubuklinggau Municipality , 2016

Kecamatan/ District		Hotel/Losmen/ Hotels/Losmens	Kamar/ Rooms	Tempat Tidur/ Beds
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Lubuklinggau Barat I	1	16	16
02.	Lubuklinggau Barat II	7	112	151
03.	Lubuklinggau Selatan I	-	-	-
04.	Lubuklinggau Selatan II	3	44	52
05.	Lubuklinggau Timur I	9	362	462
06.	Lubuklinggau Timur II	8	261	491
07.	Lubuklinggau Utara I	1	39	76
08.	Lubuklinggau Utara II	2	51	57
Jumlah/Total 2016		31	885	1 305
2015		...	...	...
2014		32	773	1 154

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/ BPS-Statistic of Lubuklinggau Municipality

Tabel 8.1.4 Jumlah Hotel/Losmen, Kamar, dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Hotels/Losmens, Rooms, and Workers by Classifications in Lubuklinggau Municipality , 2016

Klasifikasi/ Clasificatios	Jumlah Hotel/ Number of Hotel	Jumlah Kamar/ Number of Room	Tenaga Kerja/Employee	
			Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bintang 1/Star 1	4	119	47	10
02. Bintang 2/Star 2	3	101	33	25
03. Bintang 3/Star 3	3	210	118	38
04. Bintang 4/Star 4	2	102	35	31
05. Bintang 5/Star 5	-	-	-	-
06. Melati/Budgets	19	353	77	40
07. Penginapan Remaja/ Youth Hotel	-	-	-	-
08. Pondok Wisata/ Home Stay	-	-	-	-
09. Jasa akomodasi lainnya/Others	-	-	-	-
Jumlah/Total 2016	31	885	310	144
2015	...	...	...	...
2014	32	773	288	140

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau/ BPS-Statistic of Lubuklinggau Municipality

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2015 dan 2016
Number of Restaurant by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality , 2015 and 2016

Kecamatan Subdistrict		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1	Lubuklinggau Barat I	3	3
2	Lubuklinggau Barat II	8	8
3	Lubuklinggau Selatan I	-	-
4	Lubuklinggau Selatan II	10	10
5	Lubuklinggau Timur I	20	21
6	Lubuklinggau Timur II	14	14
7	Lubuklinggau Utara I	-	-
8	Lubuklinggau Utara II	3	3
Lubuklinggau		58	59

Sumber/Source: Dinas Pariwisata/Government tourism office

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

9



PENDAPATAN
KERETA API
MENCAPAI
RP. 11,792,901,000

JUMLAH PENUMPANG
KERETA API,
EKSEKUTIF 22.410,
BISNIS 35.173, DAN
EKONOMI 141.842
PENUMPANG



**Jumlah kendaraan yang diuji di
Kota Lubuklinggau pada tahun
2016 sebanyak 23 mobil
Penumpang , 23 bus, 1,625 truk, 45
Box, dan 2.444 Pick up.**

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi
8. **Telecommunication network** is peripheral network of

dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

9. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

ULASAN	DESCRIPTION
Transportasi	Transportation
Transportasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan subsektor transportasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas ekonomi dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah/ kecamatan dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok daerah. Menurut pendapat (Dorojatun Kuntjoroyakti) mengatakan bahwa globalisasi identik dengan revolusi 4T yaitu transportasi, travel, telekomunikasi, dan televisi. Jalan merupakan prasarana untuk mempermudah mobilitas penduduk dan perdagangan sehingga jalan sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Tahun 2016 tercatat panjang jalan Kota yang ada di Kota Lubuklinggau sepanjang 689,21 km. Jalan yang dalam kondisi baik sepanjang 445,2 kilometer kondisi sedang sepanjang 104,93 kilometer, dalam kondisi rusak ringan sepanjang 59,45 kilometer, dan dalam kondisi rusak berat sepanjang 79,62 kilometer. Dilihat dari jenis permukaan jalan, 345,10 km permukaannya diaspal dan	<i>Transportation has very important function in development. Development of transport sub-sector was designed for three purposes namely to support the motion economy, economic stability and also to reduce development disparities between regions/district by extending the reach of the current distribution of goods and services throughout the region. According to opinion (Dorojatun Kuntjoroyakti) said that globalization is synonymous with revolution 4T that is transportation, travel, telecommunications, and television.</i> <i>Roads are the infrastructure to facilitate the mobility of people and trade, so the road is very important in supporting the economy of a region. In 2016, length of road in Lubuklinggau Municipality was recorded 689,21 kilometers. Referring to the condition of the road, 445,2 Km in good condition, 104,93 Km in moderate condition, 59,45 Km in slightly damage condition, and 79,62 Km in seriously damage condition. According to sufface type of roads, 345,10 km of roads has asphalted and 49,11 gravel.</i>

49,11 km berupa kerikil.

Komunikasi

Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket dan wesel. Pada tahun 2016 jumlah kantor pos cabang di Kota Lubuklinggau sebanyak 2 kantor.

Communication

Besides letters, post office also provides package delivery services and money orders. In 2016, number of Post Office Branch in Lubuklinggau Municipality was 2 office.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Lubuklinggau, 2015-2016 (kilometer)
Length of Road by Type of Surface in Lubuklinggau Municipality , 2015-2016 (kilometres)

Keadaan/ Condition	Nasional/ National		Propinsi/ Province		Kota/ Municipality		Jumlah/ Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Jenis Permukaan/Surface Type								
a. Diaspal/Asphalt	34,01	34,01	5,28	5,28	342,58	345,10	381,87	384,39
b. Penetrasi Macadam	-	-	-	-	137,82	135,64	137,82	135,64
c. Rigid Pavement	-	-	-	-	114,51	128,24	114,51	128,24
d. Kerikil/Gravel (Pengorolan)	-	-	-	-	49,35	49,11	49,35	49,11
e. Tanah/Dirt	-	-	-	-	13,82	31,12	13,82	31,12
f. Tidak Dirinci/Not Detailed	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	34,01	34,01	5,28	5,28	644,26	608,98	634,20	648,27
02. Kondisi Jalan/Condition of Road								
a. Baik/Good	31,58	30,54	0,30	-	420,04	445,2	451,90	475,74
b. Sedang/Moderate	1,27	1,51	3,20	2,95	105,13	104,93	109,60	109,39
c. Rusak Ringan/Damage	1,18	1,96	1,78	2,33	52,43	59,45	55,39	63,74
d. Rusak Berat/Damage	-	-	-	-	80,47	79,62	80,47	79,62
Jumlah/Total	34,03	34,01	5,28	5,28	658,07	689,20	697,36	728,49
03. Kelas Jalan/Classification of Road								
a. Kelas I	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Kelas III	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Kelas III A	34,01	34,01	-	-	-	-	34,01	34,01
e. Kelas III B	-	-	5,28	5,28	-	-	5,28	5,28
f. Kelas III C	-	-	-	-	-	-	-	-
g. Kelas Tidak Dirinci	-	-	-	-	658,08	689,21	658,08	689,21
Jumlah/Total	34,01	34,01	5,28	5,28	658,08	689,21	697,37	728,50

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum & Tata Ruang / Public Works and Spatial Planning

Keterangan : - penetrasi macadam/lapen : aspal dasar/lapisan dasar

- rigid pavement : jalan beton

Tabel 9.1.2 Panjang Jembatan Menurut Status Jembatan di Kota Lubuklinggau, 2016 (meter)
Bridge length by Status in Lubuklinggau Municipality , 2016 (metres)

Kecamatan/ District	Status/Status			Jumlah/ Total
	Nasional/ National	Propinsi/ Province	Kota/ Municipality	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	296,7	296,7
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	180,5	180,5
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	371,0	371,0
04. Lubuklinggau Selatan II	-	76,0	41,5	117,5
05. Lubuklinggau Timur I	-	34,0	160,5	194,5
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	148,0	148,0
07. Lubuklinggau Utara I	52,4	-	208,5	260,9
08. Lubuklinggau Utara II	51,0	65,0	206,1	322,1
Jumlah/Total 2016	103,4	175,0	1612,8	1891,2
2015	103,4	175,0	1612,8	18191,2
2014	103,4	175,0	1523,8	1802,2

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum & Tata Ruang / Public Works and Spatial Planning

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan yang Diuji pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Menurut Jenis di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Motor Vehicles Tested by Types in Lubuklinggau Municipality , 2016

Bulan/ Month	Jenis Kendaraan/Type of Vehicles				
	MPU/ Public Passanger Cars	Bus/ Busses	Truk/ Truck	Box/ Box	Pick Up/ Pick Up
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/January	2	1	140	8	191
02. Pebruari/February	1	4	145	5	202
03. Maret/March	1	2	150	2	221
04. April/April	3	2	113	2	192
05. Mei/May	2	1	128	3	180
06. Juni/June	2	4	123	2	214
07. Juli/July	3	-	126	7	153
08. Agustus/August	2	-	166	5	224
09. September/September	1	-	150	2	212
10. Oktober/October	3	-	107	4	191
11. Nopember/Nopember	-	-	143	3	212
12. Desember/December	3	9	134	2	252
Jumlah/Total 2016	23	23	1 625	45	2 444
2015	23	11	1 621	34	2 352
2014	34	10	1 543	33	2 219

Sumber/Source: Dinas Perhubungan / Department Of Transportation

MPU = Mobil Penumpang Umum/Public Passenger Car

Tabel 9.1.4 **Lalu Lintas Angkutan Barang dan Penumpang Kereta Api di Kota Lubuklinggau, 2016**
Cargo and Railway Passangers Traffic in Lubuklinggau Municipality , 2016

Bulan/ Month		Barang/ Cargo (Ton)	Jumlah Penumpang/ Railway Passangers*)			Pendapatan/ Income (Rp)
			Eksekut if/ Executiv e	Bisnis/ Bussine ss	Ekonomi/ Economy	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Januari/January	-	1 651	2 656	11 405	957 159 000
02.	Pebruari/February	-	1 616	2 425	10 482	848 717 000
03.	Maret/March	-	1 775	2 822	10 710	944 233 000
04.	April/April	-	1 615	2 562	10 633	819 524 000
05.	Mei/May	-	1 947	3 360	12 746	1 113 935 000
06.	Juni/June	-	1 178	2 072	10 384	720 257 000
07.	Juli/July	-	2 837	4 322	15 652	1 337 806 000
08.	Agustus/August	-	1 503	2 739	11 484	871 668 000
09.	September/September	-	1 744	3 312	12 372	1 058 889 000
10.	Oktober/October	-	1 626	2 688	11 708	885 778 000
11.	Nopember/Nopember	-	2 052	2 173	11 445	908 666 000
12.	Desember/December	-	2 866	4 042	12 821	1 326 269 000
Jumlah/Total	2016	-	22 410	35 173	141 842	11 792 901 000
	2015	-	21 488	35 659	136 425	10 761 689 300*
	2014	...	...	...	...	...

Sumber/Source: PT. KAI Kota Lubuklinggau / Transportation, Communication, and Information Service of Lubuklinggau Municipality

Tabel 9.1.5 Jarak Jalan Kereta Api dari Stasiun Kota Lubuklinggau, 2016
The Distance from Railway Station of Lubuklinggau Municipality , 2016

Nama Stasiun/ Name of Railway Station		Jarak/Distance (Km) dari Stasiun Lubuklinggau/Counted from Railway Station of Lubuklinggau Municipality	(Dihitung from Railway Station of Lubuklinggau Municipality)
(1)		(2)	
01.	Tebing Tinggi	49	
02.	Lahat	116	
03.	Muara Enim	154	
04.	Prabumulih	228	
05.	Kertapati	306	
06.	Baturaja	467	
07.	Kota Bumi	532	
08.	Tanjung Karang	618	

Sumber/Source: PT. KAI Kota Lubuklinggau / Transportation, Communication, and Information Service of Lubuklinggau Municipality

Ket.: Jalur Kereta Api Lubuklinggau-Palembang tidak melalui Batu Raja, Kota Bumi, dan Tanjung Karang

Tabel 9.1.6 Jumlah Penerbangan Udara dan Banyaknya Angkutan Penumpang Dirinci Menurut Bulan di Bandara Silampari di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Flight and Passanger of Silampari Airport by Month in Lubuklinggau Municipality , 2016

Bulan/ Month		Jumlah Penerbangan/ Number of Aircraft Traffic		Penumpang/Passenger (orang/person)		
		Datang / Arrival	Berangkat/ Departure	Datang / Arrival	Berangkat / Departure	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Januari/January	32	32	3 554	2 994	
02.	Pebruari/February	28	28	2 921	2 628	
03.	Maret/March	34	34	3 439	3 132	
04.	April/April	31	31	3 211	2 800	
05.	Mei/May	37	37	3 819	3 564	
06.	Juni/June	34	34	3 546	3 110	
07.	Juli/July	43	43	4 448	4 651	
08.	Agustus/August	34	34	3 532	4 658	
09.	September/September	34	34	3 615	3 627	
10.	Oktober/October	35	35	3 567	3 634	
11.	Nopember/November	31	31	3 469	3 527	
12.	Desember/December	38	38	4 108	3 679	
Jumlah/Total		2016	411	411	43 229	42 004
		2015	...	...	26 647	24 772
		2014	...	...	5 180	5 271

Sumber/Source: Bandara Silampari di Kota Lubuklinggau / Silampari Airport in Lubuklinggau Municipality

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Berat Bagasi, Pos Paket, dan Kargo yang Diangkut Melalui Lalu Lintas Penerbangan Bandar Udara Silampari di Kota Lubuklinggau Dirinci Menurut Bulan, 2016
Weight of Luggage, Postal Package, and Cargo of Air Traffic of Silampari Airport in Lubuklinggau Municipality by Month, 2016

Bulan/ Month	Bagasi / Luggage (kg)		Pos Paket / Postal Package (kg)		Barang / Cargo (kg)	
	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	30 548	23 055	-	-	464	2 198
02. Pebruari/February	24 053	24 976	-	-	513	4 030
03. Maret/March	27 942	25 059	-	-	957	2 362
04. April/April	24 564	22 450	-	-	1 145	2 235
05. Mei/May	30 260	26 607	-	-	877	2 110
06. Juni/June	31 813	22 816	-	-	1 701	2 426
07. Juli/July	37 995	43 107	-	-	1 020	2 296
08. Agustus/August	26 168	27 649	-	-	1 237	2 664
09. September/September	27 443	25 745	-	-	2 170	2 611
10. Oktober/October	26 645	24 140	-	-	2 836	3 627
11. Nopember/November	24 950	23 556	-	-	1 854	3 313
12. Desember/December	34 149	33 666	-	-	2 661	3 850
Jumlah/Total 2016	346 530	322 826	-	-	17 435	33 722
2015	219 745	203 186	-	-	6 094	4 944
2014	45 601	41 351	-	-	-	-

Sumber/Source: Bandara Silampari di Kota Lubuklinggau / Silampari Airport in Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 9.2.2 Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Cabang, dan Pos Desa di Kota Lubuklinggau, 2016
Number of Post office, Branch Post Office, and Village Post in Lubuklinggau Municipality , 2016

Kecamatan/ District	Kantor Pos/ Post Office	Kantor Post Cabang/ Branch Post Office	Pos Desa/ Village Post	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lubuklinggau Barat I	1	-	-	1
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	1	-	1
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
05. Lubuklinggau Timur I	-	1	-	1
06. Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Jumlah/Total 2016	1	2	-	3
2015	1	2	-	3
2014	1	2	-	3

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau / Post Office of Lubuklinggau Municipality

Tabel 9.2.3 Banyaknya Surat Dalam Negeri yang dikirim/diterima melalui Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2014 - 2016 (surat)
Number of Revenue from Letters Posted Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2016 (rupiahs)

Jenis Surat/ Kind of Letters	Kirim/ Posted			Terima/ Received		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kilat Biasa	12 925	3 774	-	12 472	12 800	-
Kilat Tercatat	-	1 230	3 705	-	2 115	16 450
Express	-	2 718	3 703	-	25 600	27 600
Kilat Khusus	38 776	39 504	36 272	227 611	192 000	207 000
Jumlah/Total	51 701	47 226	43 680	240 083	232 515	251 050

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau / Post Office of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 9.2.4 Banyaknya Penerimaan/Pengiriman Uang Wesel Pos pada Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)
Number of Money Orders Received/Sent Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2016 (rupiahs)

Jenis Pengiriman/ Kind of Posting	Terima/Received		Kirim/Sent	
	Besar Uang	Bea	Besar Uang	Bea
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dalam Negeri/Domestic	22 874 100 008	-	40 295 974 702	474 106 000
Luar Negeri/Abroad	3 054 360 231	-	103 369 284	-
Jumlah/Total 2016	25 928 460 239	-	40 399 343 986	474 106 000
2015	27 658 129 146	-	35 098 006 554	533 151 000
2014	37 844 607 826	-	58 497 368 543	1 036 697 000

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau / Post Office of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 9.2.5 Banyaknya Penerimaan/Pengiriman Uang Wesel Pos pada Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)
Number of Money Orders Received/Sent Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2016 (rupiahs)

Jenis Pengiriman/ Kind of Posting	Terima/Received		Kirim/Sent	
	Besar Uang	Bea	Besar Uang	Bea
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dalam Negeri/Domestic	22 874 100 008	-	40 295 974 702	474 106 000
Luar Negeri/Abroad	3 054 360 231	-	103 369 284	-
Jumlah/Total 2016	25 928 460 239	-	40 399 343 986	474 106 000
2015	27 658 129 146	-	35 098 006 554	533 151 000
2014	37 844 607 826	-	58 497 368 543	1 036 697 000

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau / Post Office of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 9.2.6 Pendapatan Paket Pos yang Diterima Kantor Pos di Kota Lubuklinggau, 2015-2016
Revenue from Parcels Posted Via Post Office in Lubuklinggau Municipality, 2015-2016

Jenis Pengiriman/ Kind of Posting	Pendapatan/Revenue (Rp)			
	2015		2016	
	Nilai Paket Pos	Bea	Nilai Paket Pos	Bea
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	34 082 494	1 005 257 881	72 548 200	1 115 248 368
Luar Negeri/ <i>Abroad</i>	190 273	12 320 249	204 156	16 487 435
Jumlah/ <i>Total</i>	34 272 767	1 017 578 130	72 752 356	1 131 735 803

Sumber/*Source*: Kantor Pos Kota Lubuklinggau / *Post Office of Lubuklinggau Municipality*

Ket./*Note*: "-" Data tidak tersedia/*Data not available*

Tabel 9.2.7 Pendapatan Giro Pos dan Cek Pos yang Diterima Kantor Pos Kota Lubuklinggau, 2014-2016
Revenue from Postal Money Transfers/orders Received Via Post Office in Lubuklinggau Municipality , 2014-2016

Tahun/ Years	Pendapatan/Revenue (Rp)			
	Giro Pos		Cek Pos	
	Besar Uang	Bea	Besar Uang	Bea
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	150 000 000	2 500 000	-	-

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau / Post Office of Lubuklinggau Municipality

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10



Pada tahun 2016 realisasi anggaran pendapatan
Pemerintah Kota Lubuklinggau sebesar **883,62** milyar rupiah



Pada tahun 2016 realisasi anggaran belanja
Pemerintah Kota Lubuklinggau sebesar **809.94** milyar rupiah.

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Municipality Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
Keuangan Daerah	Local Finance
Biaya pembangunan suatu daerah diperoleh dari dua sumber yaitu: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).	<i>The development fund for a region is obtained from two resources which are the State Budget (APBN) and the Regional Government Budget (APBD).</i>
Berdasarkan data Badan Keuangan Daerah, realisasi pendapatan Kota Lubuklinggau pada tahun 2016 sekitar 883,62 miliar rupiah. Sebagian besar pendapatan ini bersumber dari dana perimbangan yang mencapai 81,45 persen dari total pendapatan atau sebesar 719,71 miliar rupiah. Sedangkan pendapatan asli daerah (PAD) hanya menyumbang 8,58 persen atau senilai 75,79 miliar rupiah.	<i>Based on Data of Regional Finance Agency, realization of Lubuklinggau Municipality revenue in 2016 about 883,62 billion rupiahs. Much of this revenue comes from income transfers which reached 81,45 percent of the total revenue or 719,71 billion rupiahs. While the original local revenue (PAD) only accounted for 8,58 percent or 75,79 billion rupiahs worth.</i>
Secara lebih rinci, Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan salah satu komponen dana perimbangan yang memiliki kontribusi terbesar, yakni sekitar 446,78 miliar rupiah. Sementara lain-lain pendapatan asli daerah yang sah merupakan salah satu komponen pendapatan asli daerah (PAD) yang menjadi penyumbang terbesar, yaitu sebanyak 47,12 miliar rupiah.	<i>In detail, General Allocation Fund (DAU) is one component of the income transfers that has the largest contribution, which is about 446,78 billion rupiahs. While the regional tax is one component of the original local revenue (PAD) which became the largest contributor as many as 47,12 billion rupiahs.</i>
Sementara belanja daerah Kota Lubuklinggau pada tahun ini mencapai 809,94 miliar rupiah. Belanja daerah terdiri dari belanja langsung dan belanja	<i>While regional expenditure of Lubuklinggau Municipality this year approximately reached 809,94 billion</i>

tidak langsung. Porsi terbesar dari belanja tersebut digunakan untuk belanja tidak langsung sebanyak 412,33 miliar rupiah atau sekitar 50,91 persen. Sementara sisanya digunakan untuk belanja langsung sebesar 397,60 miliar rupiah atau sekitar 49,09 persen.

rupiahs. Regional expenditure consists of direct expenditure and indirect expenditure. The largest portion of these expenditures is used for indirect spending as much as 412,33 billion rupiah, or about 50,91 percent. While the remainder is used for direct expenditures amounted to 397,60 billion rupiah, or about 49,09 percent.

Harga

Harga merupakan terminologi ekonomi yang menggambarkan nilai produk barang dan jasa yang disetarakan dalam bentuk nilai uang sebagai satuan moneter yang baku yang berbeda di setiap daerah. Harga suatu barang dan jasa terbentuk karena adanya interaksi dan kesepakatan antara penjual dan pembeli melalui mekanisme pasar yang sempurna (hukum permintaan dan penawaran). Kondisi ini menyebabkan harga menjadi determinan ekonomi yang paling penting karena menentukan berbagai kejadian serta transaksi ekonomi dalam satu satuan yang baku. Menurut titik transaksinya harga terdiri atas harga produsen, harga pedagang, dan harga konsumen sebagai titik akhir dari transaksi.

Data harga berbagai komoditas di Kota Lubuklinggau diperoleh dari

Price

Price is an economic term that describes the value of goods and services that are equivalent in the form of value for money as the standard monetary unit is different in each region. Prices of goods and services formed due to interaction and agreement between the seller and the buyer through a perfect market mechanism (the law of demand and supply). This condition causes the price to be the most important determinant of the economy because it determines the various events and economic transactions in a single unit standard. According to the point of transaction price consists of producer prices, the price traders, and consumer prices as the end point of the transaction.

The price data of various commodities in the Lubuklinggau Municipality obtained from various

berbagai survei, salah satunya adalah survei harga konsumen. Komoditas tersebut diantaranya: beras, daging, telur, ikan, susu, gula, minyak goreng, sabun, minyak tanah, sayur-sayuran dan buah-buahan.

surveys, one of which is consume price survey. These commodities are: rice, meat, eggs, fish, milk, sugar, cooking oil, soap, kerosene, vegetables and fruits.

Tabel 10.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)

The Realization of Regional Government Receipts of Lubuklinggau Municipality , 2016 (rupiahs)

No	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<u>PENDAPATAN ASLI DAERAH</u>	115 046 209 966,89	75 797 426 519,36
1.1	Pendapatan Pajak Daerah	44 381 773 400,00	22 254 693 729,00
1.2	Hasil Retribusi Daerah	13 465 278 800,00	4 472 108 667,00
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2 500 000 000,00	1 945 559 517,95
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	54 699 157 766,89	47 125 064 605,41
2.	<u>DANA PERIMBANGAN</u>	749 325 796 012,59	719 715 977 118,00
2.1	Bagi Hasil Pajak	20 967 322 000,00	28 654 355 383,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	91 068 970 187,00	74 007 376 608,00
2.3	Dana Alokasi Umum	446 789 308 000,00	446 789 308 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus	190 500 195 825,59	170 264 937 127,00
3.	<u>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</u>	110 853 195 797,74	88 116 291 292,62
3.1	Pendapatan Hibah	0,00	0,00
3.2	Dana Darurat	0,00	0,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	66 219 051 687,74	53 676 548 982,62
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	5 000 000 000,00	5 000 000 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	39 634 144 110,00	29 439 742 310,00
3.6	Lainnya	0,00	0,00
Jumlah/ Total		975 225 201 777,22	883 629 694 929,98

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah / Regional Finance Agency

Tabel 10.2 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Lubuklinggau, 2016
Budgeted Government Revenues and Expenditures
Realization of Lubuklinggau Municipality , 2016

No	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>1.</u>	<u>BELANJA TIDAK LANGSUNG</u>	457 080 152 792,55	412 336 756 444,00
1.1	Belanja Pegawai	436 360 752 630,41	396 590 623 136,00
1.2	Belanja Bunga	2 847 125 000,00	2 097 125 000,00
1.3	Belanja Subsidi	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah	15 772 275 162,14	12 483 398 408,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial	1 000 000 000,00	743 977 900,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	0,00	0,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	0,00	0,00
1.8	Belanja Tidak Terduga	1 100 000 000,00	421 632 000,00
<u>2.</u>	<u>BELANJA LANGSUNG</u>	439 776 201 567,71	397 606 310 199,08
2.1	Belanja Pegawai	14 010 347 000,00	14 079 040 666,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa	194 061 224 835,71	178 110 029 575,08
2.3	Belanja Modal	231 704 629 732,00	205 417 239 958,00
<u>Jumlah/ Total</u>		<u>896 856 354 360,26</u>	<u>809 943 066 643,08</u>

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah / Regional Finance Agency

Tabel 10.3 Realisasi Anggaran Belanja Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Daerah Kota Lubuklinggau, 2016 (rupiah)
The Realization of Regional Government Expenditures of Lubuklinggau Municipality , 2016 (rupiahs)

No	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>1.</u>	<u>PELAYANAN UMUM</u>	225 953 403 823,78	210 553 795 777,00
1.1	Perencanaan Pembangunan	8 162 557 452,20	7 736 431 465,00
1.2	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Adm KeuDa, Perangkat Daerah, Kepegawaian	215 666 010 678,78	200 907 429 943,00
1.3	Ketahanan Pangan	1 782 446 537,80	1 720 932 727,00
1.4	Statistik	25 148 000,00	25 018 000,00
1.5	Kearsipan	82 716 655,00	81 020 825,00
1.6	Komunikasi dan Informatika	234 524 500,00	82 962 817,00
<u>2.</u>	<u>KETERTIBAN DAN KEAMANAN</u>	10 597 890 634,20	9 937 144 210,00
2.1	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	10 597 890 634,20	9 937 144 210,00
<u>3.</u>	<u>EKONOMI</u>	60 961 378 185,42	56 718 211 860,00
3.1	Perhubungan	5 970 757 885,16	5 662 477 373,00
3.2	Tenaga Kerja	4 947 229 302,54	4 646 882 697,00
3.3	Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	4 629 603 197,00	4 414 563 614,00
3.4	Penanaman Modal	5 263 843 822,00	4 846 104 413,00
3.5	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3 588 771 810,40	3 432 884 806,00
3.6	Pertanian	13 829 415 872,00	12 823 038 796,00
3.7	Kehutanan	965 850 000,00	921 936 250,00
3.8	Energi dan Sumberdaya Mineral	5 750 000 000,00	4 791 876 000,00
3.9	Kelautan dan Perikanan	6 902 406 337,32	6 552 997 679,00
3.10	Perdagangan	8 871 499 959,00	8 391 558 982,00
3.11	Perindustrian	242 000 000,00	233 891 250,00

Lanjutan Tabel 10.3/Continued Tabled 10.3

No	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>4.</u>	<u>LINGKUNGAN HIDUP</u>	13 652 589 859,22	13 179 073 560,00
4.1	Penataan Ruang	150 390 400,00	139 485 655,00
4.2	Lingkungan Hidup	13 502 199 459,22	13 039 587 905,00
<u>5.</u>	<u>PERUMAHAN DAN FASILITAS UMUM</u>	179 507 302 226,29	167 805 966 753,00
5.1	Pekerjaan Umum	177 648 155 582,29	166 423 088 753,00
5.2	Perumahan	1 859 146 644,00	1 382 878 000,00
<u>6.</u>	<u>KESEHATAN</u>	127 430 664 724,87	111 509 989 871,08
6.1	Kesehatan	120 979 910 188,41	105 672 182 143,08
6.2	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	6 450 754 536,46	5 837 807 728,00
<u>7.</u>	<u>PARIWISATA DAN BUDAYA</u>	7 952 901 080,20	7 337 379 632,00
7.1	Kebudayaan	6 577 321 080,20	6 074 242 318,00
7.2	Pariwisata	1 375 580 000,00	1 263 137 314,00
<u>8.</u>	<u>PENDIDIKAN</u>	261 179 413 471,48	224 104 156 470,00
8.1	Pendidikan	250 502 886 934,68	213 810 240 329,00
8.2	Pemuda dan Olah Raga	5 867 871 389,80	5 705 212 856,00
8.3	Perpustakaan	4 808 655 147,00	4 588 703 285,00
<u>9.</u>	<u>PERLINDUNGAN SOSIAL</u>	9 620 810 354,80	8 797 348 510,00
9.1	Kependudukan dan Catatan Sipil	4 981 453 739,80	4 419 495 549,00
9.2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	166 225 000,00	65 092 900,00
9.3	Sosial	4 473 131 615,00	4 312 760 061,00
Jumlah/ Total		896 856 354 360,26	809 943 066 643,08

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah / Regional Finance Agency

Tabel 10.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Lubuklinggau, 2016
Target and Realization of Receipts Taxes Land and Building in Lubuklinggau Municipality , 2016

	Kelurahan/ Wards	Wajib Pajak/ Tax Payer	Target/ Target (rupiah)	Realisasi/ Realization (rupiah)	Persentase/ Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Lubuklinggau Barat I	7 278	417 730 471	284 031 311	67,99
02.	Lubuklinggau Barat II	4 137	370 094 840	343 992 026	92,95
03.	Lubuklinggau Selatan I	3 201	173 832 580	125 254 227	72,05
04.	Lubuklinggau Selatan II	7 222	396 925 851	275 190 466	69,33
05.	Lubuklinggau Timur I	7 103	813 314 079	606 372 895	74,56
06.	Lubuklinggau Timur II	5 912	617 467 845	554 574 896	89,81
07.	Lubuklinggau Utara I	4 474	184 797 662	109 177 203	59,08
08.	Lubuklinggau Utara II	7 231	391 635 769	252 065 403	64,36
	Jumlah/Total 2016	46 558	3 365 799 097	2 550 658 427	75,78
	2015	42 750	3 060 750 441	2 526 676 620	82,55
	2014	39 652	2 857 867 868	2 448 754 187	85,68

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah / Regional Finance Agency

Tabel 10.5 Target dan Realisasi Penerimaan PBB dan BPHTB Menurut Sektor di Kota Lubuklinggau, 2016 (Rp 000)
Ain and Realization of PBB and BPHTB by Sector in Lubuklinggau Municipality , 2016 (Rp 000)

Sektor/ Sectors	Target/ Aim	Realisasi/ Realization	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pedesaan	-	-	-
02. Perkotaan			
Pemda	9 597 600 000	2 589 456 071	27
SPPT	3 365 799 097	2 550 658 427	76
03. Perkebunan	16 517 237 000	21 337 633 305	129
04. Perhutanan	3 229 384 000	3 401 429 491	105
05. Pertambangan	35 835 904 000	74 735 699 626	209
PBB	-	-	-
BPHTB	-	-	-
PBB + BPHTB	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Lubuklinggau/ PBB Office Services of Lubuklinggau Municipality

Tabel 10.6 Harga Eceran Rata-rata Kebutuhan Pokok di Kota Lubuklinggau, 2016
Average Retail Price of Essential Commodities in Lubuklinggau Municipality, 2016

	Bulan/ <i>Month</i>	Beras (Kg)	Tepung Terigu (Segitiga Biru Curah/Kg)	Ikan Asin (Teri No. 1&2/Kg)	Minyak Goreng Curah (Kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Januari/ <i>January</i>	11 000	8 000	40 000	9 166,67
02.	Pebruari/ <i>February</i>	11 000	8 000	40 000	9 166,67
03.	Maret/ <i>March</i>	10 793,61	8 000	42 500	9 166,67
04.	April/ <i>April</i>	10 407,43	8 000	45 000	9 166,67
05.	Mei/ <i>May</i>	10 407,43	8 000	45 000	9 166,67
06.	Juni/ <i>June</i>	10 407,43	8 000	45 000	9 166,67
07.	Juli/ <i>July</i>	10 407,43	8 083,33	45 000	9 166,67
08.	Agustus/ <i>August</i>	10 407,43	8 066,66	45 000	9 300
09.	September/ <i>September</i>	10 244,06	7 916,66	45 000	9 417
10.	Oktober/ <i>October</i>	10 000	7 812,50	45 000	11 167
11.	Nopember/ <i>November</i>	10 000	7 833,33	45 000	11 399,80
12.	Desember/ <i>December</i>	10 000	7 833,33	45 000	11 500
	Rata-rata/ <i>Average</i>	10 400	8 000	45 000	10 346

Lanjutan Tabel 10.6/Continued Tabled 10.6

	Bulan/ Month	Gula Pasir Curah (Kg)	Garam Hancur Kasar (Kg)	BBM (Premium/Liter)	LPG (12Kg)
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Januari/January	13 238,89	1 500	7 300	148 500
02.	Pebruari/February	13 394,44	1 500	7 300	148 000
03.	Maret/March	13 493,33	1 500	6 950	150 000
04.	April/April	13 397,22	1 500	6 700	150 000
05.	Mei/May	14 022,22	1 500	6 450	150 000
06.	Juni/June	15 766,67	1 500	6 450	150 000
07.	Juli/July	15 683,33	1 500	6 450	150 000
08.	Agustus/August	15 588,89	1 500	6 450	150 000
09.	September/September	15 474,92	1 500	6 450	147 500
10.	Oktober/October	15 077,75	1 500	6 450	145 000
11.	Nopember/November	14 750,07	1 500	6 450	146 500
12.	Desember/December	13 920,84	1 500	6 450	146 500
	Rata-rata/Average		1 500	6 654	148 500

Lanjutan Tabel 10.6/*Continued Tabled 10.6*

	Bulan/ Month	Sabun Cuci (Detergent Bubuk/Kg)	Semen (Baturaja/ Zak)	Emas 24 Karat (Gram)
	(1)	(10)	(11)	(12)
01.	Januari/ <i>January</i>	17 250	62 000	446 666,67
02.	Pebruari/ <i>February</i>	17 250	62 000	446 666,67
03.	Maret/ <i>March</i>	17 250	62 000	446 666,67
04.	April/ <i>April</i>	17 250	63 000	446 666,67
05.	Mei/ <i>May</i>	17 250	61 800	462 000
06.	Juni/ <i>June</i>	17 250	61 000	475 000
07.	Juli/ <i>July</i>	17 250	61 000	480 000
08.	Agustus/ <i>August</i>	17 250	6 100	480 000
09.	September/ <i>September</i>	17 250	59 500	486 666,50
10.	Oktober/ <i>October</i>	17 250	60 000	490 833,25
11.	Nopember/ <i>November</i>	17 250	60 000	492 666,4
12.	Desember/ <i>December</i>	17 250	60 000	495 000,25
	Rata-rata/ <i>Average</i>	17 250	56 533	474 250

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistic of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 10.7 Angka Indeks Harga Konsumen Menurut Bulan dan Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2016 (2012=100)
Consumen Price Index by Month and Groups of Comodity in Lubuklinggau Municipality , 2016 (2012=100)

	Bulan/ Month	Bahan Makanan/ Farm Food	Makanan Jadi/ Food	Perumahan/ Housing	Sandang/ Clothing
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Januari/January	126,25	121,86	115,54	119,70
02.	Pebruari/February	123,29	122,87	115,79	120,01
03.	Maret/March	125,09	123,84	115,77	120,32
04.	April/April	123,00	124,01	115,79	119,94
05.	Mei/May	124,07	124,38	115,73	120,28
06.	Juni/June	126,77	124,77	115,80	120,71
07.	Juli/July	126,98	124,98	116,54	121,21
08.	Agustus/August	125,28	125,14	116,91	120,90
09.	September/September	128,02	125,94	116,97	121,02
10.	Oktober/October	129,07	125,84	117,52	120,82
11.	Nopember/November	130,93	125,88	117,48	120,49
12.	Desember/December	131,11	125,73	117,63	120,59

Lanjutan Tabel 10.7/*Continued Tabled 10.7*

	Bulan/ Month	Kesehatan/ Health	Pendidikan/ Education	Transportasi/ Transportation	Indeks Umum/ General Index
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Januari/ <i>January</i>	126,25	111,74	122,50	121,10
02.	Pebruari/ <i>February</i>	126,82	111,84	122,47	120,58
03.	Maret/ <i>March</i>	126,82	111,88	122,44	121,28
04.	April/ <i>April</i>	127,22	111,84	119,44	120,37
05.	Mei/ <i>May</i>	127,44	111,84	119,55	120,77
06.	Juni/ <i>June</i>	127,52	111,84	119,57	121,64
07.	Juli/ <i>July</i>	127,73	113,65	120,86	122,23
08.	Agustus/ <i>August</i>	128,01	114,01	119,76	121,76
09.	September/ <i>September</i>	127,98	114,03	120,01	122,72
10.	Oktober/ <i>October</i>	128,53	114,09	119,81	123,11
11.	Nopember/ <i>November</i>	129,20	114,00	120,25	123,68
12.	Desember/ <i>December</i>	129,13	113,98	120,84	123,81

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistic of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 10.8 Laju Inflasi Bulanan Kota Lubuklinggau Menurut Kelompok Komoditas, 2016 (2012=100)
Monthly Inflation Rate of Lubuklinggau Municipality by Groups of Comodity, 2016 (2012=100)

	Bulan/ Month	Bahan Makanan/ Farm Food	Makanan Jadi/ Food	Perumahan/ Housing	Sandang/ Clothing
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Januari/January	0,75	1,03	0,99	-0,28
02.	Pebruari/February	-2,34	0,83	0,22	0,26
03.	Maret/March	1,46	0,79	-0,02	0,26
04.	April/April	-1,67	0,14	0,02	-0,32
05.	Mei/May	0,87	0,30	-0,05	0,28
06.	Juni/June	2,18	0,31	0,06	0,36
07.	Juli/July	0,17	0,17	0,64	0,41
08.	Agustus/August	-1,34	0,13	0,32	-0,26
09.	September/September	2,19	0,64	0,05	0,10
10.	Oktober/October	0,82	-0,08	0,47	-0,17
11.	Nopember/November	1,44	0,03	-0,03	-0,27
12.	Desember/December	0,14	-0,12	0,13	0,08
2016					

Lanjutan Tabel 10.8/*Continued Tabled 10.8*

	Bulan/ Month	Kesehatan/ Health	Pendidikan / Education	Transportasi/ Transportation	Inflasi Umum/ General Inflation
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Januari/ <i>January</i>	0,29	-0,16	-1,03	0,49
02.	Pebruari/ <i>February</i>	0,45	0,09	-0,02	-0,43
03.	Maret/ <i>March</i>	0,00	0,04	-0,02	0,58
04.	April/ <i>April</i>	0,32	-0,04	-2,45	-0,75
05.	Mei/ <i>May</i>	0,17	0,00	0,09	0,33
06.	Juni/ <i>June</i>	0,06	0,00	0,02	0,72
07.	Juli/ <i>July</i>	0,16	1,62	1,08	0,49
08.	Agustus/ <i>August</i>	0,22	0,32	-0,91	-0,38
09.	September/ <i>September</i>	-0,02	0,02	0,21	0,79
10.	Oktober/ <i>October</i>	0,43	0,05	-0,17	0,32
11.	Nopember/ <i>November</i>	0,52	-0,08	0,37	0,46
12.	Desember/ <i>December</i>	-0,05	-0,02	0,49	0,11
2016					

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistic of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 10.9 Jumlah Bank Pemerintah, Bank Pembangunan Daerah, Bank Swasta, dan Bank BPR di Kota Lubuklinggau, 2011-2015 (unit)

Number of Commercial State Banks, Local Development Banks, Private Commercial Banks, and Rural Banks in Lubuklinggau Municipality , 2011-2015 (units)

Jenis Bank/Type of Bank	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Umum Pemerintah dan Bank Pembangunan Daerah/ Commercial State Banks and Local Development Banks					
01. Kantor Pusat & Wiayah/Head and Regional Offices	-	-	-	-	-
02. Kantor Cabang/Branch Offices	3	3	3	5	5
03. Kantor Cabang Pembantu/Sub-Branch Offices	21	24	24	-	-
04. Kantor Kas/Cash Offices	1	2	2	-	-
05. Kas Mobil/Mobile Cash	n.a	n.a	n.a	-	-
06. Loker Pelayanan/Payment Point Offices	n.a	n.a	n.a	-	-
Bank Umum Swasta Nasional/Private Commercial National Banks					
01. Kantor Pusat & Wiayah/Head and Regional Offices	-	-	-	-	-
02. Kantor Cabang/Branch Offices	4	4	4	11	9
03. Kantor Cabang Pembantu/Sub-Branch Offices	13	17	17	-	-
04. Kantor Kas/Cash Offices	1	1	1	-	-
05. Kas Mobil/Mobile Cash	n.a	n.a	n.a	-	-
06. Loker Pelayanan/Payment Point Offices	n.a	n.a	n.a	-	-
Bank BPR/Rural Banks					
01. Kantor Pusat & Wiayah/Head and Regional Offices	1	1	1	1	1
02. Kantor Cabang/Branch Offices	1	1	1	1	1
03. Kantor Cabang Pembantu/Sub-Branch Offices	-	-	-	-	-
04. Kantor Kas/Cash Offices	-	-	-	-	-
05. Kas Mobil/Mobile Cash	n.a	n.a	n.a	-	-
06. Loker Pelayanan/Payment Point Offices	n.a	n.a	n.a	-	-

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII (Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, dan Lampung) / Bank Indonesia Regional Office VII (Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, dan Lampung)

Tabel 10.10 Jumlah Perkembangan Nilai Penerimaan Kredit Pelunasan dan Lelang Jaminan Kredit Setiap Bulan di Kota Lubuklinggau, 2016
Value of Credits Growth and Public Sale Every Month in Lubuklinggau Municipality , 2016

Bulan/ Month	Banyaknya Barang Jaminan/ Goods Guarantee (Potong)	Nilai Kredit/ Value of Credits (Rp 000)	Banyaknya Barang Jaminan yg Dilunasi (potong)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/January	985	5 630 140	930
02. Pebruari/February	1 005	5 970 122	951
03. Maret/March	1 050	6 230 040	993
04. April/April	1 082	6 347 143	1 022
05. Mei/May	1 095	6 263 251	1 025
06. Juni/June	1 102	6 279 042	1 047
07. Juli/July	1 050	6 040 860	991
08. Agustus/August	1 021	5 862 291	960
09. September/September	1 109	5 931 810	1 044
10. Oktober/October	1 090	5 821 183	1 037
11. Nopember/Nopember	1 122	5 308 860	1 080
12. Desember/December	1 207	5 608 731	1 180
Jumlah/Total 2016	12 918	71 293 473	12 260
2015	11 852	65 406 856	11 202
2014	10 873	60 006 290	10 253
2013	9 885	54 551 180	9 384
2012	10 080	56 709 393	9 645

Lanjutan Tabel 10.10/Continued Tabled 10.10

	Bulan/ Month	Nilai Pelunasan Kredit/Value of Payment (Rp 000)	Jumlah Barang yang Dilelang (Potong)	Nilai Barang yang Dilelang/ Value of Public Sales (Rp 000)
	(1)	(5)	(6)	(7)
01.	Januari/January	5 527 510	51	102 630
02.	Pebruari/February	5 871 599	49	98 523
03.	Maret/March	5 771 968	55	105 932
04.	April/April	5 239 291	58	107 852
05.	Mei/May	6 170 507	46	92 744
06.	Juni/June	5 175 237	57	103 805
07.	Juli/July	5 955 400	31	85 460
08.	Agustus/August	5 741 967	82	120 324
09.	September/September	5 838 353	51	93 457
10.	Oktober/October	5 715 841	43	105 342
11.	Nopember/Nopember	5 185 379	71	123 481
12.	Desember/December	5 506 420	64	102 311
Jumlah/Total 2016		67 699 472	658	1 241 861
2015		62 786 083	650	1 120 543
2014		59 039 089	620	967 201
2013		52 140 560	38	174 240
2012		52 477 356	90	163 760

Sumber/Source: Perum Pegadaian Lubuklinggau / Office of State Pawnshop Company Lubuklinggau

Tabel 10.11 Jumlah Nasabah dan Pinjaman pada Perum Pegadaian di Kota Lubuklinggau, 2014-2016
Number of Customers and Credits in Office of State Pawnshop Company of Lubuklinggau Municipality , 2014-2016

Uraian	Satuan/Unit	2014	2015	2016
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
01. Jumlah Nasabah	Orang	2 253	2 478	2 775
02. Sisa Uang Pinjaman	Rp 000	15 399 601	16 899 831	19 251 971
03. Pinjaman yang Diberikan				
3.1. Barang Jaminan	Potong	10 873	11 852	12 918
3.2. Uang Pinjaman	Rp 000	60 006 290	65 406 856	71 293 473
04. Pelunasan				
4.1. Barang Jaminan	Potong	10 253	11 202	12 260
4.2. Uang Pinjaman	Rp 000	59 039 089	64 286 313	70 051 612
05. Lelang				
5.1. Barang Jaminan	Potong	620	650	658
5.2. Uang Pinjaman	Rp 000	967 201	1 120 543	1 241 861
5.3. Uang Lelang	Rp 000	1 077 307	1 248 106	1 383 234
06. Bunga Pelunasan dan Lelang	Rp 000	4 500 470	4 840 107	5 418 303

Sumber/Source: Perum Pegadaian Lubuklinggau / Office of State Pawnshop Company Lubuklinggau

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE AND FOOD
CONSUMPTION*

11



**Pola pengeluaran penduduk Kota Lubuklinggau tahun
2016 didominasi pengeluaran makanan yaitu
sebanyak 509.161 rupiah.**

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

Konsumsi rumah tangga merupakan peranan utama dalam perekonomian Kota Lubuklinggau. Rumah tangga dalam fungsi ekonomi dibedakan menjadi tiga kategori yaitu rumah tangga sebagai penyedia faktor produksi, produsen, dan konsumen. Sebagai faktor produksi, rumah tangga merupakan institusi penyedia tenaga kerja bagi perusahaan, disisi lain rumah tangga juga dapat berfungsi sebagai produsen yaitu rumah tangga sebagai penyedia barang dan jasa. Namun fungsi pokok rumah tangga di sini adalah sebagai konsumen akhir.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung, rumah tangga mengkonsumsi barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga atau yang disebut juga sebagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga ini merupakan berbagai pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan ini, dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Pada umumnya, semakin besar proporsi pengeluaran digunakan

DESCRIPTION

Household consumption is a major role in the economy of Lubuklinggau Municipality. Households in economic functions can be divided into three categories namely households as providers of production factors, producers, and consumers. As factors of production, household labor is an institutional provider for companies, on the other hand households can also function as a producer of households as providers of goods and services. But the main function, there is the household as final consumers.

To supply of necessities of life, both for individuals and groups directly, households consume goods and services. Household consumption or which is also known as household final consumption expenditure is an expenditure to meet the needs of a variety of everyday life.

Household consumption expenditure which are classified into food and non-food consumption expenditure, could describe how community allocates their household spending. In general, the greater the proportion of expenditure used for non-food consumption shows that the more prosperous household

untuk konsumsi kelompok bukan makanan menunjukkan bahwa semakin sejahtera rumah tangga tersebut.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2016 tercatat sebesar 992.666 rupiah per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 509.161 rupiah dan bukan makanan sebesar 483.505 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi konsumsi rumah tangga Kota Lubuklinggau lebih banyak pada kelompok makanan, yakni mencapai 51,29 persen. Jika dilihat berdasarkan golongan pengeluaran per kapita pun, jenis pengeluaran penduduk dari sebagian besar golongan pengeluaran lebih banyak digunakan untuk konsumsi makanan.

are.

The monthly average per capita expenditure in 2016 was recorded at 992.666 rupiahs which consisted of 509.161 rupiahs for food and 483.505 rupiahs for non-food expenditure. This indicates that the composition of Lubuklinggau Municipality household consumption more heavily on food groups, which reached 51,29 percent. When viewed on any class of expenditure per capita, people of most group more widely used their expenditure for food consumption.

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2016
Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2016

Golongan Pengeluaran/ Expenditure Group	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non Food	Jumlah Rata-rata/ Total Average
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000	-	-	-
100 000 - 149 999	-	-	-
150 000 - 199 999	144 490	22 000	166 490
200 000 - 299 999	149 771	111 388	261 159
300 000 - 499 999	246 220	148 314	394 534
500 000 - 749 000	354 501	247 128	601 630
750 000 - 999 999	514 055	362 404	876 459
1 000 000 +	753 294	867 296	1 620 590
Total	509 161	483 505	992 666

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau, Data Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / Statistics of Lubuklinggau Municipality, Data Based on National Social Economic Surveys

Tabel 11.2 Rata-rata Nilai Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Daerah di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2016
Monthly Average per Capita Consumption by Type of Expenditure and Region in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2016

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure		Kota/ Urban	Desa/ Rural	Kota+Desa/ Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Kelompok Makanan/ Group of Food			
1.	Padi-padian/Paddy	61 270	71 299	63.357
2.	Umbi-umbian/Cassava	5 360	6 460	5.589
3.	Ikan, Udang, Cumi, Kerang/ Fish, Shrip, Squid, Scallop	35 460	46 990	37.860
4.	Daging/Meat	27 313	20 666	25.930
5.	Telur dan Susu/ Eggs and Milk	32 463	26 452	31.212
6.	Sayur-sayuran/Vegetables	49 823	51 850	50.245
7.	Kacang-kacangan/Peanuts	7 513	10 409	8.115
8.	Buah-buahan/Fruits	25 160	31 301	26.438
9.	Minyak dan Lemak/ Oil and Fat	11 544	12 638	11.771
10.	Bahan Minuman/Drinks	16 573	19 290	17.138
11.	Bumbu-bumbuan/Spices	8 377	10 716	8.864
12.	Konsumsi Lainnya/ Other Consumption	11 120	10 456	10.982
13.	Makanan dan Minuman Jadi/Prepared Food and Drinks	156 157	116 846	147.976
14.	Tembakau dan Sirih/ Tobacco	65 937	55 113	63.684

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel 11.2/Continued Tabled 11.2

	Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	Kota/ Urban	Desa/ Rural	Kota+Desa/ Urban+Rural
	(1)	(2)	(3)	(4)
B.	Kelompok Bukan Makanan/ Group of Non Food			
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/Housing and Household Facilities	275 160	196 240	258 736
2.	Aneka Barang dan Jasa/ Goods and Services	133 717	97 415	126 162
3.	Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala/Clothes, Foot Wear, and Hat	27 342	20 691	25 958
4.	Barang Tahan Lama/ Durable Stuffs	46 500	15 913	40 135
5.	Pajak, Pungutan, dan Asuransi/Tax and Insurance Payment	27 225	12 962	24 257
6.	Keperluan Pesta dan Upacara/Need of Party and Ceremony	10 404	87	8 257
Jumlah/Total (A+B)				992 666

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau, Data Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / Statistics of Lubuklinggau Municipality, Data Based on National Social Economic Surveys

Tabel 11.3 Rata-rata Nilai Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau (rupiah), 2016
Monthly Average per Capita Consumption by Type of Expenditure and per Capita Monthly Expenditure Group in Lubuklinggau Municipality (rupiahs), 2016

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan/ per Capita Monthly Expenditure Group			
	< 100 000	100 000- 149 999	150 000- 199 999	200 000- 299 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Kelompok Makanan/ Group of Food				
1. Padi-padian/Paddy	-	-	20 414 277	2 875 375
2. Umbi-umbian/Cassava	-	-	1 800 914	253 661
3. Ikan, Udang, Cumi, Kerang/ Fish, Shrip, Squid, Scallop	-	-	12 198 756	1 718 209
4. Daging/Meat	-	-	8 354 787	1 176 782
5. Telur dan Susu/ Eggs and Milk	-	-	10 056 824	1 416 516
6. Sayur-sayuran/Vegetables	-	-	16 189 334	2 280 287
7. Kacang-kacangan/Peanuts	-	-	2 614 841	368 303
8. Buah-buahan/Fruits	-	-	8 518 533	1 199 846
9. Minyak dan Lemak/ Oil and Fat	-	-	3 792 856	534 228
10. Bahan Minuman/Drinks	-	-	5 522 121	777 797
11. Bumbu-bumbuan/Spices	-	-	2 855 980	402 268
12. Konsumsi Lainnya/ Other Consumption	-	-	3 538 436	498 393
13. Makanan dan Minuman Jadi/Prepared Food and Drinks	-	-	47 679 588	6 715 727
14. Tembakau dan Sirih/ Tobacco	-	-	20 519 755	2 890 232

Lanjutan Tabel 11.3/*Continued Tabled 11.3*

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan/ per Capita Monthly Expenditure Group				Jumlah Rata- rata/ <i>Total Average</i>
		300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥1 000 000	
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A.	Kelompok Makanan/ <i>Group of Food</i>					
1.	Padi-padian/ <i>Paddy</i>	243 818	511 867	316 969	161 894	63 357
2.	Umbi-umbian/ <i>Cassava</i>	21 509	45 156	27 963	14 282	5 589
3.	Ikan, Udang, Cumi, Kerang/ <i>Fish, Shrip, Squid, Scallop</i>	145 696	305 871	189 408	96 741	37 860
4.	Daging/ <i>Meat</i>	99 785	209 488	129 723	66 257	25 930
5.	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	120 114	252 165	156 151	79 755	31 212
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	193 357	405 931	251 369	128 388	50 245
7.	Kacang-kacangan/ <i>Peanuts</i>	31 230	65 564	40 600	20 737	8 115
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	101 741	213 594	132 266	67 555	26 438
9.	Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	45 300	95 102	58 891	30 079	11 771
10.	Bahan Minuman/ <i>Drinks</i>	65 953	138 462	85 741	43 793	17 138
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	34 110	71 611	44 344	22 649	8 864
12.	Konsumsi Lainnya/ <i>Other Consumption</i>	42 261	88 723	54 941	28 061	10 982
13.	Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Drinks</i>	569 461	1 195 518	740 313	378 119	147 976
14.	Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco</i>	245 078	514 512	318 607	162 730	63 684

Lanjutan Tabel 11.3/Continued Tabled 11.3

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan/ per Capita Monthly Expenditure Group			
	< 100 000	100 000- 149 999	150 000- 199 999	200 000- 299 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Kelompok Bukan Makanan/ Group of Non Food				
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/Housing and Household Facilities	-	-	83 367 606	11 742 427
2. Aneka Barang dan Jasa/ Goods and Services	-	-	40 650 906	5 725 729
3. Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala/Clothes, Foot Wear, and Hat	-	-	8 363 949	1 178 072
4. Barang Tahan Lama/ Durable Stuffs	-	-	12 931 928	1 821 478
5. Pajak, Pungutan, dan Asuransi/Tax and Insurance Payment	-	-	7 815 720	1 100 854
6. Keperluan Pesta dan Upacara/Need of Party and Ceremony	-	-	2 660 480	374 732
Jumlah/Total (A+B)				

Lanjutan Tabel 11.3/*Continued Tabled 11.3*

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan/ per Capita Monthly Expenditure Group				Jumlah Rata- rata/Total Average
	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥1 000 000	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
B. Kelompok Bukan Makanan/ <i>Group of Non Food</i>					
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Facilities</i>	995 701	2 090 359	1 294 436	661 139	258 736
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	485 514	1 019 280	631 180	322 378	126 162
3. Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala/ <i>Clothes, Foot Wear, and Hat</i>	99 895	209 718	129 866	66 330	25 958
4. Barang Tahan Lama/ <i>Durable Stuffs</i>	154 452	324 255	200 792	102 555	40 135
5. Pajak, Pungutan, dan Asuransi/ <i>Tax and Insurance Payment</i>	93 347	195 971	121 353	61 982	24 257
6. Keperluan Pesta dan Upacara/ <i>Need of Party and Ceremony</i>	31 775	66 709	41 309	21 099	8 257
Jumlah/Total (A+B)					992 666

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau, Data Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *Statistics of Lubuklinggau Municipality, Data Based on National Social Economic Surveys*

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12



PDRB Kota Lubuklinggau atas dasar harga
berlaku pada tahun 2016 sebesar
5,122,233.0 juta rupiah

PDRB Kota Lubuklinggau atas
dasar harga konstan pada tahun 2016 sebesar
3,645,481.0 jutaan rupiah.



Laju pertumbuhan indeks harga implisit PDRB
Kota Lubuklinggau tahun 2016 mencapai 2.75 %

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasidan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasinya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehingga tergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi Kota Lubuklinggau selama periode 2015 – 2016 menunjukkan adanya percepatan. Pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi kota ini sebesar 6,00 persen. Kemudian meningkat menjadi 6,33 persen di tahun 2016.

Dilihat berdasarkan lapangan usahanya, pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi terjadi pada lapangan usaha pengadaan listrik dan gas. Pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini meningkat dari sebesar 3,77 persen tahun 2015 menjadi 19,28 persen tahun 2016.

Economic growth is one of macro indicators that often used as a measure to assess the outcome of development, especially in the economic field. These indicator is calculated using GDRP at constant prices which have eliminated the effect of inflation, so that the illustrated production capacity that can be generated by a region at any given time. In other words, economic growth reflects the growth rate of output in an economy.

Lubuklinggau Municipality economic growth during the period of 2015 – 2016 indicates the acceleration. In 2015, this Municipality's economic growth reached 6,00 percent. Later increased to 6,33 percent in 2016.

Judging by the industry, the highest growth occurred in the electricity and gas activities. The economic growth of this industry increased from 3,77 percent in 2015 to 19,28 percent in 2016.

Other economic activities that also

Lapangan usaha lainnya yang juga mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yaitu lapangan usaha konstruksi dari sebesar 0,24 persen tahun 2015 menjadi 7,10 persen tahun 2016 serta lapangan usaha perdagangan dari sebesar 4,10 persen tahun 2015 menjadi 6,69 persen tahun 2016.

Sedangkan lapangan usaha yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi cukup besar adalah lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial dari sebesar 8,46 persen tahun 2015 menjadi 1,44 persen tahun 2016 serta lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah dari sebesar 7,74 persen tahun 2015 menjadi 1,75 persen tahun 2016.

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2014 – 2016, struktur ekonomi Kota Lubuklinggau didominasi oleh lapangan usaha konstruksi. Hanya saja kontribusinya

experienced an increase in economic growth is quite high, namely construction industry from 0,24 percent in 2015 to 7,10 percent in 2016 and the trade industry from 4,10 percent in 2015 became 6,69 percent in 2016.

While the industry experienced a sizeable decline in economic growth is health services and social activities by 8,46 percent in 2015 to 1,44 percent in 2016 as well as the water supply, sewerage, waste management and remediation activities amounted to 7,74 percent in 2015 to 1,75 percent in 2016.

Economic structure which is expressed in percentage indicates the extent of their respective roles in creating value-added sector. If the economic structure are presented from time to time it can be seen that the economic structure changes occur. The shift of economic structure is often used as an indicator to show the existence of a process of development.

During the period 2014 – 2016, the economic structure of the Lubuklinggau Municipality is still dominated by the construction industry. It's just that its

semakin menurun. Pada tahun 2014, kontribusi lapangan usaha ini dalam perekonomian Kota Lubuklinggau mencapai 26,43 persen kemudian pada tahun 2016 menjadi 24,36 persen.

Lapangan usaha lainnya yang juga memberikan sumbangan yang besar, yakni lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 19,55 persen pada tahun 2016. Lapangan usaha ini terus mengalami peningkatan kontribusi dari tahun 2014 sebesar 16,85 persen.

Baik PDRB per-kapita maupun Pendapatan Regional per-kapita digunakan sebagai ukuran pemerataan ekonomi. Jika PDRB per-kapita menjelaskan tentang rata-rata produktivitas setiap penduduk maka pendapatan regional lebih menjelaskan tentang potensial pendapatan secara orang per orang yang dapat digunakan untuk konsumsinya. Ukuran produktivitas menunjukkan seberapa besar sumbangan tiap orang (per kapita) terhadap pembentukan PDRB yang pada gilirannya akan terdistribusi menjadi sumber pendapatan masyarakat.

Pada tahun 2016, PDRB per kapita Kota Lubuklinggau atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan. Nilainya naik dari 17,62 juta rupiah tahun 2015 menjadi 18,96 juta rupiah tahun 2016. PDRB per kapita atas dasar harga konstan pun meningkat sekitar

contribution has declined. In 2014 the contribution of this industry in the economy Lubuklinggau Municipality reached 26,43 percent later in the year 2016 to 24,36 percent.

Other industries also contribute significantly, which is wholesale and retail trade industries at 19,55 percent in 2016. This industry continued to increase in contribution from 2014 by 16,85 percent.

Both GDRP per-capita income and per-capita Regional Income is used as a measure of economic equality. If GDRP per capita explains about the average productivity of each resident so regional income is more explain about the potential income of a person's income that can be used for consumption. Productivity measures indicate how large the contribution of each person (per capita) to the GDRP formation which in turn distributed to be the source of public income.

In 2016, GDRP per capita Lubuklinggau Municipality at current market prices has increased. Its value rose from 17,62 million rupiahs in 2015 to 18,96 million rupiahs in 2016. GDRP per capita at constant prices increased

4,70 persen dari tahun sebelumnya, yakni dari sebesar 12,89 juta rupiah tahun 2015 menjadi 13,49 juta rupiah tahun 2016.

about 4,70 percent from the previous year, which 12,89 million rupiahs in 2015 to 13,49 million rupiahs in 2016.

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

Tabel 12.1 PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2012-2016 (juta rupiah)
Table GDRP of Lubuklinggau Municipality at Current Price by Industrial Origin, 2012-2016 (million rupiahs)

	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015*)	2016**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	259 763	269 556	281 510
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	73 725	86 973	95 505
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	261 632	297 809	332 318
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	3 155	3 939	5 486
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	8 957	10 426	11 493
F	Konstruksi/Construction	1 108 107	1 164 317	1 247 639
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	706 333	867 131	1 001 469
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	235 132	279 547	308 337
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	146 700	173 169	195 845
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	55 557	60 242	65 339
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	255 014	268 388	294 258
L	Real Estat/Real Estate Activities	329 786	382 345	426 132
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	49 159	52 720	57 220
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	142 973	163 914	168 799
P	Jasa Pendidikan/Education	259 613	287 601	298 769
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	83 830	93 267	96 837
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	212 957	227 356	235 276
PDRB dengan Migas/GRDP With Oil and Gas		4 192 395	4 688 702	5 122 233
PRDB Tanpa Migas/GRDP Without Oil and Gas		4 192 395	4 688 702	5 122 233

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.2 PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2012-2016 (juta rupiah)
GDRP of Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Price by Industrial Origin, 2012-2016 (million rupiahs)

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015*)	2016**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	202 147	213 954	222 244
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	51 373	56 596	61 587
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	198 261	212 243	227 610
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 985	3 098	3 695
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	8 421	9 072	9 232
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	801 312	803 220	860 231
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	544 629	566 971	604 886
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	185 411	207 481	221 518
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	103 265	114 574	124 306
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	54 302	60 105	63 849
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	199 361	212 729	229 137
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	280 154	307 390	333 710
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	36 863	38 645	41 221
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	101 814	115 223	119 482
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	212 498	240 101	248 722
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	74 121	80 393	81 553
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	177 758	186 808	192 498
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		3 234 673	3 428 605	3 645 481
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		3 234 673	3 428 605	3 645 481

Sumber/*Source*: BPS Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality*

*) *Angka Sementara/ Preliminary Figures*

**) *Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016
Table Percentage Distribution of GRDP Lubuklinggau Municipality at Current Prices by Industrial Origin, 2012-2016

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015*)	2016**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6,20	5,75	5,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,76	1,85	1,86
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,24	6,35	6,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,21	0,22	0,22
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	26,43	24,83	24,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,85	18,49	19,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,61	5,96	6,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,50	3,69	3,82
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,33	1,28	1,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,08	5,72	5,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,87	8,15	8,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,17	1,12	1,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,41	3,50	3,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,19	6,13	5,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,00	1,99	1,89
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,08	4,85	4,59
	PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>	100,00	100,00	100,00
	PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality*

*) *Angka Sementara/ Preliminary Figures*

**) *Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures*

Tabel 12.4 Distribusi Persentase PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016
Percentage Distribution of GRDP Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Prices by Industrial Origin, 2012-2016

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015*)	2016**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6,25	6,24	6,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,59	1,65	1,69
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,13	6,19	6,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,26	0,26	0,25
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	24,77	23,43	23,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,84	16,54	16,59
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,73	6,05	6,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,19	3,34	3,41
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,68	1,75	1,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,16	6,20	6,29
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,66	8,97	9,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,14	1,13	1,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,15	3,36	3,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,57	7,00	6,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,29	2,34	2,24
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,50	5,45	5,28
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		100,00	100,00	100,00
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.5 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 (persen)
Growth Rate of GDRP of Lubuklinggau Municipality at Current Price by Industrial Origin, 2013-2016 (percent)

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015*)	2016**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7,08	3,77	4,43
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14,86	17,97	9,81
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,52	13,83	11,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18,19	24,86	39,28
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	13,41	16,40	10,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,96	5,07	7,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,79	22,77	15,49
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	13,98	18,89	10,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15,72	18,04	13,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,29	8,43	8,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,44	5,24	9,64
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	13,88	15,94	11,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,78	7,24	8,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	15,15	14,65	2,98
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	11,44	10,78	3,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,73	11,26	3,83
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,84	6,76	3,48
	PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>	12,23	11,84	9,25
	PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>	12,23	11,84	9,25

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 (persen)
Growth Rate of GRDP of Lubuklinggau Municipality at Constant 2010 Price by Industrial Origin, 2013-2016 (percent)

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015*)	2016**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,26	5,84	3,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,32	10,17	8,82
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,39	7,05	7,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,54	3,77	19,28
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,67	7,74	1,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,54	0,24	7,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,90	4,10	6,69
H	Transportasi dan Pengudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,49	11,90	6,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,99	10,95	8,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,71	10,69	6,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,05	6,71	7,71
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,72	9,72	8,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,70	4,83	6,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,14	13,17	3,70
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,03	12,99	3,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,57	8,46	1,44
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,56	5,09	3,05
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		6,30	6,00	6,33
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		6,30	6,00	6,33

Sumber/*Source*: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

*) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2012–2016
Implicit Price Indices of GRDP of Lubuklinggau Municipality by Industry (2010 = 100), 2012–2016

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015*)	2016**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	128,50	125,99	126,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	143,51	153,67	155,07
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	131,96	140,32	146,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	105,68	127,15	148,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	106,38	114,92	124,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	138,29	144,96	145,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	129,69	152,94	165,56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	126,82	134,73	139,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	142,06	151,14	157,55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	102,31	100,23	102,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	127,92	126,16	128,42
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	117,72	124,38	127,70
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	133,35	136,42	138,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	140,43	142,26	141,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	122,17	119,78	120,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	113,10	116,01	118,74
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	119,80	121,71	122,22
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		129,61	136,75	140,51
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		129,61	136,75	140,51

Sumber/*Source*: BPS Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality*

*) *Angka Sementara/ Preliminary Figures*

**) *Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures*

Tabel 12.8 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kota Lubuklinggau Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 (persen)
Growth Rate of Implicit Price Indices of GRDP of Lubuklinggau Municipality by Industrial Origin, 2013-2016 (percent)

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015*)	2016**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,70	-1,96	0,54
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,06	7,08	0,91
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,81	6,33	4,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,90	20,32	16,77
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,33	8,03	8,33
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,97	4,82	0,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,61	17,93	8,25
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,04	6,24	3,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,16	6,39	4,24
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,36	-2,04	2,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,14	-1,37	1,79
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,72	5,66	2,66
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,76	2,30	1,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,49	1,30	-0,69
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,29	-1,96	0,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,08	2,58	2,35
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,00	1,59	0,42
PDRB dengan Migas/ <i>GRDP With Oil and Gas</i>		5,58	5,51	2,75
PRDB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Oil and Gas</i>		5,58	5,51	2,75

Sumber/*Source*: BPS Kota Lubuklinggau / *BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality*

*) *Angka Sementara/ Preliminary Figures*

**) *Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures*

Tabel 12.9 Pendapatan Regional dan Pendapatan per Kapita Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Berlaku, 2012-2016
Regional Income and Income per Capita at Current Prices in Lubuklinggau Municipality , 2012-2016

URAIAN		2014	2015*)	2016**)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Juta Rp)	4 192 395	4 688 702	5 122 233
02.	PENYUSUTAN (Juta Rp)	381 508	426 672	466 123
03.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Juta Rp)	3 810 887	4 262 030	4 656 110
04.	PAJAK TIDAK LANGSUNG NETTO (Juta Rp)	352 161	393 851	430 268
05.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Juta Rp)	3 458 726	3 868 179	4 225 842
06.	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (JIWA)	216 270	219 471	222 870
07.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA (Rupiah)	19 385 005	21 363 652	22 983 054
08.	PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA	15 992 629	17 625 013	18 961 020

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

r) Angka Revisi / Revised Figures

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.10 Pendapatan Regional dan Pendapatan per Kapita Kota Lubuklinggau Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2012-2016
Regional Income and Income per Capita at Constant 2010 Prices in Lubuklinggau Municipality , 2012-2016

	URAIAN	2014	2015*)	2016**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Juta Rp)	3 234 673	3 428 605	3 645 481
02.	PENYUSUTAN (Juta Rp)	294 355	312 003	331 739
03.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Juta Rp)	2 940 318	3 116 602	3 313 742
04.	PAJAK TIDAK LANGSUNG NETTO (Juta Rp)	271 713	288 003	306 220
05.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Juta Rp)	2 668 605	2 828 599	3 007 522
06.	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (JIWA)	216 270	219 471	222 870
07.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA (Rupiah)	14 956 643	15 622 134	16 356 983
08.	PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA	12 339 231	12 888 260	13 494 511

Sumber/Source: BPS Kota Lubuklinggau / BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

r) Angka Revisi / Revised Figures

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indeks
Pembangunan
Manusia 2016 Kota
Lubuklinggau
73.57

Indeks Kemahalan
Konstruksi Kota
Lubuklinggau 2016
107,60

Laju Pertumbuhan Ekonomi
Kota Lubuklinggau 2016
sebesar 6,33

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju

TECHNICAL NOTES

1. ***The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. ***Growth rate of Gross Regional Domestic Product** is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of*

pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

5. Dimensi pengetahuan indikatornya ada dua, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)
6. Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang. Angka HLS dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS menggambarkan kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan oleh lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.
7. Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.
8. Dimensi standar hidup layak indikatornya adalah pengeluaran perkapita dari pengeluaran dan paritas daya beli (purchasing power parity-ppp) dengan menggunakan 66 komoditas makanan dan 30 komoditas non makanan.
11. Dimensi umur panjang dan hidup sehat indikatornya

GRDP explains the income growth during the given period.

5. *The indicator in dimension of knowledge is two, Expected Years of Schooling-EYS and Mean Years of Schooling-MYS*
6. *EYS is period of school (In Years) which is hope will be happening on children on specific age in the future. EYS value will be count for population for age up to 7 years. EYS will describing about education developing system which is shown on level of education that been reaching for every children.*
7. *Mean Years of Schooling (MYS) is defined as a number of years which is people used when they are starting formal education. The scope of population that been calculates is people up to 25 years old.*
8. *Dimension of proper living standard are purchasing power parity (PPP) which is using 66 food commodity and 30 non food commodity.*

Long live and healt dimension's indicators is life expectancy which is average

adalah angka harapan hidup
yaitu rata-rata banyak tahun
yang ditempuh oleh seseorang
sejak lahir. AHH
mencerminkan derajat
kesehatan suatu masyarakat.

*of years that people used since
born. LE is reflecting about
health level in society.*

<https://lubuklinggaukota.bps.g>

ULASAN

Jumlah penduduk Sumatera Selatan bertambah dari tahun ke tahun. Teori Malthusian menyebutkan bahwa jika pertumbuhan penduduk tidak diatur, maka suatu saat penduduk akan mengalami kelaparan akibat jumlah makanan yang tidak mencukupi. Teori ini terpatahkan dengan adanya revolusi pertanian, dimana dengan meningkatnya teknologi, kecepatan pengadaan pangan bisa mengikuti kecepatan pertumbuhan penduduk. Disini juga dapat dilihat bahwa antar daerah ada keterkaitan. Kejadian di suatu daerah akan berdampak pada daerah lain baik langsung maupun tidak langsung.

Sampai dengan tahun 2016, jumlah penduduk Kota Lubuklinggau mencapai 228.870 jiwa. Angka ini menempatkan Kota Lubuklinggau pada urutan ke tiga belas dari tujuh belas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan atau hanya sekitar 2,73 persen dari total penduduk Sumatera Selatan.

Pertambahan penduduk dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan angka migrasi penduduk. Sedangkan kenaikan jumlah penduduk juga diikuti dengan meningkatnya angka harapan hidup penduduk yang disebabkan oleh kemajuan teknologi di

DESCRIPTION

The population of South Sumatera is ncreasing from year to year. Malthusian theory states that if population growth is not set, then one day the population will experience hunger due to inadequate amount of food. This theory is incompatible with the existence of the agricultural revolution, which with increasing technology, the speed of food procurement could follow the pace of population increase. Here also can be seen that there are linkages between regions. Occurrence in a region will have an impact on other areas, either directly or indirectly.

Until 2016, the total population of Lubuklinggau Municipality was 228.870 people. This number is placed Lubuklinggau Municipality on the order to thirteen of the seventeen regency/municipality in South Sumatera or only approximately 2,73 percent of the total population of South Sumatera.

Population growth is influenced by birth rates, death rates and migration rates. While the increase in population also followed with increasing life expectancy at birth of population caused by technological advances in health. Increased life expectancy at birth

bidang kesehatan. Angka harapan hidup yang meningkat mencerminkan peningkatan kualitas hidup seseorang dalam arti yang luas.

reflects the improved quality of life in the broadest sense.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per Kapita dan tingkat pengangguran. PDRB dapat digunakan sebagai indikator kemakmuran suatu daerah.

The economic condition of a region can be seen from several indicators such as growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), GRDP per capita and the unemployment rate. GRDP can be used as an indicator of the prosperity of a region.

Pada tahun 2016, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kota Lubuklinggau atau dengan kata lain disebut sebagai pertumbuhan ekonomi sebesar 6,33 persen.

In 2016, the growth rate of GRDP at constant market prices in Lubuklinggau Municipality or otherwise referred to as the economic growth was 6,33 percent.

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2016 dicapai oleh Kota Prabumulih, yaitu sekitar 6,81 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi terendah dialami oleh Kabupaten Musi Banyuasin yakni hanya mencapai 2,41 persen.

Highest economic growth in 2016 is reached by Prabumulih Regency which about 6,81 percent. While lowest economic growth is take by Musi Banyuasin Regency which only reached 2,41 percent.

Aspek lain yang juga penting untuk dibandingkan dengan kabupaten/kota lain adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Dengan membandingkan kondisi kemiskinan dan pembangunan manusia Kota Lubuklinggau dengan kabupaten/kota

Another aspect is also important to compare with other regency/municipality is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a means of measuring the success of development in various sectors. By comparing the conditions of poverty and human development in Lubuklinggau Municipality with other

lain, maka sejauh mana pencapaian pembangunan di Lubuklinggau dibandingkan dengan pencapaian pembangunan di kabupaten/kota lain. Selain itu perbandingan ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi guna menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh dengan mengambil pelajaran dari kabupaten/kota lain yang lebih berhasil dalam pencapaian pembangunan manusia dan usaha-usaha penurunan kemiskinan.

Membandingkan tingkat kemiskinan antar kabupaten/kota, ukuran kemiskinan yang digunakan umumnya adalah persentase penduduk miskin. Berdasarkan perbandingan persentase penduduk miskin antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan, persentase penduduk miskin di Kota Lubuklinggau tahun 2016 sebesar 13,99 persen hampir sebanding dengan Kabupaten Ogan Ilir sebesar 13,80 persen.

Kabupaten/kota dengan persentase penduduk miskin paling tinggi adalah Kabupaten Musi Rawas Utara, yaitu mencapai 20 persen. Sedangkan kabupaten/kota yang persentase penduduk miskin-paling rendah adalah Kota Pagar Alam dengan persentase penduduk miskin sekitar 9,19 persen.

Kemajuan pembangunan manusia umumnya diukur berdasarkan Indeks

regency/municipality, so the extent to which the achievement of development in Lubuklinggau Municipality compared with the achievement of development in other regency/municipality. In addition, this comparison can also be used as evaluation tools in order to determine the policy steps that will be reached by taking lessons from other regency/municipality more successful in achieving human development and poverty reduction efforts.

Comparing poverty rates between regency/municipality, which is commonly used poverty measure is the percentage of poor people. Based on the comparison of the percentage poor people inter-regency /municipality, the percentage of poor people in Lubuklinggau Municipality in 2016 amounted to 13,99 percent is almost comparable to Ogan Ilir Regency amounted to 13,80 percent.

Regency/municipality with the highest percentage of poor people is Musi Rawas Regency, which reached 20 percent. While regency/ municipality that the lowest percentage of poor people is Pagar Alam Municipality with the percentage of poor people about 9,19 percent.

The progress of human development is generally measured by the Human Development Index (HDI). IPM used to

Pembangunan Manusia (IPM). IPM digunakan untuk mengukur perkembangan pembangunan manusia antar waktu dan antar daerah. Kabupaten/kota dengan pencapaian tertinggi adalah Kota Palembang diikuti Kota Lubuklinggau yang menempati urutan kedua dalam pencapaian pembangunan.

measure human development progress over time and across regions. Regency/municipality with the highest is Palembang and followed Lubuklinggau Municipality which ranks second in the achievement of human development.

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012-2016
Number of Mid-Year Population of Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2012-2016

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	335 094	339 973	344 932	349 787	354 488
02.	Ogan Komering Ilir	753 310	764 880	776 263	787 513	798 482
03.	Muara Enim	571 986	581 587	590 975	600 398	609 607
04.	Lahat	380 119	384 633	389 034	393 235	397 424
05.	Musi Rawas	368 111	373 696	378 987	384 333	389 239
06.	Musi Banyuasin	582 718	592 422	602 027	611 506	620 738
07.	Banyuasin	776 393	788 291	799 998	811 501	822 575
08.	Ogan Komering Ulu Selatan	329 683	334 709	339 424	344 074	348 574
09.	Ogan Komering Ulu Timur	627 086	634 675	642 206	649 394	656 568
10.	Ogan Ilir	392 896	398 275	403 828	409 171	414 504
11.	Empat Lawang	228 416	231 726	234 880	238 118	241 336
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	171 514	174 184	176 936	179 529	182 219
13.	Musi Rawas Utara	175 282	177 820	180 266	182 828	185 315
71.	Palembang	1 513 424	1 535 936	1 558 494	1 580 517	1 602 071
72.	Prabumulih	169 104	171 804	174 477	177 078	179 563
73.	Pagar Alam	129 597	131 111	132 498	133 862	135 328
74.	Lubuklinggau	209 593	213 018	216 270	219 471	222 870
Sumatera Selatan		7 714 326	7 828 740	7 941 495	8 052 315	8 160 901

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.2 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012-2016
Construction Price Index by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2012-2016

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	95,07	91,18	95,07	98,29	97,06
02.	Ogan Komering Ilir	98,19	93,12	98,19	88,21	91,49
03.	Muara Enim	100,11	99,20	100,11	98,47	95,34
04.	Lahat	97,93	98,65	97,93	98,35	103,01
05.	Musi Rawas	108,33	106,45	108,33	101,88	103,31
06.	Musi Banyuasin	113,29	106,36	113,29	99,11	99,80
07.	Banyuasin	107,21	111,91	107,21	109,11	102,41
08.	Ogan Komering Ulu Selatan	94,55	87,95	94,55	88,09	87,19
09.	Ogan Komering Ulu Timur	93,68	90,46	93,68	94,62	101,49
10.	Ogan Ilir	107,79	106,65	107,79	99,56	104,95
11.	Empat Lawang	103,80	101,19	103,80	98,64	103,68
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	113,62	-	113,62	103,76	103,32
13.	Musi Rawas Utara	114,71	-	114,71	107,55	102,71
71.	Palembang	104,34	103,09	104,34	99,08	99,75
72.	Prabumulih	105,62	102,21	105,62	99,09	103,31
73.	Pagar Alam	109,26	109,69	109,26	102,32	99,13
74.	Lubuklinggau	99,73	94,28	99,73	102,29	107,60
Sumatera Selatan		94,42	95,29	98,80	105,12	106,15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012-2016 (000 jiwa)
Number of Poor People by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2012-2016 (000 person)

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	37,65	42,00	41,41	46,04	46,97
02.	Ogan Komering Ilir	109,93	121,42	119,21	134,07	127,54
03.	Muara Enim	98,63	108,20	106,05	86,95	82,35
04.	Lahat	66,55	71,78	70,31	70,67	67,83
05.	Musi Rawas	96,39	98,79	97,01	58,01	55,50
06.	Musi Banyuasin	107,03	107,17	105,08	111,90	106,78
07.	Banyuasin	87,87	97,14	95,38	100,64	95,99
08.	Ogan Komering Ulu Selatan	34,72	38,88	38,18	40,63	38,42
09.	Ogan Komering Ulu Timur	56,51	65,41	65,25	72,84	73,93
10.	Ogan Ilir	50,42	55,40	54,21	58,96	57,01
11.	Empat Lawang	30,64	30,47	30,38	31,62	30,17
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	26,81	25,89
13.	Musi Rawas Utara	-	-	-	35,92	36,95
71.	Palembang	206,49	205,99	202,31	203,12	191,95
72.	Prabumulih	19,88	19,36	19,02	21,37	20,47
73.	Pagar Alam	11,70	11,84	11,83	12,87	12,40
74.	Lubuklinggau	29,22	30,73	30,18	33,21	31,05
Sumatera Selatan		1 043,62	1 104,57	1 085,80	1.145,63	1 101,20

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 13.4 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012-2016 (persen)
Percentage of Poor People by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2012-2016 (percent)

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	11,19	12,31	11,96	13,22	13,29
02.	Ogan Komering Ilir	14,54	15,82	15,30	17,08	16,03
03.	Muara Enim	13,21	14,26	13,76	14,54	13,56
04.	Lahat	17,46	18,61	18,02	18,02	17,11
05.	Musi Rawas	17,67	17,85	17,28	15,13	14,30
06.	Musi Banyuasin	18,29	18,02	17,38	18,35	17,27
07.	Banyuasin	11,27	12,28	11,88	12,45	11,72
08.	Ogan Komering Ulu Selatan	10,49	11,57	11,21	11,58	10,95
09.	Ogan Komering Ulu Timur	8,98	10,28	10,13	11,24	11,29
10.	Ogan Ilir	12,79	13,86	13,38	14,43	13,80
11.	Empat Lawang	13,37	13,10	12,89	13,33	12,54
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	14,88	14,26
13.	Musi Rawas Utara	-	-	-	19,73	20
71.	Palembang	13,59	13,36	12,93	12,85	12,04
72.	Prabumulih	11,71	11,23	10,86	12,12	11,44
73.	Pagar Alam	9,00	9,00	8,90	9,64	9,19
74.	Lubuklinggau	13,89	14,37	13,90	15,16	13,99
Sumatera Selatan		13,48	14,06	13,62	14,25	13,54

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012-2016
Human Development Index (HDI) by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2012-2016

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	65,09	65,51	66,21	67,18	67,47
02.	Ogan Komering Ilir	62,29	63,52	63,87	64,73	65,44
03.	Muara Enim	63,34	64,34	65,02	65,82	66,71
04.	Lahat	63,66	64,15	64,52	65,25	65,75
05.	Musi Rawas	61,37	62,23	63,19	64,11	64,75
06.	Musi Banyuasin	63,27	64,18	64,93	65,76	66,45
07.	Banyuasin	61,69	62,42	63,21	64,15	65,01
08.	Ogan Komering Ulu Selatan	60,63	61,58	61,94	62,57	63,42
09.	Ogan Komering Ulu Timur	65,18	66,09	66,74	67,17	67,38
10.	Ogan Ilir	63,03	63,64	64,49	65,35	65,45
11.	Empat Lawang	62,30	62,74	63,17	63,55	64,00
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	-	59,69	59,89	60,83	61,66
13.	Musi Rawas Utara	-	60,56	61,34	62,32	63,05
71.	Palembang	74,74	75,49	76,02	76,29	76,59
72.	Prabumulih	70,95	71,87	72,20	73,19	73,38
73.	Pagar Alam	63,33	64,14	64,75	65,37	65,96
74.	Lubuklinggau	72,04	72,55	72,84	73,17	73,57
Sumatera Selatan		65,79	66,16	66,75	67,46	68,24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Ket./Note: "-" Data tidak tersedia/Data not available

Tabel 13.6 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016**
Human Development Index (HDI) Components by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup/Life Expectancy at Birth (tahun)/(year)	Harapan Lama Sekolah/Expect ed Years of Schooling (tahun)/(year)	Rata-rata Lama Sekolah/Mean Years of Schooling (tahun)/(year)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan/ GDP per Capita (Rp 000)/ (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	67,65	12,55	8,33	8 993
02. Ogan Komering Ilir	68,02	11,35	6,74	10 039
03. Muara Enim	68,07	11,93	7,41	9 766
04. Lahat	65,06	12,30	8,10	9 037
05. Musi Rawas	67,26	11,73	6,85	9 140
06. Musi Banyuasin	68,11	11,80	7,55	9 452
07. Banyuasin	68,33	11,71	6,89	8 899
08. Ogan Komering Ulu Selatan	66,16	11,58	7,47	7 902
09. Ogan Komering Ulu Timur	68,31	11,79	7,06	11 024
10. Ogan Ilir	64,65	12,26	7,36	9 846
11. Empat Lawang	64,25	12,02	7,30	8 944
12. Penukal Abab Lematang Ilir	67,68	10,92	6,54	7 491
13. Musi Rawas Utara	64,94	11,53	6,43	9 272
71. Palembang	70,05	13,71	10,35	13 981
72. Prabumulih	69,63	12,87	9,67	12 162
73. Pagar Alam	65,78	12,81	8,64	7 989
74. Lubuklinggau	68,61	13,29	9,49	12 798
Sumatera Selatan	69,16	12,23	7,83	9 935

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.7 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2016 (persen)
Growth Rate of Economic by Regencies/Cities in Sumatera Selatan Province, 2013-2016 (percent)

Kabupaten/Kota// Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Ogan Komering Ulu	4,46	3,67	3,05	3,95
02.	Ogan Komering Ilir	6,36	5,07	4,81	4,70
03.	Muara Enim	6,76	3,14	7,62	5,24
04.	Lahat	4,83	3,84	2,14	2,77
05.	Musi Rawas	5,88	7,37	5,13	5,41
06.	Musi Banyuasin	3,95	4,67	2,29	2,41
07.	Banyuasin	6,18	5,14	5,56	5,88
08.	Ogan Komering Ulu Selatan	5,20	5,51	4,54	5,18
09.	Ogan Komering Ulu Timur	6,96	5,20	6,05	6,15
10.	Ogan Ilir	7,26	6,66	4,43	5,12
11.	Empat Lawang	5,39	4,23	4,50	4,54
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	6,71	-0,01	4,44	5,20
13.	Musi Rawas Utara	2,10	9,92	3,34	3,48
71.	Palembang	5,85	5,25	5,45	5,76
72.	Prabumulih	5,07	11,51	4,84	6,81
73.	Pagar Alam	5,70	4,57	4,33	4,32
74.	Lubuklinggau	3,37	6,30	6,00	6,33
Sumatera Selatan		5,31	4,79	4,42	5,03

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA LUBUKLINGGAU**
BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality
Jln. Perumdam No. 01 Kelurahan Lubuk Tanjung
Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan
Telp: (0733) 323693, Fax: (0733) 323693

Homepage: <http://lubuklinggaukota.bps.go.id> E-mail: bps1674@bps.go.id



9 772503 026009